

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 10 AGUSTUS – 12 SEPTEMBER 2015**

LOKASI :

**SMK KARYA RINI YHI KOWANI
Jalan Laksda Adi Sucipto No. 86, Sleman, Yogyakarta**

**Diajukan untuk Universitas Negeri Yogyakarta
Dan SMK Karya Rini YHI KOWANI
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Penyelesaian Tugas Akhir PPL**

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) : Eva Imania Eliasa, M.Pd.



Oleh :

SEPTI ROHNI UNDARI

12104244040

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK

Karya Rini YHI KOWANI, Sleman, Yogyakarta :

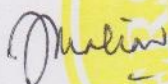
Nama : Septi Rohni Undari
NIM : 12104244040
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Karya Rini YHI KOWANI dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 dengan rincian kegiatan terangkum dalam laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan



Eva Imania Eliasa, M.Pd.
NIP.1975 0717200704 2 001



Erna Setiyowati, S.Pd.
NIP. -

Mengetahui,

Kepala SMK Karya Rini YHI KOWANI

Koordinator PPL SMK Karya Rini



Suyatmin, SE, M. M.Par.
NIP. -



Rahayu Indriyani, S.Pd.
NIP. 19590308 198602 2 004

MOTTO

Jadilah seorang pembelajar dan yang membelajarkan

(Penulis)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan pertolongan, kenikmatan, rahmat, hidayah beserta karunia-Nya sehingga mahasiswa praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL dan laporan PPL di SMK Karya Rini YHI KOWANI ini tepat pada waktunya.

Laporan ini di susun untuk memenuhi tugas akhir PPL yang dilaksanakan pada semester khusus tahun 2015. Serangkaian kegiatan PPL ini merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh yang harus diambil oleh mahasiswa program pendidikan di Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan tersusunnya laporan ini semoga dapat berguna bagi kami, mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dan bagi peningkatan pengajaran di SMK Karya Rini.

Dalam penyusunan laporan ini hingga selesai, tentunya tidak lepas dari berbagai dukungan dan bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa dan selalu memberikan bantuan, kemudahan dan kekuatan sehingga penyusun mampu melaksanakan PPL dengan baik dan dapat menyusun laporan ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyelenggarakan kegiatan PPL.
4. Suyatmin, S,E., M.M.Par., Kepala SMK Karya Rini yang telah memberikan izin tempat kepada praktikan untuk melaksanakan PPL
5. Dr. Widjningsih, M.Pd., Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL) yang telah membimbing dan memberian pengarahan selama kami melaksanakan PPL di SMK Karya Rini
6. Eva Imania Eliasa, M. Pd., Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL) Prodi Bimbingan dan Konseling yang telah mendukung, membimbing dan memberikan pengarahan selama praktikan melaksanakan PPL di SMK Karya Rini.

7. Rahayu Indriyani, S.Pd., Koordinator PPLdi SMP Negeri 1 Piyungan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama kami melaksanakan PPLdi sekolah.
 8. Erna Setyowati, S.Pd., Guru Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama praktikan melaksanakan PPL di sekolah.
 9. Bapak/Ibu Dan karyawan SMK karya Rini yang telah memberikan dorongan, motivasi pengalaman dan membantu dalam pelaksanaan PPL.
 10. Orang tua yang telah memberikan dukungan dalam bentuk do'a, motivasi dan materi
 11. Teman-teman seperjuangan PPL SMK Karya Rini tahun 2015 atas kerjasama, bantuan dan saran yang diberikan selama kegiatan PPL
 12. Siswa-siswi SMK karya Rini yang selalu menunjukkan keramahannya
 13. Semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan PPL dan penyusunan laporan ini, yang tidak bisa praktikan sebutkan satu persatu
- Praktikan menyadari bahwa dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL ini masih banyak kekurangan dan perlu belajar banyak untuk menjadi seorang pendidik dan pengajar yang profesional. Oleh karena itu penyusun mengharapkan saran dan kritik yang dapat menjadi masukan yang bermanfaat. Penyusun berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa PPL, Sekolah, UNY, dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 15 September 2014

Praktikan,

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| MOTTO | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | vii |
| ABSTRAK | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan | 1 |
| B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan | 2 |
| C. Tempat dan Subyek Praktik Pengalaman Lapangan | 2 |
| D. Materi Praktik yang akan Dilaksanakan | 7 |
| BAB II PELAKSANAAN | 11 |
| A. Praktek Persekolahan | 11 |
| B. Praktek Bimbingan dan Konseling | 12 |
| C. Hambatan Pelaksanaan PPL dan Cara Mengatasinya..... | 24 |
| BAB III PENUTUP | 25 |
| A. Kesimpulan | 25 |
| B. Saran | 25 |
| DAFTAR PUSTAKA | 27 |
| LAMPIRAN | 28 |

DAFTAR TABEL

| | |
|-------------------------------------|----|
| Tabel 1. Praktik Persekolahan | 11 |
|-------------------------------------|----|

ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN SMK KARYA RINI YHI KOWANI

Oleh:
Septi Rohni Undari
12104244040

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan keterampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang memberikan layanan bimbingan di sekolah secara profesional.

Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. PPL dilaksanakan di SMK karya Rini YHI Kowani. Selama kegiatan, praktikan melaksanakan berbagai program kerja yang bertujuan untuk memfasilitasi proses bimbingan dan mengoptimalkan potensi siswa. Pada realisasinya kegiatan berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan.

Program yang diselenggarakan pada kegiatan PPL berupa pemberian layanan bimbingan dan konseling yang mencakup 4 aspek yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Adapun program kerja yang dilaksanakan meliputi: (1) Pelayanan dasar yang terdiri dari bimbingan klasikal, pelayanan orientasi, pelayanan informasi dan pengumpulan data; (2) Pelayanan responsif, yang terdiri dari konseling individu, konseling kelompok, kolaborasi dengan wali kelas, kolaborasi dengan lembaga lain, dan *home visit*; (3) Perencanaan individual; (4) dukungan sistem.

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMK karya Rini memiliki beberapa hambatan, diantaranya anggapan siswa bahwa Bimbingan dan Konseling merupakan pelajaran yang tidak penting karena tidak masuk nilai raport sehingga dalam proses pemberian layanan di kelas siswa cenderung tidak memperhatikan, siswa menganggap Guru BK sebagai teman, siswa merasa sulit dalam menerima suatu hal yang baru yang diberikan oleh praktikan saat di kelas.

Layanan Bimbingan dan konseling akan berjalan lancar apabila terdapat hubungan yang baik antara praktikan, guru BK dan warga sekolah terutama siswa. Dengan demikian, praktikan diharapkan memiliki keterampilan dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur program bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam *setting* sekolah sehingga menghasilkan *input* dan *output* yang handal.

Kata Kunci: *Praktik Pengalaman Lapangan, Bimbingan dan Konseling*

BAB I PENDAHULUAN

A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan

Semakin meningkatnya persaingan global akhir-akhir ini, bangsa Indonesia dituntut untuk lebih menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, yang memiliki keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan tenaga kerja lainnya. Jika SDM kita tidak berkualitas maka tenaga kerja dari negara asing akan bebas masuk ke negara kita dengan diberlakukannya pasar bebas yang menjadikan negara tidak dapat menolak tenaga kerja yang akan bekerja di negaranya. Oleh karena itu, Perguruan Tinggi (PT) sebagai lembaga yang mencetak sumber daya manusia yang memiliki ketangguhan dan keterampilan (*life skill*) dalam bidangnya selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pemelajarannya yang akan berimbas pada kualitas kelulusannya. Termasuk dalam hal ini Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan, baik dalam skala nasional maupun internasional.

Sejalan dengan visi dan misi UNY, produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dari segi kualitas, maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti: Pengajaran Praktikum Bimbingan dan Konseling, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah, yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini mencakup pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk layanan bimbingan yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan Bimbingan dan konseling secara profesional di Sekolah.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan guru pembimbing yang profesional tersebut program studi bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan di bangku kuliah maupun Praktek Pengalaman Lapangan. Untuk melakukan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu, untuk mengamati, mengenal dan melakukan praktek langsung yang wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling disekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang didapatkan selama perkuliahan sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi Bimbingan dan Konseling. Praktek Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling untuk menunjukkan kompetensi yang telah dimiliki. Mahasiswa PPL mendapat arahan dari Dosen pembimbing dan Guru Pembimbing.

Selain itu, praktik Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki dengan arahan dari dosen pembimbingan praktik pengalaman lapangan.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman nyata khususnya tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

C. Tempat dan Subyek Praktik Pengalaman Lapangan

1. Kondisi Potensi Sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta merupakan salah satu bidang kelompok dan pariwisata yang bernaung di Yayasan Hari Ibu KOWANI. SMK Karya Rini YHI KOWANI dipimpin oleh Suyatmin, S.E, M.M Par. Bidang studi keahlian

di SMK Karya Rini YHI KOWANI terdiri dari dari bidang keahlian Tata Busana dan Akomodasi Perhotelan yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan serta memiliki peringkat prestasi yang cukup tinggi di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berlokasi di Jl. Laksda Adi Sucipto No. 86 Depok, Catur Tunggal Yogyakarta. Telp : (0274) 581171.

Lokasi tersebut relatif dekat dengan jalan raya. Akan tetapi polusi dan kebisingan kota tidak mengganggu kenyamanan sekolah karena jalan masuk menuju SMK difungsikan sebagai gedung pertemuan dan juga penginapan yang secara langsung dapat digunakan oleh para siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta untuk pembelajaran praktik. Keadaan lingkungan sekolah bersih dan nyaman, sehingga seluruh warga sekolah, terutama siswa dan siswi merasa berada di sekolah untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Peraturan yang berlaku sudah tertera di SMK tersebut, sehingga siswa tidak bisa keluar masuk sekolah tanpa izin. Untuk itu sekolah juga memberikan fasilitas yang cukup untuk kebutuhan para siswanya, mulai dari kantin, ruang praktik yang memadai, perpustakaan, mushola dan lain sebagainya.

2. Program Keahlian

Sampai saat ini SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta memiliki program keahlian yaitu :

a. Program Keahlian Tata Busana memiliki :

Program keahlian Tata Busana terdiri dari kelas X, XI, XII. Yang setiap kelasnya terdiri dari satu kelas. Jadi keseluruhan kelas Tata Busana ada 3 kelas, baik dari kelas X, XI, dan XII dengan jumlah siswa sebanyak 70 siswa

b. Program Keahlian Akomodasi Perhotelan memiliki :

Program Keahlian Akomodasi Perhotelan terdiri dari kelas X, XI, XII. Yang setiap kelasnya terdiri dari dua kelas. Jadi keseluruhan kelas Akomodasi Perhotelan yaitu 6 kelas, baik dari kelas X, XI, dan XII

dengan jumlah siswa sebanyak 208 siswa.

3. Potensi Guru dan Karyawan

Potensi guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Karya Rini YHI KOWANI terdiri dari guru produktif, normatif, adaptif, dan ekstrakurikuler dengan jumlah total sebanyak 29 guru, dan jumlah karyawan sebanyak 7 orang.

4. Lokasi Sekolah

SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta terletak di Jl. Laksada Adi Sucipto 86 Depok, Catur Tunggal Yogyakarta. Telp (0274) 581171. Lokasi dikelilingi oleh gedung pertemuan dan gedung penginapan yang masih satu yayasan dengan Hari Ibu Yogyakarta KOWANI.

5. Gedung dan Fasilitas

Komponen Sekolah terdiri dari :

1. Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI
Yogyakarta
2. Nomor Induk Sekolah : 332040207002
3. Status Sekolah : Swasta
4. Akreditasi : A
5. Alamat Sekolah : Jl. Laksada Adi Sucipto 86 Depok, Catur Tunggal, Yogyakarta, Telp : (0274) 581171
6. Nama Kepala Sekolah : Suyatmin, SE. M. M.Par
7. Tahun berdiri : 1970
8. Tiap jam pelajaran : 45 menit
9. Keadaan gedung sekolah:
 - a. Luas bangunan : 787 m²
 - b. Lain-lain : 132 m²
 - c. Luas keseluruhan : 919 m²
 - d. Status kepemilikan: Yayasan

6. Kondisi Fisik Sekolah

a. Potensi Fisik Sekolah

SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta memiliki sarana dan prasarana penunjang kegiatan mengajar yang sangat lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Fasilitas Fisik yang Tersedia

- a) 9 ruang belajar teori
 - (1) X Tata Busana
 - (2) XI Tata Busana
 - (3) XII Tata Busana
 - (4) X Akomodasi Perhotelan 1
 - (5) XI Akomodasi Perhotelan 1
 - (6) XII Akomodasi Perhotelan 1
 - (7) X Akomodasi Perhotelan 2
 - (8) XI Akomodasi Perhotelan 2
 - (9) XII Akomodasi Perhotelan 2
- b) Laboratorium
 - (1) Laboratorium komputer
 - (2) Laboratorium tata hidang
 - (3) Laboratorium dapur (produksi)
 - (4) Laboratorium tata busana (mesin jahit manual dan industri)
 - (5) Laboratorium *front office*
 - (6) Laboratorium *house keeping*
 - (7) Laboratorium *laundry*
- c) *Business Centre*
 - (1) Kantin produksi perhotelan/ruang *laundry*
 - (2) Kantin sekolah
- d) Ruang Pendukung
 - (1) Ruang kepala sekolah
 - (2) Ruang guru
 - (3) Ruang bimbingan dan konseling

- (4) Ruang Tata Usaha (TU)
- (5) Mushola
- (6) Ruang satpam
- (7) Tempat parkir
- (8) Halaman sekolah
- (9) Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
- (10) Ruang serba guna
- (11) Lapangan upacara
- (12) Kamar mandi
- (13) Gudang
- (14) Perpustakaan
- (15) Kamar pas

2) Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

- a) Modul belajar
- b) Media pembelajaran
- c) Buku paket/LKS
- d) LCD
- e) Komputer
- f) Media olahraga

3) Peralatan praktek yang tersedia

- a) Komputer
- b) Mesin jahit manual
- c) Mesin *high speed*
- d) Mesin obrass
- e) Mesin pres
- f) Meja setrika
- g) Meja potong
- h) Manaqiun
- i) Peralatan tata hidang
- j) Peralatan produksi
- k) Pesawat telepon untuk praktik
- l) Mesin ketik manual

m) Kalkulator

4) Peralatan Komunikasi

- a) Papan pengumuman
- b) Radio tape
- c) Majalah dinding
- d) Telepon
- e) Pengeras suara
- f) Internet
- g) Koran

5) Saran dan Prasarana Olahraga

- a) Bola (tenis meja, tenis, volley, sepak, basket)
- b) Raket
- c) Net
- d) Matras
- e) Cone

Fasilitas di atas dapat dikategorikan sudah memenuhi semua kebutuhan seluruh aktivitas akademik siswa. Akan tetapi berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan perlu penambahan beberapa perlengkapan pendukung untuk keadaan fisik sekolah maupun media dalam pembelajaran di sekolah.

D. Materi Praktik yang akan Dilaksanakan

Praktik yang akan dilaksanakan di SMK Karya Rini disesuaikan dengan dengan kerangka kerja atau program bimbingan dan konseling di SMK Karya Rini sendiri. Praktikan dapat merumuskan program bimbingan dan konseling yang akan dilaksanakan di SMK Karya Rini, antara lain:

1. Pelayanan Dasar

- a) Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal adalah program yang dirancang untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas. Bimbingan klasikal yang dilaksanakan di sekolah yaitu berupa penyampaian materi

layanan di dalam kelas diantaranya melalui games, ceramah dan diskusi.

b) Pelayanan Orientasi

Layanan orientasi ditujukan pada siswa guna memberikan pemahaman dan penyesuaian diri terhadap diri dan lingkungannya. Oleh karena itu, tujuan layanan orientasi adalah membantu siswa memperoleh pemahaman dan penyesuaian diri yang lebih baik terhadap lingkungan sekolah maupun terhadap dirinya sendiri.

c) Pelayanan Informasi

Layanan informasi merupakan materi kegiatan berupa informasi atau keterangan yang disampaikan oleh praktikan. Layanan informasi bertujuan untuk membekali siswa dengan berbagai informasi, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan diri.

d) Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok merupakan pelayanan bimbingan kepada peserta didik melalui kelompok-kelompok kecil. Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat para peserta didik. Topik yang didiskusikan berupa permasalahan yang bersifat umum dan tidak rahasia.

e) Pelayanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data siswa untuk kepentingan bimbingan dan konseling. Pengumpulan data dapat berupa Angket permasalahan siswa, angket sosiometri, dan data pribadi siswa.

f) Pelayanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran dimaksudkan untuk memungkinkan siswa berada pada posisi yang tepat yaitu berkenaan dengan penjurusan, kelompok belajar, pilihan karir, kegiatan ekstrakurikuler, dan pendidikan yang lebih tinggi.

2. Pelayanan Responsif

1) Konseling Individu

Konseling individual dilakukan untuk membantu siswa dalam mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya (secara *face to face*) dengan menggunakan potensinya sendiri secara optimal dan agar siswa dapat memecahkan masalahnya dengan segera, sehingga tidak berlarut-larut.

2) Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang diberikan agar siswa memperoleh kesempatan untuk membahas dan memecahkan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok.

3) Referral atau Alih Tangan Kasus

Dalam konteks program bimbingan dan konseling komprehensif/pengembangan yang dimaksudkan penyelenggaraan alih tangan kasus adalah termasuk pula guru/praktikan mata pelajaran, wali kelas, dan atau staf sekolah lainnya, atau orang tua mengaalih tangankan siswa kepada guru pembimbing/mahasiswa praktikan, serta sebaliknya pembimbing/mahasiswa praktikan kepada guru mata pelajaran, atau ahli-ahli lain yang relevan.

4) Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran atau Wali Kelas

Konselor berkolaborasi dengan guru dan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran dan kepribadiannya), membantu menyelesaikan masalah peserta didik.

5) Kolaborasi dengan Lembaga Lain

Menjalin kerjasama dnegan unsur-unsur masyarakat yang dipandang relevan dengan peningkatan mutu pelayanan bimbingan. Jalinan kerjasama yang akan dilakukan adalah kerjasama dengan Badan Narkotika Nasional Pusat DIY.

6) Konsultasi

Konselor menerima pelayanan konsultasi bagi guru, orang tua, atau pihak pimpinan sekolah yang terkait dengan upaya membangun

kesamaan persepsi dalam memberikan bimbingan kepada siswa, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa.

7) **Bimbingan Teman Sebaya**

Bimbingan teman sebaya ini merupakan bimbingan yang dilakukan oleh peserta didik lainnya. Peserta didik yang menjadi pembimbing sebelumnya diberikan latihan atau pembinaan oleh konselor.

8) **Konferensi Kasus**

Konferensi kasus merupakan suatu kegiatan guna membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentasnya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini merupakan pertemuan yang terbatas dan tertutup.

9) ***Home Visit***

Home Visit merupakan suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah konseli (peserta didik) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

3. Perencanaan Individual

Praktikan membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkemabgan , atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, karir.

4. Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling yang bekerja sama dengan semua pihak untuk mendukung pemberian layanan. Seperti pengembangan jejaraing melalui kegiatan-kegiatan seminar, lokakarya, dan pelatihan-pelatihan antar sekolah dan lembaga terkait.

BAB II PELAKSANAAN

A. Praktek Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan kegiatan mahasiswa yang dilakukan di sekolah diluar kegiatan praktik pengalaman lapangan bidang Bimbingan dan Konseling. Dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling disekolah, mahasiswa Bimbingan dan Konseling diberikan kesempatan oleh sekolah untuk mengikuti kegiatan kesiswaan yang berlangsung disekolah.

Program ini berisi kegiatan yang dilakukan praktikan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan bimbingan dan konseling. Praktik persekolahan dimaksudkan untuk mengetahui, memahami, dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah. Kegiatan-kegiatan praktik persekolahan yang dilaksanakan di SMK Karya Rini Yogyakarta, diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Praktik Persekolahan

| No | Tanggal Pelaksanaan | Nama Kegiatan | Hasil Kegiatan |
|----|---------------------|-------------------------|---|
| 1. | 10 Agustus 2015 | Rapat OSIS | Rapat OSIS mempersiapkan lomba, senam massal dan petugas upacara HUT RI ke-70. Lomba yang akan dilaksanakan yaitu lomba upacara bendera, lomba kethek ogleng dan estafet air. Selanjutnya dibentuk petugas upacara bendera untuk upacara HUT RI ke-70 |
| 2. | 11-15 Agustus 2015 | Latihan Upacara Bendera | Melatih dan mendampingi kelompok paduan suara untuk |

| | | | |
|----|---|------------------------|--|
| | | menyambut HUT RI ke-70 | mempersiapkan upacara HUT RI ke-70 |
| 3. | 14-15 Agustus 2015 | Perayaan HUT RI ke-70 | Perayaan HUT RI ke-70 diikuti oleh seluruh warga sekolah, tidak terlepas mahasiswa PPL UNY, meliputi senam massal dan lomba HUT RI ke-70 |
| 4. | 17, 21, 24, 28, 31 Agustus 2015 dan 04, 07, 11 September 2015 | Piket Guru | Piket guru dilaksanakan oleh 2 mahasiswa PPL UNY setiap harinya. Dengan piket guru, dapat diketahui siswa yang terlambat, siswa atau guru yang izin, dan ketepatan belajar mengajar. |
| 5. | 01 September 2015 | Pendampingan Pramuka | Pramuka diikuti oleh siswa kelas X, berupa pelatihan PBB yang dilaksanakan di halaman sekolah. |

B. Praktek Bimbingan dan Konseling

Praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan kegiatan mahasiswa untuk mengaplikasikan kemampuan dan keterampilan dalam bidang bimbingan dan konseling. Sebelum melaksanakan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah, praktikan telah menyusun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang telah dilengkapi dengan satuan layanan atau Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) dan materinya. RPL tersebut sebelumnya dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Guru Pembimbing Lapangan agar sesuai dengan yang diharapkan siswa. Adapun praktikan mendapatkan jam mengajar di kelas X AP 2, XI AP 2, XII AP 2 dan XI TB. Berikut dibawah ini

merupakan praktek bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan di SMK karya Rini:

1. Pelayanan Dasar

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal atau bimbingan kelas berupa penyampaian materi layanan di dalam kelas baik melalui games, ceramah maupun diskusi. Berikut merupakan paparan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan.

1) Hari, Tanggal : Selasa, 11 Agustus 2015

Kelas : XII AP 2

Materi : *Self Esteem*

Tujuan

Siswa dapat menghargai dirinya secara penuh

Hasil :

Pemberian layanan disampaikan dengan bagan dan model uang Rp 100.000,00 dan berlangsung dengan lancar. Dari bagan dan model uang yang disampaikan siswa-siswa menjadi paham arti penting dari memiliki harga diri yang tinggi. Selain itu siswa dapat menempatkan dirinya sebaik mungkin bila dihadapi suatu masalah.

2) Hari, Tanggal : Rabu, 12 Agustus 2015

Kelas : XI TB

Materi : Konsentrasi

Tujuan :

- Siswa dapat memiliki konsentrasi yang baik dalam belajar
- Siswa dapat meningkatkan konsentrasi dalam belajar

Hasil :

Pemberian layanan diberikan melalui game “Oni Says” dan “Apa Antonimku?”. Siswa memiliki antusias dalam mengikuti game. Siswa juga mengetahui cara-cara memiliki konsentrasi yang baik. Secara keseluruhan pemberian layanan berlangsung dengan baik dan lancar.

- 3) Hari, Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015
 Kelas : XII AP 2
 Materi : Mengetahui Kelemahan dan Kelebihan Diri
 Tujuan :
 • Siswa dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan diri
 • Siswa dapat mengembangkan kelebihan yang dimiliki
 Hasil :
 Siswa memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti game yang disampaikan oleh praktikan. Siswa-siswa mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya baik melalui intrispeksi diri maupun dari penilaian teman kelasnya.
- 4) Hari, Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2015
 Kelas : XI TB
 Materi : Menghargai Orang Tua
 Tujuan :
 Siswa dapat menghargai dan menghormati orang tuanya
 Hasil :
 Siswa-siswa mengingat perjuangan dan pengorbanan kedua orang tuannya selama ini, selain itu, siswa-siswa juga mengakui kesalahan yang diperbuat kepada orang tua yang tertulis dalam sepucuk surat. Sehingga diharapkan dapat mengingatkan mereka untuk memiliki sikap yang lebih menghormati dan menghargai kepada orang tua.
- 5) Hari, Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015
 Kelas : XII AP 2
 Materi : Tips Komunikasi yang Baik dan Efektif
 Tujuan :
 • Siswa dapat mengetahui bagaimana berkomunikasi yang baik dan efektif

- Siswa dapat mengaplikasikan berkomunikasi yang baik dan efektif

Hasil :

Siswa dibentuk dalam lima kelompok kecil yang tiap kelompok mendiskusikan poin dari cara berkomunikasi yang baik. Selanjutnya siswa mempresentasikan hasilnya di depan teman-temannya. Siswa cukup antusias dalam mengikuti layanan. Siswa juga banyak yang bertanya kepada praktikan dan dilanjutkan dengan berdiskusi bersama.

6) Hari, Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015

Kelas : XI AP 1

Materi : *Positive Thinking*

Tujuan :

- Siswa dapat berpikir positif dalam kehidupan sehari-hari
- Siswa dapat meningkatkan pikiran yang positif dalam kehidupan

Hasil :

Pemberian berjalan dengan lancar dan siswa memiliki antusias untuk bertanya kepada praktikan. Melalui PPT dan video yang disampaikan oleh praktikan siswa dapat mengetahui arti penting dari berpikir positif dan memiliki sudut pandang yang positif.

7) Hari, Tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015

Kelas : X AP 2

Materi : Bersyukur

Tujuan :

- Mendorong siswa untuk bersyukur dalam setiap kesempatan
- Mendorong siswa untuk bersyukur atas kemampuan diri

Hasil :

Materi bersyukur disampaikan dengan PPT dan menyajikan dua buah video. Siswa antusias dalam memperhatikan materi yang disampaikan. Saat pemutaran video siswa menonton dengan

fokus dan mampu memberikan makna dan pelajaran dari video yang diputar.

8) Hari, Tanggal : Sabtu, 01 September 2015

Kelas : XII AP 2

Materi : Tips Mempersiapkan Karir

Siswa dapat mengetahui bagaimana mempersiapkan karir

Siswa dapat siap dalam menghadapi karir di masa depan

Hasil :

Siswa dibuat dalam kelompok-kelompok kecil dan mendiskusikan tentang tips mempersiapkan karir dalam masing-masing kelompok. Siswa antusias dalam melakukan diskusi. Setelah diskusi siswa mempresentasikan hasil dari diskusi. Banyak siswa yang bertanya kepada praktikan karena materi penting untuk siswa-siswa kedepannya dalam mempersiapkan karir.

9) Hari, Tanggal : Rabu, 9 September 2015

Kelas : XI TB

Materi : Pacaran? Yes or No?

Tujuan :

- Siswa dapat memilih antara pacaran atau tidak
- Siswa dapat mengambil sisi positif dari berhubungan dengan lawan jenis (pacaran)

Hasil :

Siswa dan praktikan berdiskusi tentang kelebihan dan kekurangan pacaran. Siswa dapat memilih mana yang harus dipilih antara pacaran atau tidak. Selain itu siswa diajak untuk melihat video tentang hubungan dengan laki-laki, karena semua siswa XI TB adalah perempuan. Banyak siswa yang bertanya kepada praktikan tentang pacar ataupun mantan. Dari keseluruhan siswa sangat antusias mengikuti layanan.

b. Pelayanan Orientasi

Layanan orientasi ditujukan kepada siswa baru guna memberikan pemahaman dan penyesuaian diri terhadap diri dan lingkungannya. Teknik yang digunakan adalah melalui games. Dengan games yang dilakukan diharapkan siswa dapat mengetahui dan memahami kondisi dan lingkungan kelas. Di bawah ini merupakan pelaksanaan dari layanan orientasi yang telah diberikan:

1) Hari, Tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015

Kelas : X AP 2

Materi : Mengenal Teman

Tujuan :

- Siswa dapat mengenal dan memahami teman di kelas
- Siswa dapat menyesuaikan dengan lingkungan kelas

Hasil :

Siswa mengenal dan mengetahui karakteristik dari teman-temannya. Siswa memahami dan menghargai apa yang dimiliki oleh diri sendiri dan teman di kelas. Siswa antusias dalam mengikuti games dan layanan.

2) Hari, Tanggal : Sabtu, 05 September 2015

Kelas : X AP 2

Materi : Mengenal Teman (2)

- Siswa dapat mengenal dan memahami teman di kelas
- Siswa dapat menyesuaikan dengan lingkungan kelas

Hasil :

Praktikan mengajak siswa untuk bermain game “Tebak Siapa Aku”. Game yang mengajarkan untuk mengenal karakteristik teman-teman di kelas. Siswa terlihat sangat antusias dalam mengikuti permainan. Hal ini terlihat dari waktu pemberian layanan sudah habis, namun mereka masih semangat dalam melanjutkan games.

c. Pelayanan Informasi

Pelayanan informasi bertujuan untuk memberikan informasi kepada siswa agar siswa dapat memperoleh pengetahuan yang bermanfaat dalam kehidupan. Pelayanan informasi disampaikan praktikan secara klasikal di dalam kelas. Adapun materi dari pelayanan informasi adalah sebagai berikut:

- 1) Hari, Tanggal : Kamis, 20 Agustus 2015
Kelas : XI AP 2
Materi : Mengetahui dan Mencegah
Kekerasan dalam Pacaran

Tujuan :

- Siswa dapat mengetahui macam kekerasan dalam pacaran
- Siswa dapat mencegah dan mengurangi keekrasan dalam pacaran

Hasil :

Melalui PPT yang disajikan, siswa dapat mengetahui macam-macam dan mencegah dari kekerasan dalam pacaran. Selain itu praktikan menyajikan sebuah video yang mengungkap fakta keekrasan dalam pacaran. Siswa memiliki informasi dan mengetahui apa yang harus dilakukan bila dihadapi situasi buruk dalam pacaran. Secara keseluruhan pemberian layanan berlangsung dengan lancar.

- 2) Hari, Tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015
Kelas : XI TB
Materi : Tips Mudah Menghafal

Tujuan :

- Siswa dapat mengetahui tips mudah menghafal
- Siswa dapat memilih dari tips menghafal yang sesuai dengan dirinya

Hasil :

Pemberian layanan berkangsung dengan lancar, hal ini dilihat dari antusias siswa yang bertanya dan menanggapi praktikan saat di

kelas. Siswa menjadi mengetahui bagaimana cara mudah menghafal yang nantinya dapat diterapkan pada mata pelajaran yang membutuhkan hafalan.

3) Hari, Tanggal : Kamis, 10 September 2015

Kelas : XI AP 2

Materi : Mengendalikan Rasa Marah

Tujuan :

Siswa dapat mengendalikan emosi marah

Hasil :

Praktikan menyampaikan layanan dengan PPT, siswa cenderung memperhatikan dan fokus pada materi. Praktikan dan siswa berdiskusi tentang cara mengendalikan emosi marah. Selain itu praktikan menyajikan video dan siswa mampu mengambil makna dari video yang diputar.

d. Pelayanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data siswa untuk kepentingan bimbingan dan konseling. Pengumpulan data yang dilakukan di SMK karya Rini meliputi:

1) Data Pribadi Siswa

Pengumpulan data pribadi siswa merupakan hal yang penting dilakukan oleh guru BK. Dengan melihat data pribadi siswa, guru BK dapat memperoleh data siswa guna mengembangkan bakat dan minat siswa, mengetahui permasalahan siswa dan untuk mengembangkan perkembangan siswa. Berikut merupakan paparan pelaksanaan kegiatan:

Hari,tanggal : Rabu, 12 Agustus 2015

Selasa, 18 Agustus 2015

Kamis, 20 Agustus 2015

Sasaran : Seluruh siswa kelas X

Tujuan :

- Untuk mengelompokkan data pribadi siswa sesuai kelas

- Memudahkan guru BK dalam pencarian data pribadi siswa

Hasil :

Data pribadi siswa kelas X AP 1, X AP 2 dan X TB telah terkumpul dan terekap dalam buku induk siswa.

2) Angket Permasalahan Siswa

Angket permasalahan siswa merupakan bertujuan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan siswa yang muncul pada masing-masing kelas yang meliputi bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir. Berikut merupakan rincian dari angket permasalahan siswa:

Hari,tanggal : Rabu, 18 Maret 2015

Kamis, 19 Maret 2015

Sasaran : Kelas X, XI

Tujuan :

- Mengetahui permasalahan siswa yang sedang dialami
- Sebagai acuan dasar dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling

Hasil :

Praktikan memperoleh data lengkap pribadi siswa kelas X dan XI. Hal ini diperlukan untuk mempermudah guru BK dalam pencarian identitas siswa.

3) Angket Sosiometri

Sosiometri berguna untuk mengetahui hubungan sosial. Sosiometri ini berisi pertanyaan tentang teman yang di senangi dan teman yang tidak disenangi di dalam kelas. Pengambilan data ini dilakukan secara bertahap, analisis data dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Adapun rincian dari penyebaran angket sosiometri adalah sebagai berikut:

Hari, Tanggal : Rabu, 02 September 2015

Kamis, 03 September 2015

Sabtu, 05 September 2015

Selasa, 08 September 2015

Sasaran :
Seluruh kelas X, XI, XII. Namun praktikan di SMK Karya Rini mendapatkan jam mengajar di 4 kelas sehingga praktikan hanya membagikan angket sosiometri di kelas X AP 2, XI TB, XI AP 2 dan XII AP 3

Tujuan :
Mengetahui hubungan sosial antar siswa di kelas
Mengetahui siswa yang terisolir di dalam kelas

Hasil :
Siswa mengisi angket sosiometri dengan baik, namun ada beberapa siswa yang tidak mau mengisi angket yang bagian teman yang tidak disenangi. Namun, praktikan menjelaskan maksud dari pemberian angket. Akhirnya siswa-siswa mengisi angket dengan lancar dan baik. Angket kemudian diproses dan diperoleh database teman yang disenangi dan teman yang tidak disenangi.

2. Pelayanan Responsif

a. Konseling Individu

Konseling individu merupakan proses pemberian bantuan kepada individu atau peserta didik secara individual agar siswa dapat mencapai tugas perkembangannya dan dapat mengambil keputusan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Praktikan melaksanakan 3 kali konseling individual, yaitu sebagai berikut:

- 1) Hari, tanggal : Sabtu, 18 Agustus 2015
- Nama konseli : Bunga (nama disamarkan)
- Jenis kelamin : Perempuan
- Usia : 16 tahun
- Kelas : XI TB
- Tempat : Ruang BK SMK Karya Rini
- Deskripsi kasus : Terlampir
- Analisis permasalahan : Terlampir

2) Hari, tanggal : Sabtu, 01 September 2015
Nama konseli : Bastian (nama disamarkan)
Jenis kelamin : Laki-laki
Usia : 18 tahun
Kelas : XI AP 1
Tempat : Ruang BK SMK Karya Rini
Deskripsi kasus : Terlampir
Analisis permasalahan : Terlampir

b. Kolaborasi dengan Lembaga Lain

Praktikan melakukan Kolaborasi dengan lembaga lain yaitu Badan Narkotika Nasional (BNN) Pusat DIY. Hal ini merupakan hasil diskusi antara mahasiswa PPL BK dan Guru BK mengingat pentingnya pemberian informasi kepada remaja terkait Narkoba dan bahayanya dengan pemateri langsung oleh pakarnya. Berikut di bawah ini merupakan penjabaran kolaborasi dengan lembaga lain yang dilakukan:

Hari, tanggal : Selasa, 08 September 2015
Nama Kegiatan : Sosialisasi bahaya Narkoba
Waktu Pelaksanaan : 11.45-13.30 WIB
Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas Baru SMK Karya Rini
Sasaran : Siswa kelas XI
Pembicara : Muhammad Rikazi, S.H.
Tujuan :

- Memberikan informasi dan pemahaman tentang Narkoba beserta bahayannya.
- Mendorong siswa untuk ikut mencegah dan menanggulangi narkoba

Hasil :

Dengan adanya Sosialisasi Bahaya Narkoba yang disampaikan oleh BNNP DIY dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru yang

tidak diperoleh siswa saat di kelas. Kegiatan berjalan dengan lancar dan penuh semangat. Ditambah dengan dilakukannya diskusi kelompok saat acara membuat siswa untuk aktif dalam berdiskusi dengan teman kelompoknya dan bebas mengekspresikan pemahaman yang diperoleh tentang narkoba beserta bahayanya.

c. Bimbingan Teman Sebaya

Bimbingan teman sebaya dilakukan kepada dua siswa SMK karya Rini, Monika siswa kelas XI TB dan Prasetyo siswa kelas XI AP 2 yang telah ditunjuk oleh guru BK sebagai konselor sebaya. Bimbingan dilakukan dengan berdiskusi dan *brainstorming* terhadap penyelesaian masalah dan tindak lanjut yang dilakukan apabila mereka merasa belum mampu dalam membantu penyelesaian masalah teman yang bersangkutan. Namun, dengan semakin banyak mereka menghadapi teman sebagai konseli maka semakin tinggi kemampuan mereka untuk membantu dalam mencari penyelesaian permasalahan.

d. *Home Visit*

Home visit dilakukan sebanyak dua kali oleh praktikan bersama dengan guru BK. *Home visit* dilakukan dengan mengunjungi rumah konseli untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penyelesaian masalah yang dialami konseli. Berikut merupakan penjabaran dari *home visit* yang telah dilakukan:

- 1) Hari, tanggal : Rabu, 19 Agustus 2015
Nama konseli : Joko (nama disamarkan)
Jenis kelamin : Laki-laki
Usia : 16 tahun
Kelas : X AP 2
Deskripsi kasus : Terlampir
Tindak lanjut : Terlampir
- 2) Hari, tanggal : Rabu, 02 September 2015
Nama konseli : Mawar (nama disamarkan)

| | |
|-----------------|-------------|
| Jenis kelamin | : Perempuan |
| Usia | : 16 tahun |
| Kelas | : XI AP 1 |
| Deskripsi kasus | : Terlampir |
| Tindak lanjut | : Terlampir |

C. Hambatan Pelaksanaan PPL dan Cara Mengatasinya

1. Hambatan Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL kali ini praktikan mengalami beberapa hambatan diantaranya:

- a. Tidak adanya LCD di kelas XII
- b. Siswa-siswa menganggap guru BK sebagai teman
- c. Siswa menganggap BK merupakan pelajaran yang tidak begitu penting, hal ini membuat siswa tidak memperhatikan saat di kelas
- d. Ada beberapa siswa yang bermain HP di kelas saat praktikan memberikan layanan bimbingan
- e. Siswa merasa sulit dalam menerima suatu hal yang baru

2. Cara Mengatasinya

- a. Menggunakan model, metode dan pemberian layanan bimbingan yang variatif agar siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling
- b. Praktikan dan guru BK bersama-sama menjaga status seorang guru yang seyogyanya dihormati dan tetap menyesuaikan pada lingkungan
- c. Praktikan sebelum mengajar di kelas terlebih dahulu melakukan apersepsi yang menarik kepada siswa dan menggunakan teknik yang berbeda dalam memberikan layanan bimbingan
- d. Praktikan menegur siswa yang gaduh dan melibatkan siswa yang gaduh dalam diskusi atau layanan bimbingan
- e. Praktikan meminta siswa untuk fokus terhadap layanan yang diberikan

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pelaksanaan PPL di SMK Karya Rini YHI KOWANI dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan praktik persekolahan di SMK Karya Rini yang meliputi, piket guru, pendampingan rapat OSIS, pendampingan latihan upacara bendera menyambut HUT RI ke-70, pendampingan pramuka berjalan dengan lancar. Ada beberapa kendala dalam beberapa kegiatan, namun secara keseluruhan kegiatan yang terselenggara berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan.
2. Pelayanan responsif berlangsung dengan baik, sudah terlaksananya konseling individual sebanyak dua kali yaitu pada siswa kelas XI AP 1 dan XI TB, konseli merasakan perasaan lega dan mengetahui apa yang harus dilaksanakan kedepannya. Terlaksananya kegiatan kolaborasi dengan wali kelas, kolaborasi dengan lembaga lain, bimbingan teman sebaya, dan *home visit* yang telah dilaksanakan dua kali berjalan dengan baik.
3. Pelayanan dasar yang dilaksanakan praktikan berjalan dengan efektif dan sesuai dengan yang direncanakan. Materi layanan yang telah disampaikan mencakup bimbingan klasikal yaitu: *self esteem*, konsentrasi, mengetahui kelemahan dan kelebihan diri, menghargai orang tua, tips komunikasi yang baik dan efektif, *possitive thinking*, bersyukur, Pacaran? Yes or no? Dan tips mempersiapkan karir. Materi layanan orientasi yang telah disampaikan adalah: Mengenal Teman, mengenal teman (2). Materi layanan informasi yang telah disampaikan adalah mencegah kekerasan dalam pacaran, tips mudah menghafal, dan mengendalikan rasa marah. Pelayanan pengumpulan data yang telah dilaksanakan yaitu penyebaran Angket permasalahan siswa, data pribadi siswa, dan angket sosiometri.

B. Saran

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang akan dapat membawa hasil secara maksimal di masa yang akan datang, yang sekiranya

mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

1. Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa melakukan PPL
 - b. Pengontrolan pihak kampus ke lokasi PPL hendaknya ditingkatkan
 - c. Perlunya pertimbangan kembali atas terselenggaranya PPL yang hanya satu bulan di sekolah
 - d. Perlu adanya kejelasan tentang Penulisan Laporan PPL dan sistematika Pelaksanaan PPL yang baik dan benar

2. SMK Karya Rini YHI KOWANI
 - a. Kerjasama sekolah dengan mahasiswa PPL hendaknya dipertahankan dan dapat ditingkatkan lagi
 - b. Guru lebih memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia dan menggunakan model mengajar yang menarik dalam proses belajar
 - c. Kedisiplinan seluruh warga sekolah perlu ditingkatkan

3. Guru Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan *need assesment* yang mencakup aspek pribadi, sosial, belajar, dan karir perlu diadakannya suatu kegiatan, yaitu:

 - a. Aspek pribadi untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa
 - b. Aspek sosial, untuk meningkatkan kedisiplinan siswa
 - c. Aspek belajar, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa
 - d. Aspek karir, untuk pemahaman dan pengembangan bakat dan minat siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Nay, W. Robert. 2007. *Mengelola Kemarahan*. Jakarta: PT.SUN
- Suwarjo & Eva Eliasa. 2010. *55 Permainan dalam Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Paramitha Production
- Tim Penyusun Panduan PPL UNY. Edisi 2014. 2015. *Panduan PPL/MAGANG III. Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim PPL Prodi FIP UNY. 2014. *Panduan PPL Prodi BK Tahun 2014. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Fakultas Ilmu Pendidikan*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Ubaedy, An. 2008. *Kedahsyatan Berpikir Positif*. Depok: PT Visi Gagas Komunika
- Verna, Praven. 2005. *Mr. Positive Vs Mr. Negative*. Jakarta: PT Buana Ilmu Populer
2012. Harga Diri Self Esteem. <http://berandapsikologi.blogspot.com/2012/10/harga-diri-self-esteem.html>
- Cara Mengetahui Kelemahan dan kelebihan Diri Sendiri. Laman web: <http://www.jasapayet.com/cara-mengetahui-kelemahan-dan-kelebihan-diri-sendiri.html>
2012. Cara Berkomunikasi dengan Orang Tua. Laman web: <http://eccaaditya.blogspot.com/2012/01/cara-berkomunikasi-dengan-orang-tua.html>
- Cara Menghormati Orang Tua. Laman web: <http://artikelduniawanita.com/cara-menghormati-orang-tua.html>
2011. Pentingnya Konsentrasi bagi Siswa. Laman web: <http://www.gurukelas.com/2011/10/pentingnya-konsentrasi-bagi-siswa.html>

Lampiran 1
Hasil Angket Permasalahan
Siswa

Analisis Permasalahan Aspek Sosial Siswa Kelas X Tata Busana
SMK Karya Rini YHI KOWANI Tahun Ajaran 2014/2015

| No | Nama | Jenis Kelamin | Usia | Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | Peringkat | | | | | | |
|-----------|---------------------------|---------------|------|--------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|-----------|----|----|----|----|-----|-----|
| | | | | Aspek Sosial | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | 4 | 5 | 12 | 13 | 22 | 23 | 24 | 33 | 34 | 35 | 45 | 57 | 58 | 59 | 60 | 61 | 69 | 70 | 81 | 82 | 83 | 84 | | | 85 | 89 | 90 | 91 | 106 | 107 |
| 1 | Adhimuktinindya P.S | Perempuan | 16 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | | | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | 14 | 2 | | |
| 2 | Anita Wulandari | Perempuan | 15 | 1 | | 1 | | | 1 | | 1 | | | | | | | 1 | 1 | | | | | | | | | | 7 | 13 | | | |
| 3 | Arfirda Bayu Insani | Perempuan | 17 | | | | 1 | | | | 1 | | | | | | | 1 | | | | 1 | | 1 | 1 | | | | 6 | 15 | | | |
| 4 | Dewi Fitria Setyawati | Perempuan | 16 | 1 | 1 | | | | | | | | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | | | | 1 | | 1 | | 8 | 10 | | | |
| 5 | Dewi Setiawati | Perempuan | 16 | 1 | | 1 | 1 | | | | | | | | | 1 | 1 | 1 | | | | | | | | | | | 6 | 15 | | | |
| 6 | Ellita Nur S | Perempuan | 16 | | | | | | | 1 | | | | 1 | | | | | 1 | 1 | | | 1 | | | 1 | 1 | | 7 | 13 | | | |
| 7 | Ghaida Puspa Wahyu H | Perempuan | 17 | | | 1 | 1 | | 1 | | | | | | | 1 | 1 | | | | 1 | | | | | 1 | 1 | | 8 | 10 | | | |
| 8 | Indri Hidayati | Perempuan | 15 | 1 | | | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | | | 1 | 1 | | 1 | | | 1 | | 1 | | | | 1 | 11 | 3 | | | |
| 9 | Lina Widayati | Perempuan | 16 | | | 1 | | | | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | | | | 1 | 1 | | | 1 | 1 | 1 | | 11 | 3 | | | |
| 10 | Marina Yuniati | Perempuan | 16 | | | 1 | 1 | | | 1 | 1 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | 1 | | | 8 | 10 | | | |
| 11 | Monika Chardika Friandika | Perempuan | 17 | 1 | | | | | | | | | | | | 1 | | | 1 | 1 | 1 | | | | 1 | | | | 6 | 15 | | | |
| 12 | Nabilah Rizqi Aprilya | Perempuan | 15 | 1 | | | 1 | | | | | | | | | 1 | | | 1 | 1 | | | | | | | | | 5 | 20 | | | |
| 13 | Nor Ami | Perempuan | 16 | 1 | | | 1 | 1 | | | | | | 1 | | 1 | | 1 | 1 | | | | | | 1 | 1 | | 1 | 10 | 6 | | | |
| 14 | Novita Hadi | Perempuan | 16 | | | | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | | | | | | | | | 3 | 21 | | | |
| 15 | Resa Rosalinda | Perempuan | 16 | 1 | | | | 1 | 1 | 1 | | | 1 | | | | 1 | 1 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | 10 | 6 | | | |
| 16 | Rianita Pitriyani | Perempuan | 16 | | 1 | | | | | 1 | | | | | | | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | 6 | 15 | | | |
| 17 | Rona Nur Aeni | Perempuan | 16 | | 1 | | | | 1 | | | | | 1 | | 1 | | 1 | 1 | | 1 | 1 | | | 1 | 1 | | | 11 | 3 | | | |
| 18 | Soleha | Perempuan | 16 | 1 | | | | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | | | | 1 | | | 10 | 6 | | | |
| 19 | Windha Nurhidayati | Perempuan | 17 | 1 | | | | | | | | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | 1 | | | 10 | 6 | | | |
| 20 | Yulanda Mega Puspita | Perempuan | 16 | 1 | | 1 | | | | 1 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | | | 1 | 1 | | 1 | 1 | | 16 | 1 | | | |
| 21 | Welas Miyati | Perempuan | 17 | | | | | | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | | 1 | | | 6 | 15 | | | |
| Jumlah | | | | | 12 | 3 | 7 | 9 | 6 | 10 | 7 | 6 | 3 | 2 | 3 | 6 | 0 | 9 | 4 | 11 | 7 | 15 | 11 | 3 | 8 | 5 | 4 | 5 | 8 | 6 | 5 | 3 | 1 |
| Peringkat | | | | | 2 | 22 | 10 | 6 | 13 | 5 | 10 | 13 | 22 | 27 | 22 | 13 | 29 | 6 | 20 | 3 | 10 | 1 | 3 | 22 | 8 | 17 | 20 | 17 | 8 | 13 | 17 | 22 | 28 |

Permasalahan sosial yang paling banyak dialami siswa adalah melanggar aturan sekolah

Analisis Permasalahan Aspek Belajar Siswa kelas X Tata Busana
SMK Karya Rini YHI KOWANI Tahun Ajaran 2014/2015

| No | Nama | Jenis Kelamin | Usia | Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | Peringkat | |
|-----------|---------------------------|---------------|------|---------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--------|-----------|-----|
| | | | | Aspek Belajar | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | 29 | 30 | 31 | 32 | 40 | 41 | 51 | 52 | 56 | 67 | 101 | 102 | 110 | 111 | 112 | 119 | 120 | | | 121 |
| 1 | Adhimuktinindya P.S | Perempuan | 16 | 1 | 1 | | 1 | 1 | | | 1 | 1 | | | 1 | | 1 | 1 | | 1 | 1 | 11 | 1 |
| 2 | Anita Wulandari | Perempuan | 15 | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | | 1 | | | | 4 | 14 |
| 3 | Arfirda Bayu Insani | Perempuan | 17 | 1 | | 1 | | 1 | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | 1 | | 7 | 7 |
| 4 | Dewi Fitria Setyawati | Perempuan | 16 | 1 | | 1 | | | | | 1 | | | | | | 1 | | | | | 4 | 14 |
| 5 | Dewi Setiawati | Perempuan | 16 | 1 | 1 | 1 | | | | | 1 | | 1 | 1 | | | 1 | 1 | | 1 | | 9 | 4 |
| 6 | Ellita Nur S | Perempuan | 16 | 1 | | | | | | | 1 | | | | 1 | | 1 | 1 | | | | 5 | 10 |
| 7 | Ghaida Puspa Wahyu H | Perempuan | 17 | 1 | | 1 | | 1 | | | | 1 | | | | | | | | 1 | | 5 | 10 |
| 8 | Indri Hidayati | Perempuan | 15 | | 1 | | | 1 | 1 | | | 1 | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | | 1 | 10 | 2 |
| 9 | Lina Widyawati | Perempuan | 16 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | | 1 | | | | 3 | 18 |
| 10 | Marina Yuniati | Perempuan | 16 | | 1 | | | 1 | | | | 1 | | | | | | 1 | | 1 | | 5 | 10 |
| 11 | Monika Chardika Friandika | Perempuan | 17 | 1 | | | | | | | | | | | | | | 1 | | | | 2 | 19 |
| 12 | Nabilah Rizqi Aprilya | Perempuan | 15 | | | 1 | | | | | | | | | | | | 1 | | | | 2 | 19 |
| 13 | Nor Ami | Perempuan | 16 | 1 | | 1 | | | | | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | 1 | | 1 | | 8 | 5 |
| 14 | Novita Hadi | Perempuan | 16 | 1 | | | | | | | | | | | | | | 1 | | | | 2 | 19 |
| 15 | Resa Rosalinda | Perempuan | 16 | 1 | | 1 | | 1 | | | | 1 | 1 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 10 | 2 |
| 16 | Rianita Pitriyani | Perempuan | 16 | 1 | | 1 | | | | | | 1 | 1 | | | | 1 | 1 | | | | 6 | 9 |
| 17 | Rona Nur Aeni | Perempuan | 16 | | | 1 | | | | | | | 1 | | | | 1 | 1 | | | | 4 | 14 |
| 18 | Soleha | Perempuan | 16 | 1 | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | 1 | | 1 | 1 | 7 | 7 |
| 19 | Windha Nurhidayati | Perempuan | 17 | 1 | | 1 | | | | | | | 1 | | | | 1 | 1 | | | | 5 | 10 |
| 20 | Yulanda Mega Puspita | Perempuan | 16 | | | 1 | | 1 | | | | | 1 | | 1 | | 1 | 1 | 1 | | 1 | 8 | 5 |
| 21 | Welas Miyati | Perempuan | 17 | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | | | 1 | | | | 4 | 14 |
| Jumlah | | | | 15 | 4 | 14 | 1 | 9 | 2 | 0 | 7 | 8 | 8 | 3 | 5 | 0 | 12 | 19 | 1 | 8 | 5 | | |
| Peringkat | | | | 2 | 12 | 3 | 15 | 5 | 14 | 17 | 9 | 6 | 6 | 13 | 10 | 17 | 4 | 1 | 15 | 6 | 10 | | |

Permasalahan belajar yang paling banyak dialami siswa adalah tidak suka berdiskusi di kelas

Analisis Permasalahan Aspek Karir Siswa kelas X Tata Busana
SMK Karya Rini YHI KOWANI Tahun Ajaran 2014/2015

| No | Nama | Jenis Kelamin | Usia | Butir Item | | | | | | | | | | | | Jumlah | Peringkat | | |
|-----------|---------------------------|---------------|------|-------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|-----------|-----|--|
| | | | | Aspek Karir | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | 9 | 10 | 19 | 28 | 39 | 50 | 53 | 54 | 65 | 66 | 78 | 99 | | | 100 | |
| 1 | Adhimuktinindya P.S | Perempuan | 16 | | | | | | | | | | | | | | 0 | 14 | |
| 2 | Anita Wulandari | Perempuan | 15 | | | | | | | | | | | | | | 0 | 14 | |
| 3 | Arfirda Bayu Insani | Perempuan | 17 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | | | | | 4 | 3 | |
| 4 | Dewi Fitria Setyawati | Perempuan | 16 | | | | | | | | | | | | | | 0 | 14 | |
| 5 | Dewi Setiawati | Perempuan | 16 | | | | | | | | | | | | 1 | | 1 | 11 | |
| 6 | Ellita Nur S | Perempuan | 16 | | | | | | | 1 | | | | | 1 | | 2 | 6 | |
| 7 | Ghaida Puspa Wahyu H | Perempuan | 17 | | | | | | | | | | | | | | 0 | 14 | |
| 8 | Indri Hidayati | Perempuan | 15 | | | | 1 | | | | | | | | | | 1 | 11 | |
| 9 | Lina Widyawati | Perempuan | 16 | | | | | | | | | | | | | | 0 | 14 | |
| 10 | Marina Yuniati | Perempuan | 16 | | 1 | | 1 | 1 | | | 1 | 1 | | | | | 5 | 1 | |
| 11 | Monika Chardika Friandika | Perempuan | 17 | 1 | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 3 | 4 | |
| 12 | Nabilah Rizqi Aprilya | Perempuan | 15 | | 1 | | | 1 | | | | | 1 | | 1 | 1 | 5 | 1 | |
| 13 | Nor Ami | Perempuan | 16 | 1 | | 1 | | | | | | | | | | | 2 | 6 | |
| 14 | Novita Hadi | Perempuan | 16 | | | | | | | | | | | | | | 0 | 14 | |
| 15 | Resa Rosalinda | Perempuan | 16 | 1 | | | | | | 1 | | | | | | | 2 | 6 | |
| 16 | Ranita Pitriyani | Perempuan | 16 | | | | 1 | | | | | | | | | | 1 | 11 | |
| 17 | Rona Nur Aeni | Perempuan | 16 | | | | 1 | | | | | | | | 1 | | 2 | 6 | |
| 18 | Soleha | Perempuan | 16 | 1 | | | | 1 | | | | | | | 1 | | 3 | 4 | |
| 19 | Windha Nurhidayati | Perempuan | 17 | | | 1 | | | | | | | | 1 | | | 2 | 6 | |
| 20 | Yulanda Mega Puspita | Perempuan | 16 | | | | | | | | | | | | | | 0 | 14 | |
| 21 | Welas Miyati | Perempuan | 17 | | | | | | | | | | | | | | 0 | 14 | |
| Jumlah | | | | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 0 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | | | |
| Peringkat | | | | 1 | 7 | 4 | 4 | 1 | 13 | 6 | 8 | 8 | 8 | 8 | 1 | 8 | | | |

Permasalahan karir yang paling banyak dialami siswa adalah belum mengembangkan bakat yang dimiliki

Analisis Aspek Sosial Siswa kelas XI AP 2
SMK Karya Rini YHI KOWANI Tahun Ajaran 2014/2015

| No | Nama | Jenis Kelamin | Usia | Butir Item | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | Peringkat | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|------------------------|---------------|------|--------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|----|----|----|
| | | | | Aspek Sosial | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | 4 | 5 | 12 | 13 | 22 | 23 | 24 | 33 | 34 | 35 | 45 | 57 | 58 | 59 | | | 60 | 61 | 69 | 70 | 81 | 82 | 83 | 84 | 85 | 89 | 90 | 91 | 106 | 107 | 114 | | | |
| 1 | Refanda Agung | Laki-laki | 17 | | 1 | 1 | | | | | | | | | | 1 | | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | | | | | | | | | | 8 | 14 |
| 2 | Helmy | Laki-laki | 17 | 1 | | | 1 | | | | | | | | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | | | | | | | | 6 | 20 |
| 3 | Ida Kasana | Perempuan | 17 | | | | | 1 | | | | | | | | 1 | | 1 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | 1 | | 9 | 12 | |
| 4 | Ilma Apriyani | Perempuan | 16 | | 1 | 1 | | | | 1 | 1 | | | | | 1 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | | | | | | 1 | 9 | 12 | |
| 5 | Kenty Sulistiya | Perempuan | 16 | | 1 | | | | | | | 1 | | | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | 1 | | | | | | | | | 12 | 6 | |
| 6 | Luciana Nava Diondari | Perempuan | 17 | | | | | | | 1 | 1 | 1 | | | | | 1 | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | 5 | 23 | |
| 7 | Muchamad Arif Riyanto | Laki-laki | 18 | 1 | | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | 1 | 1 | | | | 1 | 1 | | | 1 | 1 | 1 | | | | | 13 | 4 | |
| 8 | Nur Hanifah | Perempuan | | 1 | | 1 | 1 | | | 1 | 1 | 1 | | | | 1 | 1 | 1 | 1 | | | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | | | | 17 | 1 | | |
| 9 | Refriana D | Perempuan | 17 | | | | | 1 | | | | | | | | | | | 1 | | 1 | | 1 | | | | | | | | | | | | 4 | 24 | |
| 10 | Sri Wahyuningsih | Perempuan | 17 | 1 | | | | | | 1 | | | | | | | 1 | | 1 | | | | | 1 | | 1 | | | | | | | 1 | 7 | 19 | | |
| 11 | Rasya Dasilfa * | Perempuan | 17 | | | | | | | | | | | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | 1 | | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | | | | 11 | 10 | | |
| 12 | Trya Yulina | Perempuan | 17 | 1 | | 1 | 1 | | | | 1 | 1 | | | | 1 | | 1 | 1 | 1 | | | | | | 1 | | | | | | | | 1 | 12 | 6 | |
| 13 | Simon Sidabalok | Laki-laki | 19 | | 1 | | | | | | | | | | | 1 | 1 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | | | | | | 6 | 20 | |
| 14 | Winda Jashinta | Perempuan | 17 | 1 | | | | | | | | | | | | 1 | | 1 | 1 | 1 | | | 1 | | | | | | | | | | 1 | 8 | 14 | | |
| 15 | Nikki Fitrianti | Perempuan | 17 | | | 1 | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | 1 | | | | | 1 | | 12 | 6 | | |
| 16 | Raditya Bimantara | Laki-laki | 17 | | | | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | 1 | 1 | | | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | | | | 12 | 6 | | |
| 17 | Rafael Kevin Rezantara | Laki-laki | 16 | 1 | | 1 | | | | 1 | | | | | | | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | | | | | | | | | | 8 | 14 | | |
| 18 | Shinta Novelasari | Perempuan | 17 | 1 | | 1 | | | | 1 | 1 | | | | | | 1 | | 1 | | | | | | | 1 | | | | | | | | 1 | 8 | 14 | |
| 19 | Nabila Pratiwi | Perempuan | 16 | | | | | | | 1 | 1 | | | | | | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | | | 1 | | | | | | | 1 | 11 | 10 | |
| 20 | Indah Julia | Perempuan | 17 | | | | | | | 1 | 1 | 1 | | | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | | 1 | 1 | | | | | | 1 | 1 | 15 | 2 | |
| 21 | H Meta Rizki | Laki-laki | 18 | 1 | | | 1 | | | 1 | | | | | | | 1 | 1 | 1 | 1 | | | 1 | 1 | | | | 1 | 1 | | | | | 1 | 13 | 4 | |
| 22 | Jovan Rullyawan | Laki-laki | 18 | | | | | | | | | | | | | | 1 | | 1 | | 1 | | | | | 1 | | | | | | | | 1 | 6 | 20 | |
| 23 | Tri Wibowo | Laki-laki | 17 | 1 | | | | | | 1 | | | | | | | 1 | | 1 | | 1 | | | | | 1 | | | 1 | | | | | | 8 | 14 | |
| 24 | Vita rahma Nabila | Perempuan | 16 | | | | | | | 1 | 1 | | | | | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | | | | | | | 1 | 15 | 2 | |
| Jumlah | | | | 10 | 4 | 7 | 6 | 7 | 12 | 4 | 8 | 1 | 2 | 13 | 4 | 3 | 8 | 3 | 22 | 9 | 21 | 13 | 8 | 8 | 9 | 7 | 5 | 13 | 6 | 4 | 8 | 10 | | | | | |
| Peringkat | | | | 7 | 22 | 16 | 19 | 16 | 6 | 22 | 11 | 29 | 28 | 3 | 22 | 26 | 11 | 26 | 1 | 9 | 2 | 3 | 11 | 11 | 9 | 16 | 21 | 3 | 19 | 22 | 11 | 7 | | | | | |

Permasalahan sosial yang paling banyak dialami siswa adalah *bullying* di sekolah

Analisis Aspek Belajar Siswa Kelas XI AP 2
SMK Karya Rini YHI KOWANI Tahun Ajaran 2014/2015

| No | Nama | Jenis Kelamin | Usia | Butir Item | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | Peringkat | |
|-----------|------------------------|---------------|------|---------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--------|-----------|-----|
| | | | | Aspek Belajar | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | 29 | 30 | 31 | 32 | 40 | 41 | 51 | 52 | 56 | 67 | 101 | 102 | 110 | 111 | 112 | 119 | 120 | | | 121 |
| 1 | Refanda Agung | Laki-laki | 17 | 1 | | | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 1 | | 1 | 1 | 10 | 8 |
| 2 | Helmy | Laki-laki | 17 | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | | | 1 | | | | 4 | 24 |
| 3 | Ida Kasana | Perempuan | 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | | 1 | 1 | | 1 | 13 | 3 |
| 4 | Ilma Apriyani | Perempuan | 16 | 1 | 1 | 1 | | | | | 1 | | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | | | 10 | 8 |
| 5 | Kenty Sulistiya | Perempuan | 16 | 1 | 1 | | 1 | | | | | 1 | 1 | | 1 | 1 | | 1 | | | 1 | 8 | 13 |
| 6 | Luciana Nava Diondari | Perempuan | 17 | | | | | | | | | 1 | | | 1 | 1 | | 1 | 1 | | 1 | 5 | 20 |
| 7 | Muchamad Arif Riyanto | Laki-laki | 18 | 1 | 1 | | | | | | 1 | | 1 | 1 | | 1 | 1 | | | | | 7 | 16 |
| 8 | Nur Hanifah | Perempuan | | | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | 1 | | | | 1 | 1 | | | | | 7 | 16 |
| 9 | Refriana D | Perempuan | 17 | | | | | 1 | | | | 1 | | | | 1 | 1 | | | 1 | 5 | 20 | |
| 10 | Sri Wahyuningsih | Perempuan | 17 | | 1 | 1 | | | | | 1 | | | 1 | | | 1 | | | | | 5 | 20 |
| 11 | Rasya Dasilfa * | Perempuan | 17 | | | | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 1 | 1 | | | | 1 | 1 | 8 | 13 |
| 12 | Trya Yulina | Perempuan | 17 | | 1 | 1 | | | | | | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | | | | 9 | 11 |
| 13 | Simon Sidabalok | Laki-laki | 19 | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | | | | 1 | 1 | | | 5 | 20 |
| 14 | Winda Jashinta | Perempuan | 17 | 1 | 1 | | | 1 | | 1 | 1 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 1 | 11 | 5 |
| 15 | Nikki Fitrianti | Perempuan | 17 | 1 | | 1 | 1 | | | | 1 | | 1 | | 1 | | | | | 1 | 1 | 9 | 11 |
| 16 | Raditya Bimantara | Laki-laki | 17 | 1 | 1 | | | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 10 | 8 |
| 17 | Rafael Kevin Rezantara | Laki-laki | 16 | 1 | | | | 1 | | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | | 1 | 1 | 11 | 5 |
| 18 | Shinta Novelasari | Perempuan | 17 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 14 | 2 |
| 19 | Nabila Pratiwi | Perempuan | 16 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 16 | 1 |
| 20 | Indah Julia | Perempuan | 17 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | | | 1 | 1 | | | 1 | 1 | | | 1 | 1 | 11 | 5 |
| 21 | H Meta Rizki | Laki-laki | 18 | 1 | | | | | | | 1 | | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | | | | 7 | 16 |
| 22 | Jovan Rullyawan | Laki-laki | 18 | 1 | 1 | 1 | | | | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 1 | | | | 8 | 13 |
| 23 | Tri Wibowo | Laki-laki | 17 | | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | | | | 7 | 16 |
| 24 | Vita rahma Nabila | Perempuan | 16 | 1 | 1 | | 1 | 1 | | 1 | 1 | | 1 | 1 | | 1 | 1 | | | 1 | 1 | 12 | 4 |
| Jumlah | | | | 17 | 14 | 11 | 5 | 13 | 5 | 7 | 15 | 8 | 20 | 12 | 10 | 5 | 19 | 22 | 3 | 14 | 12 | | |
| Peringkat | | | | 4 | 6 | 11 | 15 | 8 | 15 | 14 | 5 | 13 | 2 | 9 | 12 | 15 | 3 | 1 | 18 | 6 | 9 | | |

Permasalahan belajar yang paling banyak dialami siswa adalah merasa terganggu oleh teman saat belajar

Analisis Aspek Karir Siswa Kelas XI AP 2
SMK Karya Rini YHI KOWANI Tahun Ajaran 2014/2015

| No | Nama | Jenis Kelamin | Usia | Butir Item | | | | | | | | | | | | Jumlah | Peringkat | |
|-----------|------------------------|---------------|------|-------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|-----------|-----|
| | | | | Aspek Karir | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | 9 | 10 | 19 | 28 | 39 | 50 | 53 | 54 | 65 | 66 | 78 | 99 | | | 100 |
| 1 | Refanda Agung | Laki-laki | 17 | | | | 1 | 1 | | | | | | | | | 2 | 9 |
| 2 | Helmy | Laki-laki | 17 | | | | 1 | | | | | | | | | | 1 | 14 |
| 3 | Ida Kasana | Perempuan | 17 | | | | | | | 1 | 1 | | | 1 | | 3 | 5 | |
| 4 | Ilma Apriyani | Perempuan | 16 | | | | | | | | | | | | | 0 | 22 | |
| 5 | Kenty Sulistiya | Perempuan | 16 | | | | | | | | | | | | | 0 | 22 | |
| 6 | Luciana Nava Diondari | Perempuan | 17 | | | | 1 | 1 | | | | | | | | 2 | 9 | |
| 7 | Muchamad Arif Riyanto | Laki-laki | 18 | | | | 1 | 1 | | | | | | | 1 | 3 | 5 | |
| 8 | Nur Hanifah | Perempuan | | | 1 | | | | | | | | | | | 1 | 14 | |
| 9 | Refriana D | Perempuan | 17 | | | | | | | | | | | 1 | | 1 | 14 | |
| 10 | Sri Wahyuningsih | Perempuan | 17 | | | | 1 | 1 | | | 1 | | | | | 3 | 5 | |
| 11 | Rasya Dasilfa * | Perempuan | 17 | | | | | 1 | | 1 | 1 | | | 1 | | 4 | 3 | |
| 12 | Trya Yulina | Perempuan | 17 | | 1 | | 1 | | | | | | | | 1 | 3 | 5 | |
| 13 | Simon Sidabalok | Laki-laki | 19 | | 1 | | | | | | | | | | | 1 | 14 | |
| 14 | Winda Jashinta | Perempuan | 17 | | 1 | | 1 | | | | 1 | | | 1 | 1 | 5 | 2 | |
| 15 | Nikki Fitrianti | Perempuan | 17 | | 1 | 1 | | 1 | 1 | | 1 | | | | 1 | 6 | 1 | |
| 16 | Raditya Bimantara | Laki-laki | 17 | | | | | | | | | 1 | 1 | | | 2 | 9 | |
| 17 | Rafael Kevin Rezantara | Laki-laki | 16 | | 1 | | | | | | | | | | 1 | 2 | 9 | |
| 18 | Shinta Novelasari | Perempuan | 17 | | 1 | | | | | | | | | | | 1 | 14 | |
| 19 | Nabila Pratiwi | Perempuan | 16 | | | | | | | | | | | | 1 | 1 | 14 | |
| 20 | Indah Julia | Perempuan | 17 | | | | | | | | | 1 | | | | 1 | 14 | |
| 21 | H Meta Rizki | Laki-laki | 18 | | | 1 | | | | | 1 | | | | | 2 | 9 | |
| 22 | Jovan Rullyawan | Laki-laki | 18 | | | | | | | | | | | | | 0 | 22 | |
| 23 | Tri Wibowo | Laki-laki | 17 | | | | | | | | 1 | | | | | 1 | 14 | |
| 24 | Vita rahma Nabila | Perempuan | 16 | | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | | | | 4 | 3 | |
| Jumlah | | | | 6 | 4 | 3 | 6 | 7 | 0 | 2 | 6 | 2 | 2 | 2 | 3 | 6 | | |
| Peringkat | | | | 2 | 6 | 7 | 2 | 1 | 13 | 9 | 2 | 9 | 9 | 9 | 7 | 2 | | |

Permasalahan karir yang paling banyak dialami siswa adalah belum mengembangkan bakat yang dimiliki

Lampiran 2

Matriks Kegiatan

Lampiran 3
Rencana Pemberian Layanan
(RPL)

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

SMK KARYA RINI

Jl. Laksda Adisucipto No. 86, Telp 581171

E-mail: smkkarin_yk@yahoo.com

1. Topik : *Self esteem*
2. Bidang : Bimbingan Pribadi
3. Tujuan
 - a. Tujuan umum : Siswa dapat menghargai dirinya secara penuh
 - b. Tujuan khusus : Siswa dapat meningkatkan keberhargaan dirinya
4. Fungsi : Development
5. Sasaran : Siswa kelas XII AP 2
6. Waktu : 1 x 45 menit
7. Pihak terkait : Konselor, siswa
8. Metode/ teknik : Diskusi, model
9. Media/ alat : Spidol, uang seratus ribu
10. Pokok- pokok materi :
 - Pengertian *Self Esteem*
 - Manfaat memiliki Self esteem
 - Model menggunakan uang
11. Uraian kegiatan :
 - a. Pendahuluan (7 menit)**
 - 1) Konselor menyiapkan media yang dibutuhkan
 - 2) Pembukaan :
 - Konselor mengucapkan salam dan mengawali dengan berdoa
 - Konselor menanyakan kondisi siswa
 - Konselor mengecek kehadiran siswa
 - Konselor memberikan pengantar tentang rencana kegiatan yang akan dilaksanakan
 - Konselor menyampaikan tujuan layanan yang akan diberikan
 - Konselor memberikan rapport yang baik kepada siswa
 - b. Inti (30 menit)**
 - 1) Konselor mengajak siswa untuk berpikir

Konselor memberikan materi tentang pengertian *self esteem* dan juga faktor yang mempengaruhi harga diri melalui peta konsep di *white board*.

- 2) Konselor mengajak siswa untuk berdiskusi
Konselor mengajukan pertanyaan pada siswa yaitu, jika harga diri di presentasikan maka berapa tingkat harga diri yang ada pada diri siswa?
- 3) Konselor mengajak siswa untuk merenungkan
Konselor memberikan perenungan model uang kertas yang bernilai Rp 100.000,00. Konselor memberikan perbandingan harga diri dengan uang kertas tersebut.
- 4) Konselor mengajak siswa untuk merasakan
 - Konselor meminta siswa merefleksi diri guna meningkatkan kesadaran diri terhadap *self esteem*
- 5) Konselor mengajak siswa untuk menentukan sikap
Konselor memberikan dorongan, penguatan atas materi apa yang diberikan agar semakin jelas mengenai meningkatkan *self esteem*

c. Penutup (8 menit)

- 1) Konselor dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi tentang *self esteem*
- 2) Konselor dan siswa mengevaluasi proses dan hasil kegiatan
- 3) Konselor memberikan pesan dan harapan kepada siswa
- 4) Konselor merencanakan tindak lanjut bagi siswa yang mengalami masalah pribadi dalam *self esteem*
- 5) Konselor menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan diakhiri dengan dengan salam penutup

12. Evaluasi :

a. Penilaian proses :

- 1) Antusias siswa dalam mengikuti layanan
- 2) Motivasi siswa mengikuti layanan
- 3) Ketersediaan sarana dan prasarana
- 4) Kebermanfaatan layanan yang diberikan

b. Penilaian hasil :

- 1) Layanan Segera : Pemahaman siswa tentang *self esteem* setelah mengikuti kegiatan

- 2) Layanan Jangka Pendek : Perubahan tingkah laku siswa untuk dapat meningkatkan harga diri siswa
- 3) Layanan Jangka Panjang : Pengamatan dan memberikan konseling individual bagi siswa yang memiliki masalah tentang harga diri

13. Sumber bahan :

<http://berandapsikologi.blogspot.com/2012/10/harga-diri-self-esteem.html>

Guru BK SMK Karya Rini, Yogyakarta, Agustus 2015
Mahasiswa PPL BK UNY

Erna Setiyowati, S.Pd.

Septi Rohni Undari

Mengetahui,
Kepala SMK Karya Rini

Suyatmin, S.E., M.M.Par

Materi *Self Esteem*

A. Materi

Stuart dan Sundeen (1991), mengatakan bahwa harga diri (*self esteem*) adalah penilaian individu terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisa seberapa jauh perilaku tersebut sesuai dengan apa yang diidealkan. Dapat diartikan bahwa harga diri menggambarkan sejauh mana individu tersebut menilai dirinya sebagai orang yang memiliki kemampuan, keberartian, berharga, dan kompeten.

Sedangkan menurut Gilmore mengemukakan bahwa harga diri merupakan penilaian individu terhadap kehormatan dirinya, yang diekspresikan melalui sikap terhadap dirinya. Sementara itu, Buss (1973) memberikan pengertian harga diri (*self esteem*) sebagai penilaian individu terhadap dirinya sendiri, yang sifatnya implisit dan tidak diverbalisasikan.

Harga diri adalah pandangan keseluruhan dari individu tentang dirinya sendiri. Penghargaan diri kadang juga dinamakan martabat diri atau gambaran diri. Misalnya, anak dengan penghargaan diri yang tinggi mungkin tidak hanya memandang dirinya sebagai seseorang, tetapi juga sebagai seseorang yang baik. Menurut pendapat beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa harga diri (*self esteem*) adalah penilaian individu terhadap kehormatan diri, melalui sikap terhadap dirinya sendiri yang sifatnya implisit dan tidak diverbalisasikan dan menggambarkan sejauh mana individu tersebut menilai dirinya sebagai orang yang memiliki kemampuan, keberartian, berharga, dan kompeten.

Pentingnya pemenuhan kebutuhan harga diri individu, khususnya pada kalangan remaja, terkait erat dengan dampak negatif jika mereka tidak memiliki harga diri yang mantap. Mereka akan mengalami kesulitan dalam menampilkan perilaku sosialnya, merasa inferior dan canggung. Namun apabila kebutuhan harga diri mereka dapat terpenuhi secara memadai, kemungkinan mereka akan memperoleh sukses dalam menampilkan perilaku sosialnya, tampil dengan keyakinan diri dan merasa memiliki nilai dalam lingkungan sosialnya.

Rasa rendah diri yang menetap dan berlebihan mungkin diakibatkan oleh prestasi yang buruk, depresi, gangguan makan, dan tindak kejahatan. Keseriusan problem ini akan tergantung bukan hanya kepada sifat dari rasa rendah diri individu, tetapi juga pada kondisi lainnya. Saat perasaan rendah diri diiringi

dengan kesulitan pada masa transisi atau problem keluarga, maka problem seorang individu mungkin bisa bertambah berat.

B. Model Uang Rp 100.000,00

- a. Konselor menanyakan siswa apakah ada yang membawa uang Rp 100.000,00
- b. Jika ada, konselor akan meminjamnya. Jika tidak ada maka konselor sudah harus menyediakannya terlebih dahulu
- c. Uang Rp 100.000,00 merupakan uang dengan nominal yang paling tinggi dalam mata uang di Indonesia. Konselor menanyakan pada siswa apakah mau uang tersebut?
- d. Konselor meminta salah seorang siswa untuk memberi perlakuan terhadap uang Rp 100.000,00 tersebut (misalnya dilipat lipat)
- e. Konselor melipat uang Rp 100.000,00 menjadi banyak bagian, lalu konselor menanyakan pada siswa apakah mau uang tersebut?
- f. Konselor kemudian meremas-remas uang Rp 100.000,00 tersebut, lalu konselor menanyakan pada siswa apakah mau uang tersebut?
- g. Konselor kemudian menginjak uang Rp 100.000,00 tersebut dan menanyakan pada siswa apakah mau uang tersebut?
- h. Biasanya siswa akan menjawab mau, karena seburuk apapun kondisi uang Rp 100.000,00 tersebut masih dapat digunakan untuk membeli suatu barang. Berbeda halnya jika uang yang menjadi model tersebut uang Rp 1000,00. Bisa dipastikan siswa akan tidak mau.
- i. Konselor membandingkan uang Rp 100.000,00 dengan harga diri. Yaitu, jika kita menilai diri kita semakin tinggi maka saat kita terjatuh, terpuruk, mempunyai banyak masalah maka kita tetap akan terlihat dan bernilai. Begitu pun jika sebaliknya.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

SMK KARYA RINI

Jl. Laksda Adisucipto No. 86, Telp 581171

E-mail: smkkarin_yk@yahoo.com

1. Topik : Konsentrasi
2. Bidang : Bimbingan Pribadi
3. Tujuan
 - a. Tujuan umum : Siswa dapat konsentrasi dalam melakukan kegiatan
 - b. Tujuan khusus : Siswa dapat meningkatkan konsentrasi
4. Fungsi : Preventif dan Kuratif
5. Sasaran : Siswa kelas XI TB
6. Waktu : 1 x 45 menit
7. Pihak terkait : Konselor, siswa
8. Metode/ teknik : Diskusi, games
9. Media/ alat : Spidol, kertas
10. Pokok- pokok materi :
 - Pentingnya konsentrasi
 - Games “Oni say”
 - Games “Antonimnya....”
11. Uraian kegiatan :
 - a. Pendahuluan (7 menit)**
 - 1) Konselor menyiapkan media yang dibutuhkan
 - 2) Pembukaan :
 - Konselor mengucapkan salam dan mengawali dengan berdoa
 - Konselor menanyakan kondisi siswa
 - Konselor mengecek kehadiran siswa
 - Konselor memberikan pengantar tentang rencana kegiatan yang akan dilaksanakan
 - Konselor menyampaikan tujuan layanan yang akan diberikan
 - Konselor memberikan rapport yang baik kepada siswa
 - b. Inti (30 menit)**
 - 1) Konselor mengajak siswa untuk berpikir

Konselor mendiskusikan tentang pentingnya konsentrasi saat belajar baik di dalam kelas maupun di rumah kepada siswa.

2) Konselor mengajak siswa untuk bermain

- Konselor mengajak siswa untuk bermain “Oni says”. Cara bermainnya yaitu Oni akan menyuruh siswa untuk melakukan kegiatan. Jika diawali dengan kata “Oni says” maka siswa harus melakukannya, namun jika tidak diawali dengan Oni says maka siswa tidak perlu melakukannya. Games ini menuntut siswa untuk konsentrasi dan memperhatikan konselor.
- Konselor mengajak siswa untuk bermain “Apa antonimku?”. Cara bermain yaitu konselor akan meminta konseli untuk menyebutkan lawan kata dari kata yang diucapkan konselor.

3) Konselor mengajak siswa untuk merasakan

- Konselor meminta siswa untuk merefleksi diri dari games yang telah dilakukan
- Konselor memberikan penekanan positif bahwa konsentrasi diperlukan saat melakukan kegiatan.

c. Penutup (8 menit)

- 1) Konselor dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi konselor dan siswa mengevaluasi proses dan hasil kegiatan
- 2) Konselor memberikan pesan dan harapan kepada siswa
- 3) Konselor merencanakan tindak lanjut bagi siswa yang mengalami masalah pribadi yaitu tidak dapat konsentrasi
- 4) Konselor menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan diakhiri dengan dengan salam penutup

12. Evaluasi :

a. Penilaian proses :

- 1) Antusias siswa dalam mengikuti layanan
- 2) Motivasi siswa mengikuti layanan
- 3) Ketersediaan sarana dan prasarana
- 4) Kebermanfaatan layanan yang diberikan

b. Penilaian hasil :

- 1) Layanan Segera : Pemahaman siswa tentang pentingnya

- konsentrasi
- 2) Layanan Jangka Pendek : Perubahan tingkah laku siswa untuk lebih konsentrasi
- 3) Layanan Jangka Panjang : Memberikan konseling individual bagi siswa yang memiliki masalah tidak bisa konsentrasi

13. Sumber bahan :

<http://www.gurukelas.com/2011/10/pentingnya-konsentrasi-bagi-siswa.html>

Suwarjo & Eva Eliasa. 2010. *55 Permainan dalam Bimbingan dan Konseling*.
Yogyakarta: Paramitha Production

Guru BK SMK Karya Rini, Yogyakarta, Agustus 2015
Mahasiswa PPL BK UNY

Erna Setiyowati, S.Pd. Septi Rohni Undari
Mengetahui,
Kepala SMK Karya Rini

Suyatmin, S.E., M.M.Par

Materi Konsentrasi

A. Materi

1. Pengertian Konsentrasi

Konsentrasi adalah pemusatan pemikiran kepada suatu objek tertentu. Semua kegiatan kita membutuhkan konsentrasi. Dengan konsentrasi kita dapat mengerjakan pekerjaan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih baik. Karena kurang konsentrasi hasil pekerjaan biasanya tidak dapat maksimal dan diselesaikan dalam waktu yang cukup lama.

Oleh karena itu konsentrasi sangat penting dan perlu dilatih. Pikiran kita tidak boleh dibiarkan melayang-layang karena dapat menyebabkan gangguan konsentrasi. Pikiran harus diarahkan kesuatu titik dalam suatu pekerjaan. Dengan begitu pikiran kita makin hari akan semakin kuat.

2. Penyebab Susah Konsentrasi

Salah satu penyebab seseorang mengalami gangguan konsentrasi adalah karena orang tersebut gemar melamun secara berlebihan. Ketika seseorang melamun maka pikirannya akan melayang-layang sehingga kekuatan konsentrasinya menjadi lemah. Perilaku ini harus secepatnya dicegah karena jika hal ini dibiarkan terlalu lama maka orang tersebut akan menjadi gagal dalam mencapai cita-citanya.

Agar konsentrasi menjadi kuat maka kita perlu melatih konsentrasi. Pikiran perlu diarahkan hanya pada satu titik saja pada suatu waktu. Jika pikiran melayang maka orang tersebut harus diingatkan dan diarahkan agar kembali ke titik semula.

Jika anak mengalami gangguan konsentrasi maka akan berdampak buruk terhadap prestasinya di sekolah. Gangguan konsentrasi anak akan menyebabkan keterlambatan dalam hal membaca, menulis dan berhitung. Keterlambatan tersebut juga berdampak dalam kemampuannya berbahasa seperti mendengar dan membaca. Mengingat masa kanak-kanak merupakan masa pembelajaran maka gangguan konsentrasi harus secepatnya diatasi agar pendidikan anak kedepannya akan menjadi lebih baik.

B. Manfaat/keuntungan siswa mampu berkonsentrasi

- 1) Siswa akan lebih mudah dan cepat menguasai materi ajar yang disajikan.

- 2) Dapat dipastikan bahwa siswa yang konsentrasi dalam belajar sebenarnya ia juga sedang aktif. Jadi konsentrasi juga dapat dijadikan suatu tanda bahwa siswa sedang aktif belajar.
- 3) Menambah semangat/motivasi bagi siswa untuk lebih aktif beraktifitas dalam belajar.
- 4) Memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- 5) Suasana belajar menjadi yang semakin kondusif.
- 6) Memudahkan siswa mendapatkan pengalaman yang baru.
- 7) Munculnya hal-hal yang positif (misalnya tidak mau menghayal) dalam diri siswa.

B. Konselor meminta siswa untuk bermain **“Apa antonimku?”**

Langkah-langkah games:

- a. Konselor memberikan instruksi yaitu meminta siswa untuk menyebutkan antonim atau lawan kata dari kata yang diucapkan oleh konselor

- b. Misalnya:

Konselor : Bersih

Peserta : Kotor

Konselor : Besar

Peserta : Kecil

Konselor : Kuat

Peserta : Lemah

Konselor : Salah (konselor mengucapkan kata “salah” dengan nadan ekspresi menyalahkan.

Peserta : Bila peserta tidak konsentrasi maka ia akan bingung dan merasa jawabannya itu benar, namun bila peserta konsentrasi maka ia akan menjawabnya dengan “Benar”

1. Konselor meminta siswa bermain **“Oni Says”**

Langkah-langkah games, yaitu:

- a) PesertamelakukaninstruksidariKonselor
- b) GerakandianggapsahjikaKonselormemulai kata-kata dengan “OniSays”.
Jikatidakadainstruksi yang dimulai kata “OniSays”
,makasiswadianggagugur.

c) Misalnya:

Konselor : Oni says semuaberdiri

Peserta : (semuaberdiri)

Konselor : silakandudukkembali

Peserta : (seharusnyatetapberdiri,
karenainstruksitidakdiawalidenganOnisays, namunapabilaada yang
langsungduduk, siswaitugugur)

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

SMK KARYA RINI

Jl. Laksda Adisucipto No. 86, Telp 581171

E-mail: smkkarin_yk@yahoo.com

1. Topik : Mengetahui kelemahan dan kelebihan diri
2. Bidang : Bimbingan Pribadi
3. Tujuan
 - a. Tujuan umum : Siswa mengetahui kelemahan dan kelebihan dirinya
 - b. Tujuan khusus : Siswa menghargai dirinya apa adanya
4. Fungsi :Development
5. Sasaran : Siswa kelas XII AP 2
6. Waktu : 1 x 45 menit
7. Pihak terkait : Konselor, siswa
8. Metode/ teknik : Diskusi, games
9. Media/ alat :Spidol, kertas
10. Pokok- pokok materi :
 - Pengertian kelebihan dan kelemahan diri
 - Cara mengetahui kelebihan dan kelemahan diri
 - Permainan “Siapa dia?”
11. Uraian kegiatan :
 - a. **Pendahuluan (7 menit)**
 - 1) Konselor menyiapkan media yang dibutuhkan
 - 2) Pembukaan :
 - Konselormengucapkan salam dan mengawali dengan berdoa
 - Konselormenanyakan kondisi siswa
 - Konselor mengecek kehadiran siswa
 - Konselor memberikan pengantar tentang rencana kegiatan yang akan dilaksanakan
 - Konselor menyampaikan tujuan layanan yang akan diberikan
 - Konselor memberikan rapport yang baik kepada siswa
 - b. **Inti (30 menit)**
 - 1) Konselor mengajak siswa untukberpikir

Konselor menjelaskan hakikat bahwa manusia memiliki kelemahan dan kelebihan diri dalam sebuah gambar muka di *white board*.

- 2) Konselor mengajak siswa untuk berdiskusi

Konselor mengajak siswa untuk berdiskusi dan menilai kelebihan dan kelemahan yang ada pada dirinya sendiri.

- 3) Konselor mengajak siswa untuk bermain

Konselor mengajak siswa untuk bermain “Siapa dia?”. Games ini bertujuan untuk melihat kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh temannya.

- 4) Konselor mengajak siswa untuk merasakan

- Konselor meminta siswa merefleksi diri guna meningkatkan kesadaran diri terhadap kelebihan dan kelemahan diri.
- Konselor menekankan bahwa setiap manusia memiliki kelebihan dan kelemahan yang tidak semua orang sama.

c. Penutup (8 menit)

- 1) Konselor dan siswa bersama-sama menyimpulkan
- 2) Konselor dan siswa mengevaluasi proses dan hasil kegiatan
- 3) Konselor memberikan pesan dan harapan kepada siswa
- 4) Konselor merencanakan tindak lanjut bagi siswa yang mengalami masalah pribadi dalam mengetahui kelebihan dan kelemahan diri
- 5) Konselor menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan diakhiri dengan dengan salam penutup

12. Evaluasi :

a. Penilaian proses :

- 1) Antusias siswa dalam mengikuti layanan
- 2) Motivasi siswa mengikuti layanan
- 3) Ketersediaan sarana dan prasarana
- 4) Kebermanfaatan layanan yang diberikan

b. Penilaian hasil :

- 1) Layanan Segera : Pemahaman siswa tentang kelemahan dan kelebihan yang dimiliki
- 2) Layanan Jangka Pendek : Perubahan tingkah laku siswa untuk dapat meningkatkan kesadaran diri

3) Layanan Jangka Panjang : Pengamatan dan memberikan konseling individual bagi siswa yang memiliki masalah kelemahan dan kelebihan diri

13. Sumber bahan :

<http://www.jasapayet.com/cara-mengetahui-kelemahan-dan-kelebihan-diri-sendiri.html>

Guru BK SMK Karya Rini, Yogyakarta, Agustus 2015
Mahasiswa PPL BK UNY

Erna Setiyowati, S.Pd. Septi Rohni Undari
Mengetahui,
Kepala SMK Karya Rini

Suyatmin, S.E., M.M.Par

Materi Kelemahan dan Kelebihan Diri

A. Materi

Di dalam hidup banyak sekali tujuan yang akan kita capai hal itu dapat dilakukan dengan tingkat motivasi hidup yang berbeda-beda. Kelebihan adalah suatu kemampuan yang dapat digunakan dalam melakukan sesuatu yang bisa dan mudah untuk dikerjakan tanpa adanya kesalahan sedangkan kelemahan adalah kekuatan yang harus selalu dibangkitkan. Menjadi manusia sempurna harus memiliki dua karakter tersebut namun yang anda harus unggulkan adalah kelebihan sebagaimana untuk menutupi kelemahan yang terdapat pada diri sendiri.

Terkadang banyak orang yang menjadikan kelemahan itu adalah suatu takdir dari tuhan yang tidak dapat diubah. padahal kelemahan itulah yang dapat membuat perubahan yang lebih baik dengan adanya suatu proses dimana anda dapat menjadi manusia terbaik dengan hal itu. Seseorang yang mempunyai kelebihan banyak mengalami kelemahan dahulu maka akan menikmati hasil dikemudian hari dengan usaha yang dilakukan.

Untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pada diri anda dapat dilakukan dengan cara:

1. **Instropeksi Diri**, anda harus mengenal siapa diri anda? untuk apa anda hidup? Apa yang kita miliki? Dalam proses mengenali diri kita sendiri disitulah anda dapat mengetahuinya kelemahan apa yang anda punya dan kelebihan apa yang anda miliki. Dan anda juga dapat mencari solusi yang terbaik untuk hidup anda dengan pengamatan diri tersebut. Pelajari diri kita sejak kecil agar mudah dipahami tentang diri anda lakukan apa yang terbaik
2. **Melakukan Suatu Hal Yang Baik**, ketika anda melakukan sesuatu buatlah apa yang anda kerjakan itu lebih bermakna dan merasa nyaman dilakukan. Meskipun hasilnya tidak memuaskan dengan apa yang anda kerjakan namun kelemahan itu akan membuat suatu proses dimana anda akan mengulanginya kembali dengan hasil yang lebih baik dimana kelebihan akan anda dapatkan dengan baik.
3. **Bertanya Kepada Orang Lain**, dalam diri anda kelemahan dan kelebihan tidak semuanya dapat anda ketahui. Namun orang lainlah yang akan menilainya karena mereka dapat melihat secara jelas dengan kelemahan dan

kelebihan apa yang anda miliki meskipun tidak semuanya. Dari situlah anda harus meminta kritik untuk membangun diri anda menjadi lebih baik.

B. Games

Konselor mengajak siswa untuk bermain games **“Siapa dia?”**

Langkah-langkah games:

- a. Konselor membagikan kertas kepada siswa, setiap siswa masing-masing 1 lembar kertas kecil
- b. Konselor meminta siswa untuk menulis nama pada kertas
- c. Konselor memberikan intruksi pada siswa, geser ke kanan 5 kali. Maka siswa menggeser ke kanan sebanyak 5 kali .
- d. Konselor meminta siswa untuk menuliskan “kelebihan” dari nama yang tertulis di kertas
- e. Konselor memberikan intruksi pada siswa, geser ke kanan 5 kali. Maka siswa menggeser ke kanan sebanyak 5 kali .
- f. Konselor meminta siswa untuk menuliskan “kelemahan” dari nama yang tertulis di kertas
- g. Konselor memberikan intruksi pada siswa, geser ke kanan 5 kali. Maka siswa menggeser ke kanan sebanyak 5 kali .
- h. Konselor meminta siswa untuk menuliskan “apa yang tidak disukai” dari nama yang tertulis di kertas
- i. Konselor memberikan intruksi pada siswa, geser ke kanan 5 kali. Maka siswa menggeser ke kanan sebanyak 5 kali .
- j. Konselor meminta siswa untuk menuliskan “apa yang disukai” dari nama yang tertulis di kertas
- k. Konselor meminta kertas untuk dikumpulkan, dan konselor membagikan kertas sesuai dengan namanya
- l. Konselor meminta kertas dikumpulkan

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

SMK KARYA RINI

Jl. Laksda Adisucipto No. 86, Telp 581171

E-mail: smkkarin_yk@yahoo.com

1. Topik : Menghargai Orang Tua
2. Bidang : Bimbingan Sosial
3. Tujuan
 - a. Tujuan umum : Siswa dapat menghargai orang tua
 - b. Tujuan khusus : Siswa dapat peran orang tua dalam kehidupan
Siswa dapat meningkatkan cinta dan kasih sayang kepada orang tua
4. Fungsi : Pemahaman dan Pengembangan
5. Sasaran : Siswa kelas XI Tata Busana
6. Waktu : 1 x 45 menit
7. Pihak terkait : Konselor, siswa
8. Metode/ teknik : Diskusi, Pemutaran film
9. Media/ alat : Film, LCD, PPT (Slide show)
10. Pokok- pokok materi :
 - Pengertian cinta, kasih sayang dan penghargaan kepada orang tua
 - Bentuk perilaku menghargai orang tua
11. Uraian kegiatan :
 - a. **Pendahuluan (7 menit)**
 - 1) Konselor menyiapkan media yang dibutuhkan seperti Video, LCD.
 - 2) Pembukaan :
 - Konselor mengucapkan salam dan mengawali dengan berdoa
 - Konselor menanyakan kondisi siswa
 - Konselor mengecek kehadiran siswa
 - Konselor memberikan pengantar tentang rencana kegiatan yang akan dilaksanakan
 - Konselor menyampaikan tujuan layanan yang akan diberikan
 - Konselor memberikan rapport yang baik kepada siswa

b. Inti (30 menit)

- 1) Konselor mengajak siswa untuk berpikir
Konselormengajak siswa untuk berdiskusi tentang arti pentingnya orang tua terkadap kehidupan dalam bentuk PPT. Konselor meminta siswa untuk fokus memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan.
- 2) Konselor mengajak siswa untuk menonton video
 - Konselormenyiapkan dan memutar sebuah video yang berkaitan dengan sikap menghargai orang tua.Konselor mengajak siswa untuk memusatkan perhatiannya pada video yang sedang diputar.
 - Konselor dan siswa melakukan diskusi mengenai makna dari video yang telah diputar tersebut.
- 3) Konselor mengajak siswa untuk merefleksi diri
 - Konselor meminta siswa untuk menuliskan sebuah surat dengan tujuan surat adalah orang tua
 - Konselor meminta siswa untuk mengumpulkan surat tersebut
- 4) Konselor mendorong siswa untuk berperilaku positif
 - Konselor memberikanpenguatan atas materi apa yang diberikan agar semakin jelas mengenai meningkatkan menghargai orang tua.
 - Konselor megajak siswa untuk selalu mencintai dan menghargai orang tua

c. Penutup (8 menit)

- 1) Konselor dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi tentang menghargai orang tua.
- 2) Konselor dan siswa mengevaluasi proses dan hasil kegiatan.
- 3) Konselor memberikan pesan dan harapan kepada siswa.
- 4) Konselor merencanakan tindak lanjut bagi siswa yang mengalami masalah dengan orang tua
- 5) Konselor menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan diakhiri dengan salam penutup.

12. Evaluasi :

a. Penilaian proses :

- 1) Antusias siswa dalam mengikuti layanan

- 2) Motivasi siswa mengikuti layanan
- 3) Ketersediaan sarana dan prasarana
- 4) Kebermanfaatan layanan yang diberikan

b. Penilaian hasil :

- 1) Layanan Segera : Pemahaman siswa tentang sikap menghargai orang tua setelah mengikuti kegiatan
- 2) Layanan Jangka Pendek : Perubahan tingkah laku siswa dalam meningkatkan penghargaan pada orang tua
- 3) Layanan Jangka Panjang : Pengamatan dan memberikan konseling individual bagi siswa yang memiliki masalah dengan orang tua

13. Sumber bahan :

<http://artikelduniawanita.com/cara-menghormati-orang-tua.html>

Guru BK SMK Karya Rini,

Yogyakarta, Agustus 2015
Mahasiswa PPL BK UNY

Erna Setiyowati, S.Pd.

Septi Rohni Undari

Mengetahui,
Kepala SMK Karya Rini

Suyatmin, S.E., M.M.Par

MATERI MENGHARGAI ORANG TUA

Orang tua adalah orang-orang yang sangat penting bagi kita. Karena merekalah, kita bisa ada di dunia ini. Berkat mereka, kita bisa besar seperti sekarang ini. Tak mengherankan jika Tuhan mengatakan bahwa di dalam keridhaan mereka, ada keridhaan Tuhan.

Menghormati orang tua itu berbeda dengan menghormati orang lain. Bagaimanakah cara menghormati orang tua?

- Hal pertama yang harus dilakukan sebagai cara menghormati orang tua tentu saja adalah dengan selalu menuruti perkataan mereka. Tentu saja karena apa yang mereka katakan selalu demi kebaikan kita di dalam menjalani kehidupan. Ada pun jika apa yang mereka katakan salah atau tidak sesuai dengan kehendak kita, kita sebisa mungkin menolaknya atau meluruskannya dengan cara yang halus. Tidak secara kasar dan tidak secara langsung (to the point).
- Memastikan bahwa kebutuhan mereka terpenuhi. Ketika orang tua sudah lanjut usia, mereka tidak bisa lagi bekerja keras mencukupi kebutuhan mereka sendiri. Saat itulah, kita sebagai anak melakukan hal yang sama kepada mereka. Ya, sekarang giliran kita yang menghidupi mereka. Jadi dalam hal ini, pastikan kebutuhan mereka selalu terpenuhi sebagaimana kebutuhan kita yang selalu dipenuhi mereka ketika kita kecil. Termasuk kebutuhan mereka dalam mendapatkan kesehatan.
- Tidak menganggap mereka tidak berdaya. Orang tua kita sekarang mungkin sudah tua. Akan tetapi jangan sekali-kali kita menganggap bahwa mereka tidak berdaya. Terlebih jika kita menunjukkannya secara terang-terangan kepada mereka. Sebaliknya, tunjukkan bahwa mereka berkuasa. Lakukan mereka sebagaimana manusia yang bisa berbuat apa pun. Dan jika memang mereka tidak bisa melakukan sesuatu, Anda bisa menuntun mereka dan mengajarkannya secara pelan-pelan dengan cara yang tidak menggurui.
- Melakukan hal-hal yang disukai mereka. Orang tua paling senang jika anaknya melakukan apa yang mereka sukai. Salah satunya adalah mengajak ngobrol mereka mengenai kenangan-kenangan indah. Ya, bagi mereka kenangan indah adalah salah satu yang membuat mereka bertahan dan bahagia di dalam kehidupan. Untuk itu, sering-seringlah mengajak ngobrol mereka mengenai berbagai hal. Seperti

bagaimana mereka dulu menikah, bagaimana kehidupan masa kecil kita saat diasuh mereka, bagaimana mereka dulu bekerja, dan lain-lain.

- Memberi ilmu baru. Zaman sekarang tentu berbeda dengan zaman di mana orang tua kita muda. Untuk itu, ajarkanlah ilmu-ilmu atau hal-hal baru kepada orang tua kita. Tentunya dengan cara yang halus dan penuh lemah lembut. Misalnya saja memberitahu cara mereka menggunakan ponsel, cara menggunakan komputer, cara mengemudikan mobil matik, dan lain-lain.
- Mengingat bahwa kita pun nanti akan tua seperti mereka. Cara menghormati orang tua sebenarnya banyak macamnya. Semua tergantung pada situasi dan kondisi orang tua kita dan kitanya sendiri. Akan tetapi hal yang menjadi acuan tentu adalah dengan selalu mengingat bahwa suatu hari nanti kita pun akan tua seperti mereka. Dengan mengingat hal itu, niscaya kita akan selalu tahu bagaimana cara menghormati orang tua.
- Setiap orang tua akan sangat bahagia melihat anaknya yang sukses dan dapat membangun keluarga yang baik. Tidak perlu sukses dalam artian yang tinggi, dengan kita menjadi anak yang shaleh dan shaleha pun orang tua kita telah bangga memiliki kita sebagai anaknya.

MENGHARGAI ORANG TUA

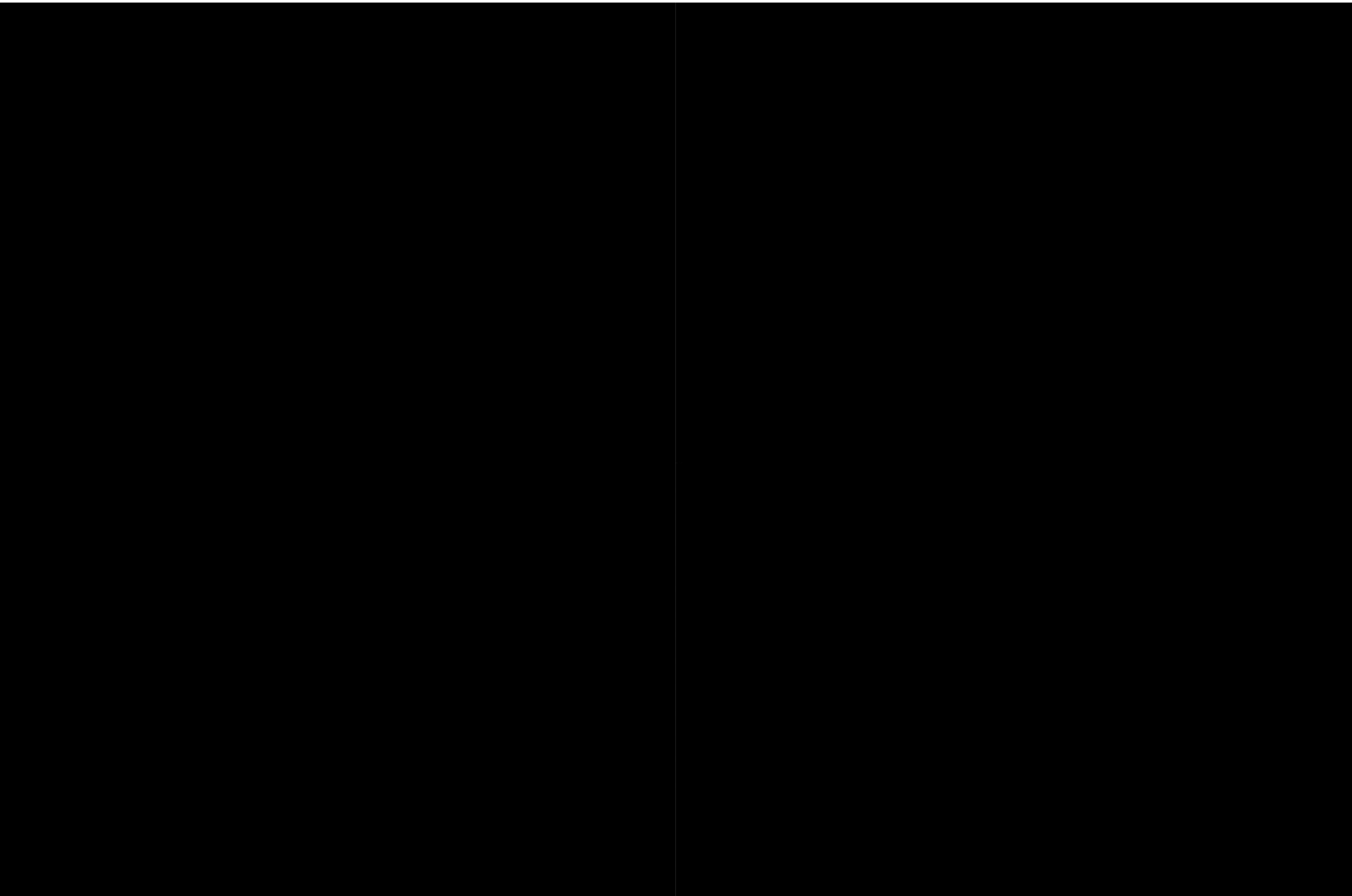
Disusun oleh:
SEPTI ROHNI UNDARI







Son, don't leave, son!



优酉

Seberapa besar rasa sayangmu kepada orang tua mu, itu tidak
dapat menandingi besarnya rasa sayang orang tua mu kepadamu

-oni-

ayanan Gembiraan dan konseling *Septi Rohni Undari*



085727876009



Septi Rohni Undari



@onni_undari



Undarii_ceptii@ymail.com



085727876009

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

SMK KARYA RINI

Jl. Laksda Adisucipto No. 86, Telp 581171

E-mail: smkkarin_yk@yahoo.com

1. Topik : Memahami dan mencegah kekerasan dalam pacaran
2. Bidang : Bimbingan Sosial
3. Tujuan
 - a. Tujuan umum : Siswa dapat mengetahui dan mencegah kekerasan dalam pacaran
 - b. Tujuan khusus :
 - Siswa dapat memutuskan untuk mengambil pilihan apakah akan berpacaran atau tidak
 - Siswa yang berpacaran dapat berbuat dengan positif terhadap pacar
4. Fungsi : Preventif dan Kuratif
5. Sasaran : Siswa kelas XI AP 2
6. Waktu : 1 x 45 menit
7. Pihak terkait : Konselor, siswa
8. Metode/ teknik : Ceramah, diskusi, film
9. Media/ alat : LCD, PPT
10. Pokok- pokok materi :
 - Berpacaran atau tidak?
 - Macam kekerasan dalam pacaran
11. Uraian kegiatan :
 - a. **Pendahuluan (7 menit)**
 - 1) Konselor menyiapkan media yang dibutuhkan
 - 2) Pembukaan :
 - Konselormengucapkan salam dan mengawali dengan berdoa
 - Konselormenanyakan kondisi siswa
 - Konselor mengecek kehadiran siswa
 - Konselor memberikan pengantar tentang rencana kegiatan yang akan dilaksanakan
 - Konselor menyampaikan tujuan layanan yang akan diberikan

- Konselor memberikan rapport yang baik kepada siswa

b. Inti (30 menit)

- 1) Konselor mengajak siswa untuk berdiskusi
Konselor dan siswa mendiskusikan tentang cinta dan hubungan berpacaran pada remaja. Bagaimana manfaat dan kekurangannya.
- 2) Konselor mengajak siswa untuk menonton video
 - Konselor mengajak siswa untuk menonton video yang berisikan tentang kekerasan dalam berpacaran. Konselor meminta siswa untuk fokus terhadap video yang diputar.
 - Konselor meminta siswa untuk menyampaikan makna dari video yang diputar.
- 3) Konselor mengajak siswa untuk merasakan
 - Konselor meminta siswa untuk merefleksi diri dari video yang telah diputar
 - Konselor memberikan penekanan positif bahwa kekerasan dalam berpacaraperlu dicegah dan dikurangi karena melihat dampak negatif yang terjadi.

c. Penutup (8 menit)

- 1) Konselor dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi konselor dan siswa mengevaluasi proses dan hasil kegiatan
- 2) Konselor memberikan pesan dan harapan kepada siswa
- 3) Konselor merencanakan tindak lanjut bagi siswa yang mengalami masalah yang berkaitan dengan berpacaran
- 4) Konselor menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan diakhiri dengan dengan salam penutup

12. Evaluasi :

a. Penilaian proses :

- 1) Antusias siswa dalam mengikuti layanan
- 2) Motivasi siswa mengikuti layanan
- 3) Ketersediaan sarana dan prasarana
- 4) Kebermanfaatan layanan yang diberikan

b. Penilaian hasil :

- 1) Layanan Segera : Pemahaman siswa tentang pentingnya

- Kekerasan dalam berpacaran
- 2) Layanan Jangka Pendek : Perubahan tingkah laku siswa untuk lebih berpikir positif
- 3) Layanan Jangka Panjang : Memberikan konseling individual bagi siswa yang memiliki masalah tentang berpacaran

13. Sumber bahan :

<http://psikologikita.com/?q=kekerasan-dalam-hubungan-pacaran>

Guru BK SMK Karya Rini, Yogyakarta, Agustus 2015
Mahasiswa PPL BK UNY

Erna Setiyowati, S.Pd.

Septi Rohni Undari

Mengetahui,
Kepala SMK Karya Rini

Suyatmin, S.E., M.M.Par

Materi Kekerasan dalam Pacaran

Saat berpacaran, seharusnya kita merasa bahagia. Namun ada hubungan berpacaran yang tidak berjalan dengan mulus sehingga kalimat bernada merendahkan atau mengancam seperti kalimat di atas kerap kali diucapkan oleh pacar kepada kita. Mungkin tidak hanya melalui ucapan, namun pacar juga melakukan tindakan kasar saat kita tidak melakukan sesuatu sesuai keinginannya. Lebih jauh lagi, pacar memaksa kita melakukan hubungan seksual yang tidak kita inginkan. Jika hubungan pacaran seperti ini tentu saja tidak membuat kita merasa bahagia, melainkan justru membuat kita merasa ketakutan dan tidak berdaya.

Salah seorang remaja yang pernah saya temui mengungkapkan bahwa pacarnya seringkali memeriksa handphone-nya, bahkan mencetak catatan pemakaian teleponnya. Jika pacarnya menemukan ada pesan singkat dari laki-laki, maka pesan itu akan dihapus. Jika pacarnya menemukan nomor asing di hp-nya, maka ia akan menelepon nomor tersebut. Remaja tersebut mengaku sangat kesal namun tidak dapat melawan. Pacarnya menyatakan bahwa hal ini dilakukan karena ia mau berhubungan dengan serius. Ya, memang terkadang kita tidak menyadari perilaku pacar ternyata sudah masuk ke dalam kekerasan karena dianggap bahwa itu adalah bentuk tanda cinta. Selain itu kita juga tidak sadar karena perilaku itu belum mengancam fisik kita atau kita tidak banyak tahu informasi mengenai kekerasan. Walaupun perilaku pacar belum mengancam fisik, tidak ada salahnya kita harus waspada dengan bentuk-bentuk kekerasan yang bisa dilakukan pacar terhadap kita.

Pada umumnya jenis kekerasan yang sering terjadi dalam hubungan pacaran dapat dibagi menjadi kekerasan psikis/verbal, fisik, serta seksual. Semua jenis kekerasan ini memiliki satu hal yang sama, yaitu memperlihatkan adanya KEKUATAN dan KONTROL pada pihak/pasangan yang menjadi pelaku kekerasan.

1. Kekerasan psikis/verbal

Kekerasan ini bertujuan menurunkan keberhargaan diri seseorang, menimbulkan ketakutan, perasaan tertekan dan tidak berdaya. Perilaku yang muncul cenderung menunjukkan kecemburuan, posesif, dan pengendalian seperti memanggil nama pasangan dengan sebutan negatif (bodoh, jelek), cemburu berlebihan, dihina, diancam, dilarang berhubungan dengan teman, menggunakan handphone untuk mengecek pasangan sesering mungkin. Bentuk kekerasan ini sering terjadi namun jarang disadari sebagai kekerasan.

2. Kekerasan fisik

Kekerasan ini bertujuan untuk menyakiti pasangan dan mengakibatkan luka yang mudah terlihat. Biasanya kekerasan ini sudah terlebih dulu diawali dengan sejarah kekerasan psikis. Perilakunya diantaranya seperti mendorong, memukul, menjambak, menganiaya tubuh, mencekik, atau memaksa pasangan pergi ke tempat yang membahayakan dirinya.

3. Kekerasan seksual

Kekerasan ini terlihat dari rabaan atau sentuhan pada tubuh yang tidak dikehendaki, ciuman yang tidak kehendaki, pelecehan seksual, pemaksaan fisik untuk melakukan hubungan seksual, atau mengancam akan meninggalkan pasangan dan memanipulasi dengan paksa untuk melakukan hubungan seksual.

Secara umum memang laki-laki lebih sering diketahui melakukan kekerasan ini dibandingkan perempuan. Namun jangan salah, pada kenyataannya perempuan juga bisa menjadi pelakunya lho. Kekerasan dalam hubungan pacaran ini perlu mendapatkan perhatian oleh kita, terutama remaja, yang mulai berpacaran. Kenapa? Karena ternyata mengakibatkan dampak negatif pada orang-orang yang menjadi korban. Dampak yang paling mudah terlihat oleh mata kita adalah dampak fisik berupa memar atau luka ringan hingga yang paling parah adalah kematian. Selain itu dampak yang juga bisa dialami adalah dampak psikologis.

Dampak psikologis ini juga bermacam-macam, mulai dari turunnya kepercayaan diri kita, gangguan dalam emosi (mengalami emosi sedih dan marah), depresi, hingga mengalami reaksi stres pascatrauma. Oleh karena itu, untuk menghindari adanya rangkaian kekerasan dalam hubungan pacaran, teman-teman remaja dapat melakukan beberapa hal di bawah ini:

1. Mengenali pasangan dan hubungan berpacaran yang sedang dijalani
2. Bersikap asertif dengan menyatakan keberatan atau berani berkata "Tidak" saat pasangan mulai memaksa melakukan sesuatu yang tidak kita suka dan tidak pantas
3. Mencari dukungan sosial dari pihak yang dipercaya jika perilaku pasangan mulai membuat kita ketakutan
4. Evaluasi kelanjutan hubungan pacaran

Mengenal dan Mencegah Kekerasan dalam Pacaran

DEPTI ROHNI UNDAWI

Hubungan dan Konseling

Universitas Negeri Yogyakarta

Tuhan



**Ciptaan
Tuhan**

Ciptaan Tuhan

```
graph TD; A[Ciptaan Tuhan] --> B[Orang tua]; A --> C[Teman/ Sahabat]; A --> D[Lawan Jenis/ Pacar];
```

Orang tua

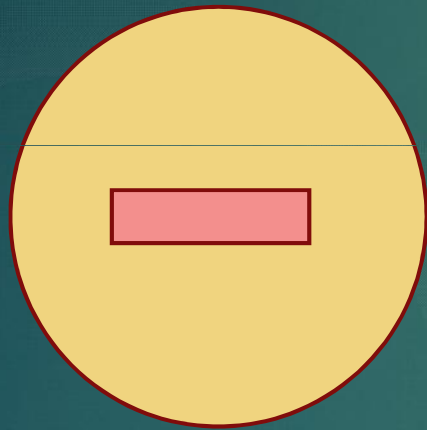
Teman/ Sahabat

**Lawan Jenis/
Pacar**



Kekerasan dalam Pacaran

Break



**Pikir-Pikir Lagi
deh,,**



Lanjutkan



*Tujuan dari Cinta adalah
membahagiakanmu, jika tidak
membahagiakanmu pasti itu bukan Cinta*

-Mario Teguh-

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

SMK KARYA RINI

Jl. Laksda Adisucipto No. 86, Telp 581171

E-mail: smkkarin_yk@yahoo.com

1. Topik : Mengenal teman di kelas
2. Bidang : Bimbingan Sosial
3. Tujuan
 - a. Tujuan umum : Siswa dapat mengenal teman satu kelas dengan baik
 - b. Tujuan khusus : Siswa dapat mengetahui ciri dan sifat teman kelas
4. Fungsi : Development
5. Sasaran : Siswa kelas X AP 2
6. Waktu : 1 x 45 menit
7. Pihak terkait : Konselor, siswa
8. Metode/ teknik : Diskusi, Games
9. Media/ alat : Spidol, Kertas, Bolpoint
10. Pokok- pokok materi :
 - Pentingnya mengenal teman
 - Games “Aku dan ciri khas ku”
 - Games “Sepucuk diriku”
11. Uraian kegiatan :
 - a. Pendahuluan (7 menit)**
 - 1) Konselor menyiapkan media yang dibutuhkan
 - 2) Pembukaan :
 - Konselor mengucapkan salam dan mengawali dengan berdoa
 - Konselor menanyakan kondisi siswa
 - Konselor mengecek kehadiran siswa
 - Konselor memberikan pengantar tentang rencana kegiatan yang akan dilaksanakan
 - Konselor menyampaikan tujuan layanan yang akan diberikan
 - Konselor memberikan rapport yang baik kepada siswa
 - b. Inti (30 menit)**
 - 1) Konselor mengajak siswa berdiskusi

Konselor mengajak siswa berdiskusi dan bercerita tentang teman dan bagaimana ciri khasnya di dalam kelas.

- 2) Konselor mengajak siswa bermain
 - a. Konselor mengajak siswa bermain games “Aku dan ciri khasku”. Cara bermain games ini adalah siswa berdiri sambil menyebutkan namanya dengan disertai sifat atau ciri khasnya. Contoh: Saya Bayu, saya pandai.
 - b. Konselor mengajak siswa bermain “Sepucuk diriku”. Cara bermain games ini adalah siswa menuliskan deskripsi dirinya dalam kertas dengan tidak diberi identitas. Yang nantinya akan dikumpulkan kemudian dibacakan oleh temannya di kelas.
- 3) Konselor mengajak siswa untuk merenungkan
 - Konselor meminta siswa untuk mengambil hikmah atau pelajaran dari games tersebut.

c. Penutup (8 menit)

- 1) Konselor dan siswa bersama-sama menyimpulkan dari kegiatan yang telah dilakukan
- 2) Konselor dan siswa mengevaluasi proses dan hasil kegiatan
- 3) Konselor memberikan pesan dan harapan kepada siswa
- 4) Konselor merencanakan tindak lanjut bagi siswa yang mengalami masalah pribadi khususnya dalam pertemanan
- 5) Konselor menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan diakhiri dengan salam penutup

12. Evaluasi :

a. Penilaian proses :

- 1) Antusias siswa dalam mengikuti layanan
- 2) Motivasi siswa mengikuti layanan
- 3) Ketersediaan sarana dan prasarana
- 4) Kebermanfaatan layanan yang diberikan

b. Penilaian hasil :

- 1) Layanan Segera : Pemahaman siswa tentang pentingnya mengenal teman satu kelas
- 2) Layanan Jangka Pendek : Pemahaman siswa terhadap ciri dan sifat teman kelas

3) Layanan Jangka Panjang : Pengamatan dan memberikan konseling individual bagi siswa yang memiliki masalah dalam pertemanan

13. Sumber :

Suwarjo & Eva Eliasa. 2010. *55 Permainan dalam Bimbingan dan Konseling*.
Yogyakarta: Paramitha Production

Guru BK SMK Karya Rini, Yogyakarta, Agustus 2015
Mahasiswa PPL BK UNY

Erna Setiyowati, S.Pd. Septi Rohni Undari
Mengetahui,
Kepala SMK Karya Rini

Suyatmin, S.E., M.M.Par

Materi Mengenal Teman

Games:

1. Konselor mengajak siswa untuk bermain **“Aku dan ciri khasku”**

Langkah langkah games:

- a. Konselor meminta siswa untuk mengenalkan satu-persatu nama dengan disertai ciri khas atau sifat yang ada pada diri masing-masing individu
- b. Contoh:
Saya Dito, saya dermawan.
Saya Mela, saya pemalu.
Begitu seterusnya sampai semua siswa memperkenalkan dirinya kepada konselor dan teman-temannya.
- c. Hal ini membuat siswa memiliki penilaian terhadap diri sendiri, tanpa ditutup-tutupi

2. Konselor mengajak siswa untuk bermain **“Sepucuk diriku”**

Langkah langkah games:

- a. Konselor meminta siswa untuk menyiapkan kertas kosong yang disobek secukupnya, atau kertas disiapkan oleh konselor
- b. Konselor meminta siswa untuk menuliskan deskripsi tentang dirinya pada sebuah kertas, tanpa diberi nama.
Contoh:
Saya merupakan anak yang pemalu. Saya biasanya dikelas duduk paling depan. Saya suka menggambar anime saat pelajaran berlangsung. Saya suka dibully oleh teman-teman. Dan sebagainya.
- c. Setelah semua selesai, maka konselor meminta siswa untuk mengumpulkan
- d. Konselor meminta salah seorang siswa maju kedepan untuk membacakan kertas hasil deskripsi temannya
- e. Setelah selesai dibacakan, maka siswa yang mendengarkan menjawab siapakah siswa yang diskripsinya telah dibaca tersebut. Jika siswa sudah saling mengenal dan mengetahui karakteristik masing-masing temannya di kelas, maka akan mudah sekali menebaknya.
- f. Konselor meminta siswa untuk membacakan kembali deskripsi, sampai habis terbaca semua.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

SMK KARYA RINI

Jl. Laksda Adisucipto No. 86, Telp 581171

E-mail: smkkarin_yk@yahoo.com

1. Topik : Komunikasi
2. Bidang : Bimbingan Sosial
3. Tujuan
 - a. Tujuan umum : Siswa dapat berkomunikasi dengan baik kepada sesama
 - b. Tujuan khusus : Siswa dapat berkomunikasi yang efektif
4. Fungsi : Pemahaman dan Pengembangan
5. Sasaran : Siswa kelas XII AP 2
6. Waktu : 1 x 45 menit
7. Pihak terkait : Konselor, siswa
8. Metode/ teknik : Ceramah, diskusi, games
9. Media/ alat : Kertas, bolpoint
10. Pokok- pokok materi :
 - Pentingnya berkomunikasi yang efektif
 - Games “Lanjutkan ceritaku”
11. Uraian kegiatan :
 - a. **Pendahuluan (7 menit)**
 - 1) Pembimbing menyiapkan media yang dibutuhkan.
 - 2) Pembukaan :
 - Pembimbing mengucapkan salam dan mengawali dengan berdoa
 - Pembimbing menanyakan kondisi siswa
 - Pembimbing mengecek kehadiran siswa
 - Pembimbing memberikan pengantar tentang rencana kegiatan yang akan dilaksanakan
 - Pembimbing menyampaikan tujuan layanan yang akan diberikan
 - Pembimbing memberikan rapport yang baik kepada siswa
 - b. **Inti (30 menit)**
 - 1) Konselor mengajak siswa untuk berdiskusi

- Pembimbing mengajak siswa untuk berdiskusi terkait apa arti komunikasi, dan pentingnya komunikasi yang baik dan efektif.
- Konselor mengajak siswa membentuk kelompok dan membagikan tiap kelompok satu kertas yang berisi “Tips Berkomunikasi yang Baik dan Efektif”. Tiap kelompok dipilih untuk mempresentasikan kepada teman-temannya tentang makna atau pengertian dari point-point yang ada pada kertas “Tips Berkomunikasi yang Baik dan Efektif” yang telah dibagikan.

2) Konselor mendorong siswa untuk berperilaku positif

- Pembimbing memberikan penguatan atas materi apa yang diberikan agar semakin jelas mengenai komunikasi yang baik dan efektif
- Konselor mendorong siswa untuk selalu berkomunikasi yang baik dan sopan baik dengan teman maupun dengan orang yang lebih tua

c. Penutup (8 menit)

- 1) Pembimbing dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi tentang komunikasi dan pengungkapan komunikasi yang baik dan efektif.
- 2) Pembimbing dan siswa mengevaluasi proses dan hasil kegiatan.
- 3) Pembimbing memberikan pesan dan harapan kepada siswa.
- 4) Pembimbing merencanakan tindak lanjut bagi siswa yang mengalami masalah dengan orang tua
- 5) Pembimbing menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan diakhiri dengan salam penutup.

12. Evaluasi :

a. Penilaian proses :

- 1) Antusias siswa dalam mengikuti layanan
- 2) Motivasi siswa mengikuti layanan
- 3) Ketersediaan sarana dan prasarana
- 4) Kebermanfaatan layanan yang diberikan

b. Penilaian hasil :

- 1) Layanan Segera : Pemahaman siswa tentang berkomunikasi beserta pengungkapannya
- 2) Layanan Jangka Pendek : Perubahan tingkah laku siswa dalam melakukan komunikasi kepada teman

- 3) Layanan Jangka Panjang : Pengamatan dan memberikan konseling individual bagi siswa yang memiliki masalah cara berkomunikasi

13. Sumber bahan :

<http://eccaditya.blogspot.com/2012/01/cara-berkomunikasi-dengan-orangtua.html>

Guru BK SMK Karya Rini, Yogyakarta, Agustus 2015
Mahasiswa PPL BK UNY

Erna Setiyowati, S.Pd.

Septi Rohni Undari

Mengetahui,
Kepala SMK Karya Rini

Suyatmin, S.E., M.M.Par

Materi Komunikasi

A. Materi

Semua orang pasti pernah ataupun sering melakukan komunikasi dengan orang lain, baik dengan orang yang dikenal maupun tidak. Tanpa komunikasi, tentu informasi yang ada tidak dapat disampaikan. Jika komunikasi tidak berjalan lancar, pasti akan banyak timbul kesalahpahaman antara yang satu dengan yang lainnya. Tentu saja bagaimana cara kita berkomunikasi dengan orang lain bisa mempengaruhi pola berpikir orang yang menerima informasi dari hubungan komunikasi tersebut. Kali ini saya akan membahas tentang Bagaimana Kita Berkomunikasi dengan Orang Lain.

Sebenarnya tidaklah sulit untuk berkomunikasi dengan orang lain asalkan kita berani untuk mencoba. Bahkan dengan orang yang tidak pernah kita kenali sama sekalipun, kita tetap bisa berkomunikasi dengan baik jika kita mempunyai keberanian untuk memulainya terlebih dahulu. Misalkan saja jika suatu saat nanti kita tersesat pada saat bepergian sendiri dan tidak membawa alat komunikasi untuk bertanya dengan orang yang kenal, jalan satu-satunya adalah berkomunikasi dengan orang sekitar di tempat tersebut yang notabene tidak kita kenal sama sekali. Asalkan kita berani untuk bertanya pada orang tersebut dengan cara yang sopan pasti orang tersebut juga akan balas menjawab dengan sopan pula baik dia mengetahui atau tidak mengetahui arah jalan yang ingin kita tuju.

Dari contoh sebelumnya tidak hanya keberanian saja yang kita butuhkan untuk memulai komunikasi dengan orang lain, tetapi kita juga harus memulainya dengan baik atau sopan. Tentu kita semua sudah mempunyai tolok ukur sendiri bagaimana cara berbicara atau berkomunikasi yang sopan. Misalnya saja dalam kasus yang sama, kita memulai komunikasi ini dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, dengan nada yang halus dan tidak tinggi, dengan volume suara yang normal (tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar pula, menyesuaikan dengan situasi juga), mungkin bisa dengan senyuman kecil juga, dan jangan lupa apabila setelah selesai bertanya dan mendapat jawaban ucapkan terima kasih dan salam kembali sebagai tanda kita menghormati orang tersebut meskipun kita tahu bahwa orang ini lebih muda dari kita.

Ada pula hal lain yang perlu kita perhatikan ketika berkomunikasi dengan orang lain, yaitu *body language*. Yang dimaksud dengan *body language* dalam hal ini adalah bagaimana gerak, posisi tubuh, serta ekspresi wajah kita pada saat berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang lain. Apabila ada yang salah atau aneh pada salah satu ketentuan tadi, maka bisa berarti lain. Misalkan saja jika kita membicarakan sesuatu yang ambigu dengan orang lain tetapi dengan gerak, posisi tubuh, atau ekspresi wajah yang tidak sesuai dengan yang harusnya disampaikan ini bisa berakibat fatal. Informasi yang akan kita sampaikan tadi akan ditangkap dengan cara pandang yang berbeda oleh lawan bicara kita dan akan mengakibatkan timbulnya persepsi yang berbeda. Hal ini biasa kita alami jika melakukan komunikasi dengan menggunakan perantara alat komunikasi seperti handphone dengan menggunakan fitur SMS. Dengan hanya mengirimkan pesan teks saja tentu kita tidak bisa tau bagaimana *body language* orang yang berkomunikasi dengan kita dan tentunya sering menimbulkan beda persepsi. Dalam penelitiannya, Albert Mehrabien mengatakan bahwa *body language* merupakan salah satu faktor yang paling berpengaruh dalam efektifitas komunikasi dengan presentasi sebesar 55% dibandingkan 2 faktor lainnya. Berikut dibawah ini merupakan tips membangun komunikasi yang baik dan efektif:

1. Selalu menghargai siapa yang berkomunikasi denganmu
2. Perhatikan dengan baik intonasi dan gaya bahasa
3. Mengerti dengan apa yang dibicarakan
4. Berkomunikasi membentuk keselarasan
5. Perhatikan bahasa tubuh dan ekspresi
6. Komunikasi diisi dengan saran dan kritik
7. Pastikan yang dibicarakan jelas dan tidak melompat
8. Mendengarkan dengan penuh ekspresi
9. Pelajari tanda-tanda seseorang mulai ingin menutup pembicaraan
10. Sisipkan pertanyaan dan bubuhi dengan sesuatu yang lucu

10 Tips Cara Membangun Komunikasi yang Baik dan Efektif

1. Selalu menghargai siapa yang berkomunikasi denganmu
2. Perhatikan dengan baik intonasi dan gaya bahasa
3. Mengerti dengan apa yang dibicarakan
4. Berkomunikasi membentuk keselarasan
5. Perhatikan bahasa tubuh dan ekspresi
6. Komunikasi diisi dengan saran dan kritik
7. Pastikan yang dibicarakan jelas dan tidak melompat
8. Mendengarkan dengan penuh ekspresi
9. Pelajari tanda-tanda seseorang mulai ingin menutup pembicaraan
10. Sisipkan pertanyaan dan bubuhi dengan sesuatu yang lucu

10 Tips Cara Membangun Komunikasi yang Baik dan Efektif

1. Selalu menghargai siapa yang berkomunikasi denganmu
2. Perhatikan dengan baik intonasi dan gaya bahasa
3. Mengerti dengan apa yang dibicarakan
4. Berkomunikasi membentuk keselarasan
5. Perhatikan bahasa tubuh dan ekspresi
6. Komunikasi diisi dengan saran dan kritik
7. Pastikan yang dibicarakan jelas dan tidak melompat
8. Mendengarkan dengan penuh ekspresi
9. Pelajari tanda-tanda seseorang mulai ingin menutup pembicaraan
10. Sisipkan pertanyaan dan bubuhi dengan sesuatu yang lucu

10 Tips Cara Membangun Komunikasi yang Baik dan Efektif

1. Selalu menghargai siapa yang berkomunikasi denganmu
2. Perhatikan dengan baik intonasi dan gaya bahasa
3. Mengerti dengan apa yang dibicarakan
4. Berkomunikasi membentuk keselarasan
5. Perhatikan bahasa tubuh dan ekspresi
6. Komunikasi diisi dengan saran dan kritik
7. Pastikan yang dibicarakan jelas dan tidak melompat
8. Mendengarkan dengan penuh ekspresi
9. Pelajari tanda-tanda seseorang mulai ingin menutup pembicaraan
10. Sisipkan pertanyaan dan bubuhi dengan sesuatu yang lucu

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

SMK KARYA RINI

Jl. Laksda Adisucipto No. 86, Telp 581171

E-mail: smkkarin_yk@yahoo.com

1. Topik : Tips Mudah Menghafal
2. Bidang : Bimbingan Belajar
3. Tujuan
 - a. Tujuan umum : Siswa dapat mengetahui cara mudah menghafal
 - b. Tujuan khusus : Siswa menyenangi pelajaran hafalan
4. Fungsi : Informasi dan pemahaman
5. Sasaran : Siswa kelas XI TB
6. Waktu : 1 x 45 menit
7. Pihak terkait : Konselor, siswa
8. Metode/ teknik : Diskusi, Ceramah
9. Media/ alat : PPT, LCD, spidol.
10. Pokok- pokok materi :
 - Pengertian karir
 - Tips Mempersiapkan karir
11. Uraian kegiatan :
 - a. Pendahuluan (7 menit)**
 - 1) Konselor menyiapkan media yang dibutuhkan seperti Video, LCD.
 - 2) Pembukaan :
 - Konselor mengucapkan salam dan mengawali dengan berdoa
 - Konselor menanyakan kondisi siswa
 - Konselor mengecek kehadiran siswa
 - Konselor memberikan pengantar tentang rencana kegiatan yang akan dilaksanakan
 - Konselor menyampaikan tujuan layanan yang akan diberikan
 - Konselor memberikan rapport yang baik kepada siswa
 - b. Inti (30 menit)**
 - 1) Konselor mengajak siswa untuk berdiskusi

- Konselor mengajak siswa untuk berdiskusi tentang minat siswa pada pelajaran yang membutuhkan hafalan. Siswa menyampaikan pendapatnya kepada teman-teman di kelas.
 - Konselor menyampaikan materi tips mudah menghafal dalam bentuk PPT dan mengemasnya semenarik mungkin. Konselor mengajak siswa untuk memperhatikan materi yang disampaikan.
- 2) Konselor mendorong siswa untuk berperilaku positif
- Konselor memberikan penguatan atas materi tips mudah menghafal yang telah diberikan agar semakin jelas bila menghadapi pelajaran yang membutuhkan hafalan,
 - Konselor mengajak siswa untuk mencintai pelajaran menghafal dan tidak malas lagi saat diperoleh tugas untuk menghafal.

c. Penutup (8 menit)

- 1) Konselor dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi tentang materi yang disampaikan
- 2) Konselor dan siswa mengevaluasi proses dan hasil kegiatan.
- 3) Konselor memberikan pesan dan harapan kepada siswa.
- 4) Konselor merencanakan tindak lanjut bagi siswa yang mengalami masalah tentang belajar
- 5) Konselor menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan diakhiri dengan salam penutup.

12. Evaluasi :

a. Penilaian proses :

- 1) Antusias siswa dalam mengikuti layanan
- 2) Motivasi siswa mengikuti layanan
- 3) Ketersediaan sarana dan prasarana
- 4) Kebermanfaatan layanan yang diberikan

b. Penilaian hasil :

- 1) Layanan Segera : Pemahaman siswa tentang cara-cara mudah menghafal karir untuk masa depan
- 2) Layanan Jangka Pendek : Perubahan tingkah laku siswa dalam Menghafal saat proses belajar

3) Layanan Jangka Panjang : Pengamatan dan memberikan bimbingan kelompok bagi siswa yang memiliki masalah dengan belajar

13. Sumber bahan :

<https://firman09.wordpress.com/2009/04/07/5-cara-mudah-menghafal/>

Guru BK SMK Karya Rini,

Yogyakarta, Agustus 2015

Mahasiswa PPL BK UNY

Erna Setiyowati, S.Pd.

Septi Rohni Undari

Mengetahui,

Kepala SMK Karya Rini

Suyatmin, S.E., M.M.Par

Materi Tips Mudah Menghafal

Setiap kita punya masalah dalam mengingat ada dua hal yang perlu diperhatikan, pertama apakah hal tersebut belum pernah terekam dalam ingatan kita atau hal tersebut sudah pernah terekam namun kita tidak bisa mengumpulkannya kembali dalam pikiran kita menjadi sebuah ingatan.

Karena kita bisa saja sudah merekam sesuatu kedalam pikiran kita namun tidak bisa mengumpulkan kembali menjadi sebuah ingatan. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebabnya, tetapi faktor utamanya adalah cara mengingatnya dan stress. Ada lima cara yang bisa kita gunakan untuk mengingat sesuatu, empat diantaranya untuk melatih cara merekam memori dan satu sisanya melatih untuk mengingatnya, yaitu:

1. Memecahnya

Mungkin ini adalah cara lama dalam mengingat sesuatu. Jadi dalam metode ini kita akan memecah apa yang kita ingat kedalam bagian yang lebih kecil agar mudah dalam 'merekamnya'. Metode ini baik digunakan untuk mengingat data dalam bentuk angka, seperti nomor telepon, nomor KTP, atau lainnya.

Contoh:

- a. Urutan nomor telepon 0229155783 akan lebih mudah direkam jika kita mengelompokkannya menjadi 022,915,57,83 atau 022,91,55,783.
- b. Kata seperti *Matematika* bisa dipecah menjadi *Ma+Tema+Tika*, *Together* bisa dipecah menjadi *To+get+her*.
- c. List apel, mentimun, kertas, tinta, sawi, pisang, anggur, buncis, stapler, jeruk. Dapat lebih mudah diingat dengan cara di urutkan dan dipecahkan seperti ini:
Apel, pisang, anggur, jeruk, sawi, mentimun, buncis, kertas, tinta, stapler.

Para peneliti dalam psikologi menemukan bahwa kapasitas daya ingatan pendek manusia atau *Short Term Memory* (STM) untuk manusia adalah 7 ± 2 artinya pada kisaran 5-9 saja yang dapat diingat. Jadi harus diingat hal tersebut pada saat kita akan memecah sesuatu untuk direkam.

2. Menyanyikan

Cara ini adalah yang paling populer dan sudah lama dipakai, yaitu dengan cara menyanyikan apa yang akan kita ingat. Tidak terikat dengan jenis musik apa dan bagaimana memecahnya, pastinya jadi menyenangkan. Kalau kita lihat di film-film kolosal china, kita sering melihat cara ini dipergunakan dalam membaca sesuatu.

Cara ini selain efektif juga membuat kita semakin kreatif, karena kita terlatih untuk membuat sesuatu kedalam nyanyian.

3. Mediasi/Menjembatani

Dalam metode ini, sesuatu untuk menjembatani ditambahkan kepada apa yang akan kita rekam kedalam pikiran. Metode ini baik digunakan untuk menghubungkan beberapa kata atau materi yang bisa disederhanakan kedalam beberapa kata yang berhubungan.

4. “Pembacaan” sebelum tidur

Pada teknik ini, kita berusaha mengingat apa yang sudah kita rekam sesaat sebelum tidur. Pemikiran yang kita lakukan sebelum tidur akan menyusun informasi dengan cara yang sistematis dan efektif pada saat kita tidur. Psikolog hampir selalu menemukan, jika seseorang memikirkan masalahnya sesaat sebelum tidur, seringkali ada solusi yang baik dikeesokan harinya.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Buat suasana hati dan pikiran kita sesantai mungkin
- b. Tuliskan kedalam kertas, hal-hal yang perlu diingat diatas selembar kertas.
- c. Bacakan itu dengan keras (jika mungkin) satu atau dua kali dan coba mengingatnya dua atau tiga kali (apa yang sebelumnya kita baca).Lalu pergilah tidur tanpa mencemaskan sesuatu atau memikirkan sesuatu. Maka kamu akan mengingat hal itu lebih baik dan dapat dengan mudah untuk diingat kembali saat membutuhkannya.

5. Mencoba dengan cara “tidak mencoba”

Setiap dari kita mengaplikasikan metode-metode ini, baik sadar atau tidak sadar dalam kehidupan sehari-hari. Kadang saat kita mencoba untuk mengingat kembali apa yang pernah kita ingat atau rekam kedalam pikiran kita, tapi tidak bisa. Lalu kita memaksa pikiran kita untuk mengingatnya berulang-ulang, tetapi tidak bisa juga. Untuk mengatasi situasi seperti ini, abaikan saja dengan melakukan aktifitas lain. Pada saat yang tepat, tiba-tiba apa yang tadi kita coba ingat muncul ke permukaan. Mengapa begitu? Karena informasi yang kita cari terhalang untuk keluar, dan pada saat kita berhenti mencoba mengingatnya, otak kita tetap mencarinya dan jika informasi tersebut ditemukan, otak menunggu penghalang tersebut hilang untuk memberitahunya kepada kita. Itulah saat dimana stress menghalangi proses pemanggilan informasi (mengingat) kita.



Menghafal? Aku BISA


Septi Rohni Undari

Universitas negeri Yogyakarta

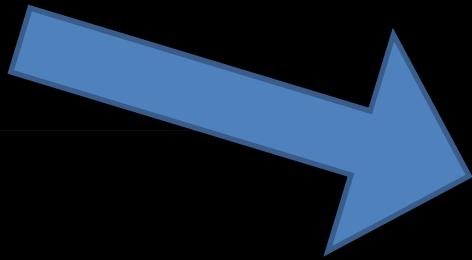



Menghafal-????






Semua orang di hadapkan situasi seperti ini ??





**Apa yang kalian lakukan jika di tugaskan
untuk menghafal?**





Memandangi buku !






Keadaan malas yang mulai menghapiri

Betul???





Buku yang di buat hafalan hanya
di jadiin teman tidur



Nggak mau donk ,,,





Tips menghafal dengan mudah





**Membuat
Singkatan**


Mejikuhibiniu
Mevebumayusauneplut





**Mengubah materi
pelajaran dengan lirik lagu**

Ingat-ingatlah itu remember
Dont forget, janganlah lupa
Aku cinta padamu, I Love you
I dont Know, saya tidak tahu






Buat gambar atau bagan

Memberi stabilo warna pada kata yang penting


Menggambar atau memberi tanda pada kata yang penting






Membuat Cerita

Burung – baju – awan – coca-cola –
gunung – pistol – buaya – pohon –
kawah – kelinci







**Pilih cara yang menurutmu mudah
dan bisa dilakukan**



**Hal penting saat menghafal ialah
mengulanginya terus-menerus
hingga melekat pada memori kita**





Percaya deh, kalau udah hafal pasti
akan selalu diingat 😊



semoga
bermanfaat[®]





*Bila belum jelas atau ada hal-hal yang ingin diceritakan
bisa datang ke Ruang BK Lantai 3
Atau hubungi kontak di bawah :*



085727876009



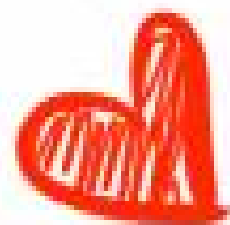
0857-2787-6009



5285B1F2



Thanks
kayo.



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
SMK KARYA RINI

Jl. Laksda Adisucipto No. 86, Telp 581171

E-mail: smkkarin_yk@yahoo.com

1. Topik : Bersyukur
2. Bidang : Bimbingan Pribadi
3. Tujuan
 - a. Tujuan umum : Siswa dapat bersyukur atas pemberian nikmat Tuhan
 - b. Tujuan khusus : Siswa dapat bersyukur atas kekurangan diri
4. Fungsi : Pengembangan
5. Sasaran : Siswa kelas X AP 2
6. Waktu : 1 x 45 menit
7. Pihak terkait : Konselor, siswa
8. Metode/ teknik : Ceramah, Diskusi, pemutaran Video
9. Media/ alat : LCD, PPT
10. Pokok- pokok materi :
 - Pentingnya bersyukur dalam kehidupan
 - Pemutaran Video tentang bersyukur
11. Uraian kegiatan :
 - a. **Pendahuluan (7 menit)**
 - 1) Konselor menyiapkan media yang dibutuhkan
 - 2) Pembukaan :
 - Konselor mengucapkan salam dan mengawali dengan berdoa
 - Konselor menanyakan kondisi siswa
 - Konselor mengecek kehadiran siswa
 - Konselor memberikan pengantar tentang rencana kegiatan yang akan dilaksanakan
 - Konselor menyampaikan tujuan layanan yang akan diberikan
 - Konselor memberikan rapport yang baik kepada siswa

b. Inti (30 menit)

- 1) Konselor mengajak siswa untuk berpikir
Konselor mendiskusikan tentang pentingnya melakukan syukur kepada Tuhan atas apa yang telah diberikan.
- 2) Konselor mengajak siswa untuk menonton video
 - Konselor mengajak siswa untuk menonton video. Konselor meminta siswa untuk fokus terhadap video yang diputar.
 - Konselor meminta siswa untuk memberikan makna dari video yang diputar.
- 3) Konselor mengajak siswa untuk merasakan
 - Konselor meminta siswa untuk merefleksi diri dari video yang telah diputar
 - Konselor memberikan penekanan positif bahwa bersyukur merupakan hal yang penting dilakukan agar kehidupan bahagia dan sebagai bentuk penerimaan secara ikhlas kepada Tuhan atas apa yang telah diberikan.

c. Penutup (8 menit)

- 1) Konselor dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi
- 2) Konselor dan siswa mengevaluasi proses dan hasil kegiatan
- 3) Konselor memberikan pesan dan harapan kepada siswa
- 4) Konselor merencanakan tindak lanjut bagi siswa yang mengalami masalah pribadi yaitu kurang memiliki rasa syukur
- 5) Konselor menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan diakhiri dengan dengan salam penutup

12. Evaluasi :

a. Penilaian proses :

- 1) Antusias siswa dalam mengikuti layanan
- 2) Motivasi siswa mengikuti layanan
- 3) Ketersediaan sarana dan prasarana
- 4) Kebermanfaatan layanan yang diberikan

b. Penilaian hasil :

- 1) Layanan Segera : Pemahaman siswa tentang

- pentingnya bersyukur
- 2) Layanan Jangka Pendek : Perubahan tingkah laku siswa untuk lebih bersyukur
- 3) Layanan Jangka Panjang : Memberikan konseling individual bagi siswa yang memiliki masalah kurang bersyukur dalam hidupnya

13. Sumber bahan :

<http://www.motivasi-islami.com/syukur-mengubah-hidup-anda/>

Guru BK SMK Karya Rini,

Yogyakarta, Agustus 2015

Mahasiswa PPL BK UNY

Erna Setiyowati, S.Pd.

Septi Rohni Undari

Mengetahui,
Kepala SMK Karya Rini

Suyatmin, S.E., M.M.Par.

Materi Bersyukur

Syukur, suatu kata yang sangat berbobot dan memberikan makna yang tidak terhingga. Allah telah menjamin dalam Al Quran, barang siapa yang bersyukur maka Allah akan menambah nikmat kepada orang tersebut. Pada artikel ini, akan dibahas 2 manfaat penting bersyukur yang akan mengubah hidup Anda. Anda akan lebih sukses jika pandai bersyukur.

Manfaat Bersyukur

Saya tidak membatasi bahwa manfaat bersyukur itu hanya 2. Hanya saja yang dibahas pada artikel kali ini fokus kepada 2 manfaat ini. Insya Allah atau bisa Anda baca pada artikel lain tentang manfaat syukur yang luar biasa.

Berikut adalah dua manfaat syukur. Mudah-mudahan bisa memotivasi Anda menjadi hamba yang pandai bersyukur.

1. Pahala dari Allah. Jelas, bersyukur adalah perintah Allah, kita akan mendapatkan pahala jika kita bersyukur dengan ikhlas.
2. Menciptakan *Feeling Good*. Dengan bersyukur akan membuat kita lebih bahagia. Perasaan kita menjadi lebih enak dan nyaman dengan bersyukur.

Apa Hubungan Pahala dari Allah Dengan Sukses?

Jelas sekali. Semakin banyak pahala dari Allah, maka Allah akan lebih sayang kepada kita. Jika Allah lebih sayang, maka pertolongan Allah semakin dekat. Do'a-do'a kita dikabulkan. Tindakan dan pikiran kita dibimbing, diarahkan ke jalan yang benar.

Bukankah ini luar biasa?

Lalu apa manfaat *Feeling Good*?

- Jika Anda yang percaya dengan Hukum Daya Tarik (*law of attraction*), *feeling good* akan meningkatkan kekuatan Anda menarik apa yang Anda inginkan. Kekuatan hukum ini akan sebanding dengan keyakinan dan perasaan positif. Sementara semakin banyak kita bersyukur, akan semakin banyak perasaan positif pada diri kita. Jika dari sekian teknik LOA tidak bisa Anda ikuti, fokus saja pada bersyukur. Akan menghasilkan!

- Motivasi akan muncul dari kondisi emosi yang positif. Sementara bersyukur akan menciptakan emosi yang positif karena kita fokus pada hal-hal yang positif. Semakin banyak Anda bersyukur akan semakin besar motivasi yang Anda miliki. Syukur memfokus pikiran kita kepada hal-hal positif, kufur justru mengarahkan pikiran kepada hal yang negatif.
- Bersyukur akan membentuk pola pikir sukses. Pola pikir sukses adalah keyakinan dalam mendapatkan. Saat kita bersyukur, maka pikiran kita secara tidak sadar diberikan suatu “pola” mendapatkan, sehingga akan terbentuk pola sukses. Semakin banyak bersyukur, pola pikir sukses Anda akan semakin kuat.

Dengan melihat ketiga manfaat dari feeling good, kita bisa menyimpulkan bahwa feeling good adalah mungkin menjadi salah satu cara Allah memberikan nikmat tambahan kepada kita.

Cara Meningkatkan Syukur

Setinggi apa pun Anda menjadi hamba yang bersyukur, Anda masih tetap perlu meningkatkan syukur Anda. Jika Anda baru bersyukur saat menambatkan nikmat berupa materi, ini adalah baru tahap awal menjadi hamba yang pandai bersyukur.

- Untuk meningkatkan rasa bersyukur, kita harus lebih jeli dan peka terhadap berbagai nikmat yang diberikan Allah kepada kita. Kurangnya kepekaan terhadap nikmat Allah akan mengurangi syukur kita, sebab kita merasa tidak ada yang perlu disyukuri lagi. Meningkatkan kepekaan bisa dilakukan dengan melakukan perenungan terhadap apa yang terjadi pada hidup kita sehari-hari. Luangkan waktu Anda setiap hari untuk merenungkan nikmat setiap harinya.
- Sadari bahwa: Setiap saat, kita mendapatkan nikmat baru. Satu detik waktu berlalu berarti kita mendapatkan nikmat hidup selama satu detik. Nafas kita, penglihatan kita, penciuman kita, detak jantung kita dan sebagainya.
- Selalu ada hikmah dari setiap kejadian, baik kejadian pada diri sendiri maupun orang lain. Sementara setiap saat selalu ada kejadian, berarti selalu ada hikmah yang bisa kita ambil. Sementara hikmah adalah suatu nikmat. Syukurilah. Caranya ialah dengan rajin tafakur. Pikirkan apa hikmah dari

setiap kejadian? Anda akan menemukan banyak hikmah dan lebih banyak bersyukur.

Saat bangun tidur apa yang pertama kali kalian lakukan?

**Pernahkah kalian
bersyukur kepada Tuhan
bahwa kalian masih
hidup??**

Coba kalian lihat teman yang duduk di samping kalian?

Apa kalian sama dengan dia?

Atau kalian BERBEDA

**Mengapa kita harus
bersyukur?**

**Agar hidup
Bahagia**

Video 1

Video 2

*Bila belum jelas,,
Boleh berkunjung ke layanan
"Bimbingan dan Konseling" Septi Rohni Undari*



0857-2787-6009



Septi Rohni Undari



0857-2787-6009



5285B1F2

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

SMK KARYA RINI

Jl. Laksda Adisucipto No. 86, Telp 581171

E-mail: smkkarin_yk@yahoo.com

1. Topik : Ayo Persiapkan Karirmu
2. Bidang : Bimbingan Karir
3. Tujuan
 - a. Tujuan umum : Siswa dapat mempersiapkan karirnya sejak kini
 - b. Tujuan khusus : Siswa mengetahui karirnya setelah lulus SMK
Siswa dapat merencanakan karir setelah lulus
4. Fungsi : Pemahaman dan Pengembangan
5. Sasaran : Siswa kelas XII AP 2
6. Waktu : 1 x 45 menit
7. Pihak terkait : Konselor, siswa
8. Metode/ teknik : Diskusi, Ceramah
9. Media/ alat : Spidol, Kertas "Tips Mempersiapkan Karir"
10. Pokok- pokok materi :
 - Pengertian karir
 - Tips Mempersiapkan karir
11. Uraian kegiatan :
 - a. **Pendahuluan (7 menit)**
 - 1) Konselor menyiapkan media yang dibutuhkan seperti spidol, kertas.
 - 2) Pembukaan :
 - Konselormengucapkan salam dan mengawali dengan berdoa
 - Konselormenanyakan kondisi siswa
 - Konselor mengecek kehadiran siswa
 - Konselor memberikan pengantar tentang rencana kegiatan yang akan dilaksanakan
 - Konselor menyampaikan tujuan layanan yang akan diberikan
 - Konselor memberikan rapport yang baik kepada siswa

b. Inti (30 menit)

- 1) Konselor mengajak siswa untuk berdiskusi
 - Konselor mengajak siswa untuk berdiskusi tentang apa yang diketahui tentang karir. Konselor meminta siswa untuk fokus memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan. Konselor menyampaikan hasil diskusi di *white board*
 - Konselor membagikan siswa kertas berisi “Tips Mempersiapkan Karir” kepada masing-masing siswa. Konselor menunjuk kepada beberapa siswa untuk menjelaskan maksud dari tiap point.
- 2) Konselor mendorong siswa untuk berperilaku positif
 - Konselor memberikan penguatan atas materi apa yang diberikan agar semakin jelas mengenai mempersiapkan karir masa depan
 - Konselor mengajak siswa untuk dapat merencanakan karir di masa depan khususnya setelah lulus dari SMK

c. Penutup (8 menit)

- 1) Konselor dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi tentang mempersiapkan karir.
- 2) Konselor dan siswa mengevaluasi proses dan hasil kegiatan.
- 3) Konselor memberikan pesan dan harapan kepada siswa.
- 4) Konselor merencanakan tindak lanjut bagi siswa yang mengalami masalah tentang karir
- 5) Konselor menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan diakhiri dengan salam penutup.

12. Evaluasi :

a. Penilaian proses :

- 1) Antusias siswa dalam mengikuti layanan
- 2) Motivasi siswa mengikuti layanan
- 3) Ketersediaan sarana dan prasarana
- 4) Kebermanfaatan layanan yang diberikan

b. Penilaian hasil :

- 1) Layanan Segera : Pemahaman siswa tentang mempersiapkan

karir untuk masa depan

- 2) Layanan Jangka Pendek : Perubahan tingkah laku siswa dalam kesiapan karir masa depan
- 3) Layanan Jangka Panjang : Pengamatan dan memberikan konseling individual bagi siswa yang memiliki masalah dengan karir masa depan

13. Sumber bahan :

<http://cityblogger1.blogspot.co.id/2012/10/tips-mempersiapkan-karir-yang-diminati.html>

Guru BK SMK Karya Rini, Yogyakarta, Agustus 2015
Mahasiswa PPL BK UNY

Erna Setiyowati, S.Pd. Septi Rohni Undari
Mengetahui,
Kepala SMK Karya Rini

Suyatmin, S.E., M.M.Par

Materi Ayo Persiapkan Karirmu

Seiring dengan perkembangan perekonomian dan teknologi di masa sekarang ini, banyak jenis karir dan profesi baru yang bermunculan yang belum ada di masa lalu. Oleh karena itu, agar anda dapat memiliki peluang yang bagus di masa depan nantinya, anda harus mempersiapkan diri anda. Pengetahuan, keterampilan, pola pikir, kecekatan, dan kepercayaan adalah hal dan sikap yang harus anda asah. Berikut masukan untuk anda dalam mempersiapkan diri untuk memperoleh karir anda di masa depan.

- a. Evaluasi minat dan bakat anda. Anda harus terlebih dahulu mengetahui minat dan bakat anda. Hal ini membantu anda nantinya untuk bekerja dengan profesi yang anda cintai dan pastinya akan mendukung karir anda. Sebagai contoh, jika anda sangat tertarik dengan bidang komputer, IT adalah profesi yang sebaiknya anda pelajari dan kembangkan. Begitu juga jika anda tertarik dalam hal menggambar, maka Fashion designer, arsitek, interior designer, dan lainnya adalah profesi yang dapat anda minati dan kembangkan untuk kemajuan karir anda dimasa depan.
- b. Lihat trend terbaru dan pelajari. Cari tahu perkembangan perusahaan yang ada disekeliling anda saat ini. Cari tahu jenis pekerjaan yang banyak dibutuhkan perusahaan dari iklan lowongan kerja, internet, ataupun sumber - sumber lainnya. Hal tersebut akan sangat membantu anda mendapatkan gambaran untuk mempersiapkan karir anda di masa yang akan datang.
- c. Pendidikan tinggi. Hal ini sangat penting di masa sekarang ini. Setidak tidaknya raihlah pendidikan sampai ke jenjang kuliah S1 dari universitas yang terkemuka. Untuk anda ketahui, syarat pendidikan yang diberikan oleh kebanyakan perusahaan untuk posisi karir yang bagus pada masa sekarang ini adalah minimum S1.
- d. Cari pekerjaan yang tidak dapat digantikan. Dengan kemajuan teknologi di masa sekarang ini, sudah banyak pekerjaan manusia yang digantikan oleh mesin, terutama untuk suatu hal yang tidak membutuhkan keahlian khusus. Syukurnya, masih ada beberapa pekerjaan yang belum dapat digantikan oleh mesin seperti dokter, perawat, pengacara, dan masih ada yang lainnya.
- e. Pelajari bahasa asing. Memiliki keahlian lebih dari satu bahasa merupakan aset yang tidak tergantikan dari diri anda. Hal ini tentunya akan memperbesar peluang anda untuk mendapatkan karir yang bagus di masa yang akan datang.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

SMK KARYA RINI

Jl. Laksda Adisucipto No. 86, Telp 581171

E-mail: smkkarin_yk@yahoo.com

1. Topik : Mengenal teman di kelas (2)
2. Bidang : Bimbingan Sosial
3. Tujuan
 - a. Tujuan umum : Siswa dapat mengenal teman satu kelas dengan baik
 - b. Tujuan khusus : Siswa dapat mengetahui ciri dan sifat teman kelas
4. Fungsi :Development
5. Sasaran : Siswa kelas X AP 2
6. Waktu : 1 x 45 menit
7. Pihak terkait : Konselor, siswa
8. Metode/ teknik : Diskusi, Games
9. Media/ alat :Spidol, Kertas, Bolpoint
10. Pokok- pokok materi :
 - Pentingnya mengenal teman
 - Games “Tebak siapa aku?”
11. Uraian kegiatan :
 - a. Pendahuluan (7 menit)**
 - 1) Konselor menyiapkan media yang dibutuhkan
 - 2) Pembukaan :
 - Konselormengucapkan salam dan mengawali dengan berdoa
 - Konselormenanyakan kondisi siswa
 - Konselor mengecek kehadiran siswa
 - Konselor memberikan pengantar tentang rencana kegiatan yang akan dilaksanakan
 - Konselor menyampaikan tujuan layanan yang akan diberikan
 - Konselor memberikan rapport yang baik kapada siswa
 - b. Inti (30 menit)**
 - 1) Konselor mengajak siswa berdiskusi

Konselor mengajak siswa berdiskusi dan bercerita tentang teman dan bagaimana ciri khasnya di dalam kelas.

- 2) Konselor mengajak siswa bermain
 - a. Konselor mengajak siswa bermain games “Tebak siapa aku?”. konselor memberikan kertas berpetak yang berisikan ciri khas teman di kelas. Games ini melibatkan seluruh siswa untuk aktif dalam mencari ttd dari ciri-ciri teman di kelasnya yang sesuai.
- 3) Konselor mengajak siswa untuk merenungkan
 - Konselor meminta siswa untuk mengambil hikmah atau pelajaran dari games tersebut.

c. Penutup (8 menit)

- 1) Konselor dan siswa bersama-sama menyimpulkan dari kegiatan yang telah dilakukan
- 2) Konselor dan siswa mengevaluasi proses dan hasil kegiatan
- 3) Konselor memberikan pesan dan harapan kepada siswa
- 4) Konselor merencanakan tindak lanjut bagi siswa yang mengalami masalah pribadi khususnya dalam pertemanan
- 5) Konselor menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan diakhiri dengan dengan salam penutup

12. Evaluasi :

a. Penilaian proses :

- 1) Antusias siswa dalam mengikuti layanan
- 2) Motivasi siswa mengikuti layanan
- 3) Ketersediaan sarana dan prasarana
- 4) Kebermanfaatan layanan yang diberikan

b. Penilaian hasil :

- 1) Layanan Segera : Pemahaman siswa tentang pentingnya mengenal teman satu kelas
- 2) Layanan Jangka Pendek : Pemahaman siswa terhadap ciri dan sifat teman kelas
- 3) Layanan Jangka Panjang : Pengamatan dan memberikan konseling individual bagi siswa yang memiliki masalah dalam pertemanan

13. Sumber

:

Suwarjo & Eva Eliasa. 2010. *55 Permainan dalam Bimbingan dan Konseling*.
Yogyakarta: Paramitha Production

Yogyakarta, Agustus 2015

Guru BK SMK Karya Rini,

Mahasiswa PPL BK UNY

Erna Setiyowati, S.Pd.

Septi Rohni Undari

Mengetahui,

Kepala SMK Karya Rini

Suyatmin, S.E., M.M.Par

Materi Mengenal Teman

Games:

1. Konselor mengajak siswa untuk bermain **“Tebak siapa aku”**

Langkah langkah games:

- a. Konselor membagikan kertas yang berisi 24 petak
- b. Setiap petak mengandung satu ciri khas teman di kelas
- c. Permainannya adalah siswa mencari tanda tangan beserta nama pada teman yang sesuai dengan ciri khas dalam petak. Contoh: dalam petak pertuliskan “Aku berambut keriting”, maka siswa mencari teman di kelasnya yang memiliki rambut keriting kemudian meminta tanda tangan dan nama
- d. Pemenang adalah siswa yang mampu mengumpulkan tanda tangan tercepat disertai dengan kesesuaian ciri khas yang dimiliki oleh temannya

"Tebak Siapa Aku"

| | | | | | |
|----------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------|-------------------------|----------------------------------|--------------------------------|
| Berambut keriting | Rumahnya paling jauh | Suka membaca buku | Suka datang terlambat | Suka menjahili temannya | Pendiam |
| Sering mainan handphone di kelas | Suka menyanyi | Tubuhnya paling tinggi | Beragama Kristen | Berhidung pesek | Bertubuh kurus |
| Berkaca mata | Teman yang sering di <i>bully</i> | Suka makan | Suka mendengarkan musik | Suka buah pisang | Berangkat sekolah pakai sepeda |
| Ketua kelas | Teman yang pintar | Suka bawa bekal makan | Teman baikku | Sering ribut di kelas | Suka nonton drama korea |
| Anak pertama dalam keluarga | Hobby basket | Teman yang pemalu | Memakai kawat gigi | Siapa aja boleh mengisi | Suka membolos |
| Suka warna pink | Teman yang lucu | Suka menggambar saat pelajaran | Sekolah sambil bekerja | Teman yang pacarnya satu sekolah | Teman yang cantik |

"Tebak Siapa Aku"

| | | | | | |
|----------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------|-------------------------|----------------------------------|--------------------------------|
| Berambut keriting | Rumahnya paling jauh | Suka membaca buku | Suka datang terlambat | Suka menjahili temannya | Pendiam |
| Sering mainan handphone di kelas | Suka menyanyi | Tubuhnya paling tinggi | Beragama Kristen | Berhidung pesek | Bertubuh kurus |
| Berkaca mata | Teman yang sering di <i>bully</i> | Suka makan | Suka mendengarkan musik | Suka buah pisang | Berangkat sekolah pakai sepeda |
| Ketua kelas | Teman yang pintar | Suka bawa bekal makan | Teman baikku | Sering ribut di kelas | Suka nonton drama korea |
| Anak pertama dalam keluarga | Hobby basket | Teman yang pemalu | Memakai kawat gigi | Siapa aja boleh mengisi | Suka membolos |
| Suka warna pink | Teman yang lucu | Suka menggambar saat pelajaran | Sekolah sambil bekerja | Teman yang pacarnya satu sekolah | Teman yang cantik |

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

SMK KARYA RINI

Jl. Laksda Adisucipto No. 86, Telp 581171

E-mail: smkkarin_yk@yahoo.com

1. Topik : Pacaran? Yes or No?
2. Bidang : Bimbingan Sosial
3. Tujuan
 - a. Tujuan umum : Siswa dapat mengetahui segi positif dan negatif dari pacaran
 - b. Tujuan khusus :
 - Siswa dapat memutuskan untuk mengambil pilihan apakah akan berpacaran atau tidak
 - Siswa yang berpacaran dapat melakukan hal-hal yang positif
4. Fungsi : Pemahaman
5. Sasaran : Siswa kelas XI TB
6. Waktu : 1 x 45 menit
7. Pihak terkait : Konselor, siswa
8. Metode/ teknik : Ceramah, diskusi, video
9. Media/ alat : LCD, PPT
10. Pokok-pokok materi :
 - Berpacaran atau tidak?
 - Video tentang pacaran
11. Uraian kegiatan :
 - a. **Pendahuluan (7 menit)**
 - 1) Konselor menyiapkan media yang dibutuhkan
 - 2) Pembukaan :
 - Konselor mengucapkan salam dan mengawali dengan berdoa
 - Konselor menanyakan kondisi siswa
 - Konselor mengecek kehadiran siswa
 - Konselor memberikan pengantar tentang rencana kegiatan yang akan dilaksanakan
 - Konselor menyampaikan tujuan layanan yang akan diberikan

- Konselor memberikan rapport yang baik kepada siswa

b. Inti (30 menit)

- 1) Konselor mengajak siswa untuk berdiskusi
Konselor dan siswa mendiskusikan tentang cinta dan hubungan berpacaran pada remaja. Bagaimana manfaat dan kekurangannya.
- 2) Konselor mengajak siswa untuk menonton video
 - Konselor mengajak siswa untuk menonton video yang berisikan tentang efek berpacaran. Konselor meminta siswa untuk fokus terhadap video yang diputar.
 - Konselor meminta siswa untuk menyampaikan makna dari video yang diputar.
- 3) Konselor mengajak siswa untuk merasakan
 - Konselor meminta siswa untuk merefleksi diri dari video yang telah diputar
 - Konselor memberikan penekanan positif bahwa siswa dapat memilih untuk berpacaran atau tidak. Dan tidak punya pacara bukanlah akhir dari segalanya.

c. Penutup (8 menit)

- 1) Konselor dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi konselor dan siswa mengevaluasi proses dan hasil kegiatan
- 2) Konselor memberikan pesan dan harapan kepada siswa
- 3) Konselor merencanakan tindak lanjut bagi siswa yang mengalami masalah yang berkaitan dengan berpacaran
- 4) Konselor menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan diakhiri dengan dengan salam penutup

12. Evaluasi :

a. Penilaian proses :

- 1) Antusias siswa dalam mengikuti layanan
- 2) Motivasi siswa mengikuti layanan
- 3) Ketersediaan sarana dan prasarana
- 4) Kebermanfaatan layanan yang diberikan

b. Penilaian hasil :

- 1) Layanan Segera : Pemahaman siswa tentang segi positif

- dan negatif dari pacaran
- 2) Layanan Jangka Pendek : Perubahan tingkah laku siswa untuk lebih berpikir positif tentang pacaran
- 3) Layanan Jangka Panjang : Memberikan konseling individual bagi siswa yang memiliki masalah tentang berpacaran

13. Sumber bahan :

<http://klikpintar.com/islam/hukum-pacaran-dalam-islam-boleh-kok/>

Guru BK SMK Karya Rini,

Yogyakarta, Agustus 2015

Mahasiswa PPL BK UNY

Erna Setiyowati, S.Pd.

Septi Rohni Undari

Mengetahui,
Kepala SMK Karya Rini

Suyatmin, S.E., M.M.Par

Materi Pacaran? Yes or No?

Cinta memang fitrah manusia yang memang sudah seharusnya dipunyai oleh setiap orang. Kebanyakan anak muda salah menerjemahkan cinta hanya kepada lawan jenis yang sebayanya saja atau mungkin dapat diartikan dorongan seksual yang membuatnya cinta kepada lawan jenis. Tapi mereka lupa karena cinta tak hanya kepada lawan jenis karena terdorong seksual, cinta pun menaungi keluarga. Cinta kepada orang tua, kakak, adik dan sebagainya.

Jika kita tilik dari segi bahasa, darimana sih kata ‘pacaran’? Ternyata akan kita dapati kata tersebut berasal dari bahasa Jawa yang kata dasarnya ‘pacar’. Pacar adalah suatu jenis bunga berwarna tertentu yang biasanya dipakai/dihancurkan untuk mewarnai kuku pada wanita yang sedang menikah untuk menyambut suaminya pada malam pertamanya. Tapi kita tidak akan membahas ‘pacaran’ yang ini.

Dan pacaran yang kita dapati saat ini adalah bermakna memadu cinta dari lawan jenis, saling mengasihi, saling mencintai, saling menyayangi dan melakukan kegiatan layaknya orang yang saling mencintai, seperti gandengan tangan, berdua-duaan. Bagaimana hukum pacaran dalam Islam? Ya, sesuai dengan judul artikel ini : memang boleh! tapi dengan syarat, yaitu dengan dihalalkan terlebih dahulu hubungan mereka dengan cara pernikahan. Pacaran dalam Islam itu sangat dianjurkan terutama setelah halal. Hukum pacaran dalam Islam akan menjadi haram apabila dilakukan sebelum menikah. Sesuai dengan beberapa hadis

“Artinya : Dan janganlah kamu mendekati zina, karena sesungguhnya zina itu adalah faahisah (perbuatan yang keji) dan seburuk-buruk jalan (yang ditempuh oleh seseorang)” [Al-Israa : 32] . *Barangsiapa yang percaya kepada Allah dan hari akhir, maka janganlah ia berdua-duaan dengan perempuan yang tidak ada bersamanya seorang muhrimnya karena yang ketiganya di waktu itu adalah setan.*”

“Seseorang ditusuk kepalanya dengan jarum besi lebih baik daripada menyentuh wanita yang tidak halal baginya.” *Hadits ini diriwayatkan oleh Ar-Ruyani di dalam kitab Musnad-nya (227/2).*

Nah, sekedar berdua-duaan saja atau menyentuh saja tidak boleh, apalagi pacaran sebelum halalnya? Bisa jadi muncul sebuah pertanyaan, saya sudah cinta banget, gimana nih? Itu simpel saja, yaitu halal kan hubungan dengan menikah. Apa yang menahanmu dari sunah rasulallah yang sangat disarankan ini. Soal rezeki? Menyikapi soal rezeki yang dirasa tidak cukup untuk kehidupan rumah tangga ini,

Ippho Santosa memberikan perumpamaan “Hidup sendiri-sendiri saja cukup rezekinya, bagaimana jika dua rezeki digabungkan(menikah)? tentu akan lebih besar kan? menikah itu meluaskan rezeki” begitu kira-kira tutur Ippho Santosa. Menikah itu berpahala. Dan yakinlah yang menyediakan rezeki itu bukan manusia tapi Allah SWT.

“Dan nikahkanlah orang-orang yang sendirian di antara kamu, dan orang-orang yang layak (menikah) dari hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan mengkayakan mereka dengan karunia-Nya. Dan Allah Maha Luas (pemberianNya) dan Maha Mengetahui.” (QS. An Nuur (24) : 32).

Begitulah penjelasan pacaran dalam islam yang mulia. yang dimaksud pacaran dalam islam atau pacaran islami adalah pacaran tapi setelah menikah. Namun, buat orang yang menganggap bahwa pacaran adalah dibolehkan seharusnya memiliki pemahaman dan melihat segi positif dari pacaran sendiri. Seperti semangat dalam sekolah, memiliki motivasi belajar yang tinggi, belajar menerima kelebihan dan kekurangan pasangan, menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Remaja yang dikatakan jomblo (tidak punya pasangan atau pacar) pastilah mereka memiliki pilihan dalam hidupnya. Belum tentu remaja yang jomblo hidupnya menderita karena tidak memiliki pacar, namun bisa jadi remaja yang punya pacarlah yang merasa sedih akibat ulah pacarnya. Semua tergantung dari sudut pandang masing-masing individu apakah mau memilih untuk berpacaran atau memilih untuk tetap sendiri dan menunggu tepat pada waktunya nanti akan datang seseorang yang tepat untuk mendampingi hidupnya.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
SMK KARYA RINI

Jl. Laksda Adisucipto No. 86, Telp 581171

E-mail: smkkarin_yk@yahoo.com

1. Topik : Mengendalikan Rasa Marah
2. Bidang : Bimbingan Pribadi
3. Tujuan
 - a. Tujuan umum : Siswa dapat mengendalikan emosi negatif (marah)
 - b. Tujuan khusus : Siswa dapat mengontrol emosi ketika marah
4. Fungsi : Preventif, Kuratif
5. Sasaran : Siswa kelas XI TB
6. Waktu : 1 x 45 menit
7. Pihak terkait : Siswa
8. Metode/ teknik : Ceramah, Diskusi, Pemutaran video
9. Media/ alat : Film, LCD, PPT (Slide show)
10. Pokok- pokok materi :
 - Pengertian Marah
 - Bentuk-bentuk Marah
 - Cara mengendalikan Rasa Marah
11. Uraian kegiatan :
 - a. **Pendahuluan (7 menit)**
 - 1) Konselor menyiapkan media yang dibutuhkan seperti Video, LCD
 - 2) Pembukaan :
 - Konselor mengucapkan salam dan mengawali dengan berdoa
 - Konselor menanyakan kondisi siswa
 - Konselor mengecek kehadiran siswa
 - Konselor memberikan pengantar tentang rencana kegiatan yang akan dilaksanakan
 - Konselor menyampaikan tujuan layanan yang akan diberikan
 - Konselor memberikan rapport yang baik kepada siswa

b. Inti (30 menit)

- 1) Konselor mengajak siswa untuk berpikir

Konselor memberikan materi tentang *Mengendalikan Rasa Marah* dalam bentuk PPT. Konselor meminta siswa untuk fokus memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan.

- 2) Konselor mengajak siswa untuk berdiskusi

Konselor mengajak siswa untuk merumuskan pertanyaan yang nantinya jawaban akan dibahas secara bersama-sama di kelas. Siswa diharapkan untuk aktif terlibat dalam diskusi.

- 3) Konselor mengajak siswa untuk menonton video

- Konselor menyiapkan dan memutar sebuah video yang berkaitan dengan *Mengendalikan Rasa Marah*. Konselor mengajak siswa untuk memusatkan perhatiannya pada video yang sedang diputar.
- Konselor dan siswa melakukan diskusi mengenai makna dari video yang telah diputar tersebut.

- 4) Konselor mengajak siswa untuk mengubah perilaku

- Konselor memberikan penguatan atas materi apa yang diberikan agar semakin jelas cara mengendalikan rasa marah.
- Konselor mendorong siswa untuk selalu mengendalikan rasa marah dalam menjalani kehidupan.

c. Penutup (8 menit)

- 1) Konselor dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi tentang *Mengendalikan Rasa Marah*
- 2) Konselor dan siswa mengevaluasi proses dan hasil kegiatan.
- 3) Konselor memberikan pesan dan harapan kepada siswa.
- 4) Konselor merencanakan tindak lanjut bagi siswa yang mengalami masalah pribadi yakni selalu berpikir negatif.
- 5) Konselor menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan diakhiri dengan salam penutup.

12. Evaluasi :

a. Penilaian proses :

- 1) Antusias siswa dalam mengikuti layanan
- 2) Motivasi siswa mengikuti layanan
- 3) Ketersediaan sarana dan prasarana
- 4) Kebermanfaatan layanan yang diberikan

b. Penilaian hasil :

- 1) Layanan Segera : Pemahaman siswa tentang *Mengendalikan Rasa Marah* setelah mengikuti kegiatan
- 2) Layanan Jangka Pendek : Perubahan tingkah laku siswa untuk dapat mengendalikan rasa marah
- 3) Layanan Jangka Panjang : Pengamatan dan memberikan konseling individu bagi siswa yang memiliki masalah tidak mampu mengendalikan rasa marah

13. Sumber bahan

Nay, W. Robert. 2007. *Mengelola Kemarahan*. Jakarta: PT.SUN

Yogyakarta, Agustus 2015

Guru BK SMK Karya Rini,

Mahasiswa PPL BK UNY

Erna Setiyowati, S.Pd.

Septi Rohni Undari

Mengetahui,
Kepala SMK Karya Rini

Suyatmin, S.E., M.M.Par

Materi Mengendalikan Marah

A. Pengertian Marah

Marah adalah keadaan psikologis yang menyimpang watak seseorang dari jalan yang dialami (Hartati, 2005;114). (Arif Budiman dan Abu Bakar Baraja dalam Wetrimudrison, 2005; 2) menyebutkan dalam bukunya mental sehat hidup nikmat mental sakit hidup pahit, bahwa marah sebagai suatu emosi yang disebabkan karena seseorang menghadapi suatu keadaan yang tidak disukainya, atau bertentangan dengan kemauannya. Menurut Mawardi Labay El-Sulthani, marah adalah suatu luapan emosi yang meledak-ledak dari dalam diri yang melampiaskan menjadi suatu perbuatan untuk membalas kepada orang yang menyebabkan marah.

B. Bentuk-Bentuk Marah

1. Kesal/mangkel

Kesal dan mangkel adalah efek dari rasa kekecewaan karena terjadi sesuatu yang tidak sesuai dengan harapan manusia, yang kebetulan pada saat itu perasaan manusia sedang tidak stabil, sehingga dia tidak sanggup menerima kekecewaan itu. Kesal dan mangkel hanya dirasakan oleh orang yang sedang mengalaminya, karena gejolak ini hanya berada dalam hati manusia.

2. Menumpahkan kata-kata yang tidak baik

Marah dalam bentuk ini sedikit bisa mengurangi mangkel dan kesal, namun sangat berbahaya bagi orang yang mendengar atau orang yang sedang dimarahi.

3. Diam dan bermuka masam

Diam dan bermuka masam adalah fenomena marah yang berasal dari hati yang kesal dan dongkol terhadap kenyataan yang tidak sesuai dengan harapannya. Ini adalah bagian dari pengendalian marah yang tidak berkata-kata buruk dan tidak memukul, tapi cara sepeerti ini juga belum termasuk cara pengendalian marah yang baik, karena diam seribu bahasa dan bermuka masam masih masuk ke dalam kategori marah.

4. Memalingkan pandangan dan tidak bertegur sapa

Sebagian orang membela diri dan mengatakan , bahwa memalingkan pandangan dan tidak bertegur sapa adalah perilaku yang tidak termasuk ke dalam kategori marah. Bagaimanapun alasan ini, sikap dan perilakunya yang memalingkan pandangan dan tidak bertegur sapa adalah fenomena ketidakpuasan terhadap seseorang. Dan ini masih termasuk salah satu cara orang melampiaskan kemarahannya.

5. Memukul/Menghancurkan

Marah dengan memukul dan menghancurkan adalah tingkat kemarahan yang paling berbahaya, pada level ini orang yang marah kadang tidak sadar dia melakukan pembunuhan atau membakar rumah, bunuh diri dan lain-lain. Ini adalah tingkat kemarahan yang sangat fatal.

C. Cara Mengendalikan Rasa Marah

Adapun cara-cara yang dapat dilakukan untuk mengendalikan rasa marah yaitu :

1. Ketika kitamarah jangan mengatakan apa-apa

Jika kita berbicara dalam rasa marah, kita pasti akan memperburuk situasi dan sangat mungkin menyakiti perasaan orang lain selain itu kita akan menemukan bahwa orang-orang akan menanggapi dengan rasa marah juga. Namun jika kita bisa menjaga untuk tetap diam, maka akan memberikan waktu untuk mengendalikan emosi kita. “Ketika marah, hitunglah dari satu sampai sepuluh sebelum kita berbicara. Jika anda sangat marah, maka hitunglah sampai seratus.” - *Thomas Jefferson* –

2. Acuhkan terhadap orang-orang yang berusaha membuat kita marah

Beberapa orang mungkin memiliki niat jahat dengan mencoba membuat kita marah dan mengambil kesenangan dari kita. Namun jika kita bisa mengacuhkan kata-kata mereka dan tidak merespon dengan cara apapun provokasi mereka, mereka akan kehilangan minat dan tidak mengganggu kita di waktu mendatang.

3. Gunakan alasan untuk menghentikan kemarahan.

Ketika kita marah, katakan kepada diri sendiri “kemarahan ini tidak akan membantu saya dengan cara apapun. Kemarahan ini akan membuat situasi lebih buruk.” Bahkan jika sebagian dari kita masih marah, suara batin kita akan membantu kita untuk menjauhkan diri dari emosi kemarahan.

4. Selalu mencoba untuk memahami mereka yang marah pada kita.

Jangan khawatir jika kita memiliki perasaan untuk membela diri dari kritik mereka. Jika kita dapat tetap tenang, mereka mungkin mulai merasa bersalah melampiaskan kemarahan mereka pada kita. Terinspirasi oleh contoh ketenangan kita, mereka akan sadar dan berusaha untuk melakukan hal yang sama.

5. Tarik nafas dalam-dalam.

Tindakan sederhana dengan menarik nafas dalam-dalam akan sangat membantu kita dalam menghilangkan kemarahan.

6. Tersenyum.

Ketika kita tersenyum kita meredakan banyak situasi negatif. Tersenyum adalah cara menawarkan niat baik kepada orang lain. Tersenyum tidak memerlukan biaya apa-apa, selain efektif dapat meredakan situasi yang tegang.



Septi Rohni Undari
Bimbingan dan Konseling
Universitas Negeri Yogyakarta

ku

MA

RA

H

ituu kalau

Diam dan
bermuka masam

Menumpahkan
kata-kata yang
tidak baik

Memalingkan
pandangan dan
tidak bertegur
sapa

Kesal/ Mangkel



ANGRY

Memukul/
menghancurkan

**Bentuk-Bentuk
Marah**

Cara untuk Mengendalikan Marah

Acuhkan terhadap orang-orang yang berusaha membuat kita marah

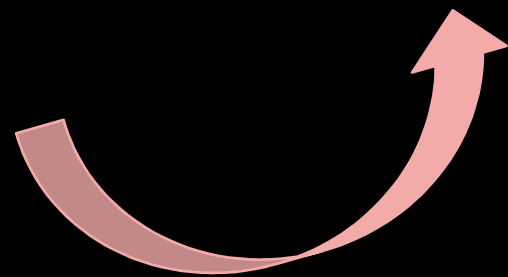
Tarik nafas dalam-dalam

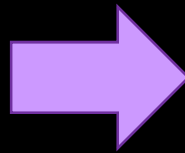
Ketika anda marah jangan mengatakan apa-apa

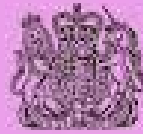
Gunakan alasan untuk menghentikan kemarahan

Tersenyum

Selalu mencoba untuk memahami mereka yang marah pada kita







KEEP
CALM
AND
TARIK
NAFAS



semoga

bermanfaat[®]

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

SMK KARYA RINI

Jl. Laksda Adisucipto No. 86, Telp 581171

E-mail: smkkarin_yk@yahoo.com

1. Topik : *Positive Thinking*
2. Bidang : Bimbingan Pribadi
3. Tujuan
 - a. Tujuan umum : Siswa dapat berpikirsecarapositif dalam kehidupan
 - b. Tujuan khusus : Siswa dapatmeningkatkandiriuntuk berpikir positif
4. Fungsi :Development
5. Sasaran : Siswa kelas XI AP 1
6. Waktu : 1 x 45 menit
7. Pihak terkait : Konselor, siswa
8. Metode/ teknik :Ceramah, Diskusi, Pemutaran video
9. Media/ alat :Film, LCD, PPT (Slide show)
10. Pokok- pokok materi :
 - Pengertian *Positive Thinking*
 - Ciri-Ciri *Positive Thinking*
 - Prinsip *Positive Thinking*
 - Manfaat *Positive Thinking*
11. Uraian kegiatan :
 - a. **Pendahuluan (7 menit)**
 - 1) Pembimbing menyiapkan media yang dibutuhkan seperti Video, LCD.
 - 2) Pembukaan :
 - Pembimbing mengucapkan salam dan mengawali dengan berdoa
 - Pembimbing menanyakan kondisi siswa
 - Pembimbing mengecek kehadiran siswa
 - Pembimbing memberikan pengantar tentang rencana kegiatan yang akan dilaksanakan
 - Pembimbing menyampaikan tujuan layanan yang akan diberikan
 - Pembimbing memberikan rapport yang baik kepada siswa

b. Inti (30 menit)

- 1) Konselor mengajak siswa untuk berpikir
Pembimbing memberikan materi tentang *Positive thinking* dalam bentuk PPT. Pembimbing meminta siswa untuk fokus memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan.
- 2) Konselor mengajak siswa untuk berdiskusi
Konselor mengajak siswa untuk merumuskan pertanyaan yang nantinya jawaban akan dibahas secara bersama-sama di kelas. Siswa diharapkan untuk aktif terlibat dalam diskusi.
- 3) Konselor mengajak siswa untuk menonton video
 - Pembimbing menyiapkan dan memutar sebuah video yang berkaitan dengan *positive thinking*. Pembimbing mengajak siswa untuk memusatkan perhatiannya pada video yang sedang diputar.
 - Pembimbing dan siswa melakukan diskusi mengenai makna dari video yang telah diputar tersebut.
- 4) Konselor mengajak siswa untuk bermain
 - Pembimbing mengajak siswa untuk bermain game “Jika-Maka”. Game ini bertujuan untuk menerapkan pemikiran positif kepada siswa yang dituangkan pada kalimat Jika dan Maka.
 - Konselor memberikan makna dari game yang telah dimainkan
- 5) Konselor mengajak siswa untuk mengubah perilaku
 - Pembimbing memberikan penguatan atas materi apa yang diberikan agar semakin jelas mengenai meningkatkan *positive thinking*.
 - Pembimbing mendorong siswa untuk selalu berpikir positif dalam menjalani kehidupan.

c. Penutup (8 menit)

- 1) Pembimbing dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi
Pembimbing dan siswa mengevaluasi proses dan hasil kegiatan.
- 2) Pembimbing memberikan pesan dan harapan kepada siswa.
- 3) Pembimbing merencanakan tindak lanjut bagi siswa yang mengalami masalah pribadi yakni selalu berpikir negatif.
- 4) Pembimbing menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan diakhiri dengan salam penutup.

12. Evaluasi :

a. Penilaian proses :

- 1) Antusias siswa dalam mengikuti layanan
- 2) Motivasi siswa mengikuti layanan
- 3) Ketersediaan sarana dan prasarana
- 4) Kebermanfaatan layanan yang diberikan

b. Penilaian hasil :

- 1) Layanan Segera : Pemahaman siswa tentang *positive thinking* setelah mengikuti kegiatan
- 2) Layanan Jangka Pendek : Perubahan tingkah laku siswa untuk berpikir positif dalam kehidupan
- 3) Layanan Jangka Panjang : Pengamatan dan memberikan konseling individual bagi siswa yang memiliki masalah tidak mampu berpikir positif

13. Sumber :

- Suwarjo & Eva Eliasa. 2010. *55 Permainan dalam Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Paramitha Production
- Ubaedy, An. 2008. *Kedahsyatan Berpikir Positif*. Depok: PT Visi Gagasan Komunika

Yogyakarta, Agustus 2015

Guru BK SMK Karya Rini,

Mahasiswa PPL BK UNY

Erna Setiyowati, S.Pd.

Septi Rohni Undari

Mengetahui,

Kepala SMK Karya Rini

Suyatmin, S.E., M.M.Par

Materi Positive Thinking

1. Materi

A. Pengertian *Positive Thinking* (Berpikir Positif)

“Pikiran positif adalah pikiran yang dapat membangun dan memperkuat kepribadian diri dan karakter” (Sakina: 2008). Berfikir positif adalah cara berfikir yang di proses secara positif yang menghasilkan “energi yang positif”, yaitu suatu energi yang akan menghasilkan pemikiran-pemikiran dan sikap-sikap yang baik yang dapat membuat manusia menjadi bersemangat, melakukan hal-hal yang benar dan menjadi bahagia. Berpikir positif adalah salah satu sifat yang harus dimiliki oleh setiap individu, karena dengan sifat ini, banyak hasil baik yang akan diperoleh. Pikiran positif tak akan membuat kita menjadi berhenti karena keterbatasan, namun pikiran positif justru akan membuat kita mencari kekuatan kita hari demi hari.

B. Manfaat *Positive Thinking*

Berikut ini beberapa manfaat dari berpikir positif :

1. Mengatasi stress (*Stress Management*)

Berpikir positif membantu mengatasi situasi stres, mengabaikan pikiran negatif, mengganti pikiran pesimis menjadi optimis, mengurangi kecemasan dan mengurangi stres. Ketika Anda mengembangkan sikap positif Anda bisa mengontrol hidup Anda dengan baik.

2. Menjadi lebih sehat (*Health*)

Pikiran kita secara langsung mempengaruhi tubuh dan bagaimana cara bekerjanya. Ketika Anda mengganti pikiran negatif dengan ketenangan, kepercayaan dan kedamaian, bukannya dengan kebencian, kecemasan, dan kekhawatiran, maka Anda akan merasakan kesejahteraan. Dan ini berarti Anda tidak mengalami gangguan saat tidur, tidak merasakan ketegangan otot, kecemasan, dan kelelahan. Orang-orang yang berpikir negatif lebih muda terkena depresi.

3. Percaya diri (*Confidence*)

Dengan berpikir positif, maka Anda lebih percaya diri dan tidak takut untuk mencoba menjadi orang lain. Jika Anda tidak percaya diri Anda tidak akan pernah mendapatkan kehidupan yang lebih baik.

4. Bisa mengambil keputusan yang benar (*Smart-Decision*)
Berpikir positif mencegah Anda memilih keputusan yang salah atau melakukan hal yang bodoh yang kemudian Anda sesali. Berpikir positif membuat Anda memilih keputusan dengan cepat dan tepat.
5. Meningkatkan fokus (*Focus*)
Menggunakan pikiran positif membantu lebih fokus menghadapi masalah. Jika Anda berpikir negatif akan membuang-buang waktu dan energi.
6. Bisa mengatur waktu lebih baik (*Time Management*)
Dengan meningkatnya fokus serta kemampuan membuat keputusan yang lebih baik, Anda akan lebih terorganisir. Ini membantu Anda mendapatkan lebih banyak waktu untuk diri sendiri dan orang yang Anda cintai.
7. Lebih sukses dalam hidup (*Success*)
Sikap positif tak hanya bisa meningkatkan fokus Anda dan lebih bisa mengatur waktu dengan baik tetapi mengarahkan Anda pada kebahagiaan dan keberhasilan saat mengubah hidup Anda.
8. Memiliki banyak teman (*Acquaintances*)
Ketika berpikir positif, Anda akan menarik perhatian orang-orang dan mereka akan merasa nyaman berada di dekat Anda.
9. Menjadi pemberani (*Brave*)
Ketakutan berasal dari pikiran negatif. Menjadi pemikir positif menghilangkan rasa takut. Keberanian berasal dari kenyataan bahwa Anda tetap positif Anda akan tahu bahwa apapun yang terjadi dalam hidup Anda, Anda dapat menghadapinya.
10. Hidup lebih bahagia (*Happiness*)
Percaya diri merupakan suatu fakta bahwa Anda bahagia menjadi diri Anda sendiri dan tidak mencoba untuk menjadi orang lain. Jika Anda memiliki semangat berpikir positif, Anda selalu mengantisipasi hidup bahagia, damai, tawa, kesehatan yang baik dan kesuksesan finansial.

2. Games

Konselor meminta siswa untuk bermain “**Jika-Maka**”

Langkah-langkah:

- a. Konselor memberikan masing-masing siswa selembar kertas

- b. Konselor meminta siswa yang duduk di bangku sebelah kanan untuk menuliskan “Jika saya” dan siswa yang duduk di bangsu sebelah kiri untuk menuliskan “Maka saya.....”

Contoh:

Jika saya presiden Maka saya berdoa

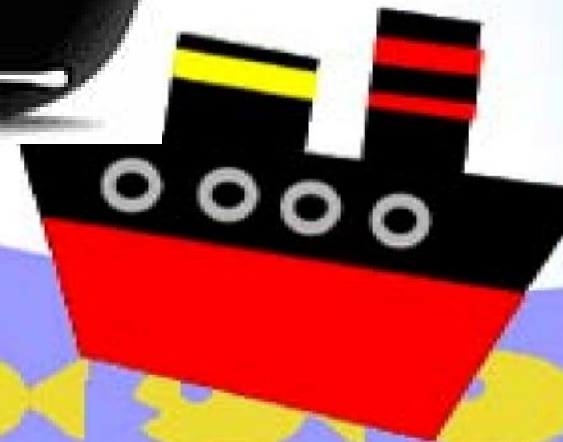
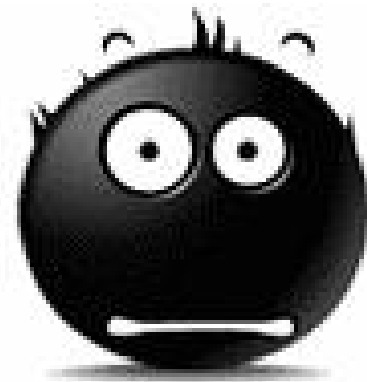
Jika saya sukses Maka saya pintar

Jika saya menikah Maka saya hebat

- c. Konselor meminta siswa untuk menuliskan kata-kata positif, atau keinginan sebanyak mungkin
- d. Setelah waktu yang disediakan habis, maka konsleor meminta dua orang siswa dengan jumlah kata tertinggi pada kelompok jika dan kelompok maka untuk maju kedepan dan membacakan hasil dari tulisannya.
- e. Akan diperoleh kata yang *matching* atau sebaliknya. Biasanya kebanyakan kata yang terbentuk adalah tidak nyambung, karena berasal dari pemikiran yang berbeda. Namun, tetap akan ditemukan kata yang sesuai walaupun dengan jumlah yang lebih sedikit.

POSITIVE THINKING

*Disusun oleh
Septi Rohni Undari*



Apa sih Positive
Thinking ituuuu???

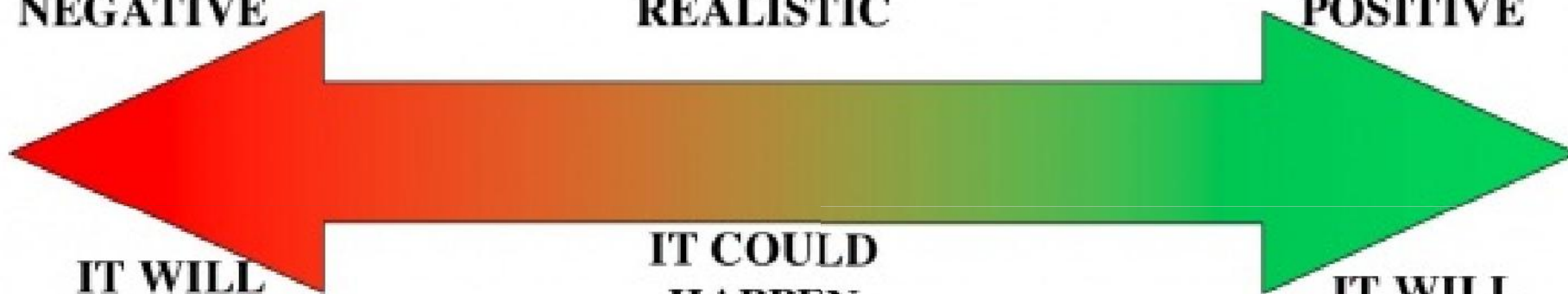


**Berfikir positif adalah cara berfikir yang di
proses secara positif yang menghasilkan
"energi yang positif".**

NEGATIVE

REALISTIC

POSITIVE



**IT WILL
NEVER
HAPPEN**

**IT COULD
HAPPEN**

**IT WILL
HAPPEN**

**HAPPEN
NEVER**

HAPPEN

**Menggunakan
bahasa tubuh
yang positif**

**Tidak
mendengarkan
gosip**

**Mensyukuri apa
yang dimilikinya**

**Melihat masalah
sebagai
tantangan**

Ciri-Ciri Positive Thinking

**Menikmati
hidupnya**

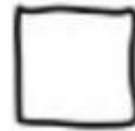
**Menggunakan
bahasa positif**

**Mengenyahkan
pikiran negatif**

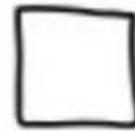
**Pikiran terbuka
untuk menerima
saran dan ide**



yes



no



maybe

Pikiran positif tak akan membuat kita menjadi berhenti karena keterbatasan, namun pikiran positif justru akan membuat kita mencari kekuatan kita hari demi hari

Taukah
kamu???

Taukah
kamu???

Taukah
kamu???

**Penghalang Terbesar Menuju
Impian Anda
Ada Dalam Diri Anda**





~~IM~~POSSIBLE

~~UN~~ABLE

BERPIKIR POSITIF



Health

*Stress
Management*

Happiness

Smart-Decision

Success

**Manfaat *Positive*
Thinking**

Brave

Confidence

Acquaintances

FOCUS

*Time
Management*

Special for You 😊

THE FOLLOWING PREVIEW HAS BEEN APPROVED TO
ACCOMPANY THIS FEATURE
BY THE MOTION PICTURE ASSOCIATION OF AMERICA, INC.

www.filmratings.com

www.mpa.org



*Bila belum jelas,,,
Boleh berkunjung ke layanan
"Bimbingan dan Konseling" Septi Rohni Undari*



085727876009



Septi Rohni Undari



@onni_undari



085727876009



undarii_ceptii@ymail.com

Lampiran 4
Laporan Praktik Pelayanan
Responsif

Laporan Konseling Individual

18 Agustus 2015

Nama : Bunga (nama disamarkan)
Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : XI TB
Usia : 17 tahun
Tempat : Ruang BK SMK Karya Rini

Deskripsi kasus

Bunga merupakan siswi SMK Karya Rini kelas XI Tata Busana. Bunga beralamat rumah di Jalan Kalasan. Setiap hari ia berangkat ke sekolah naik Trans Jogja. Bunga merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara. Kakak sulungnya perempuan (Dinda, nama disamarkan) dan kakak laki-laki (Anton, nama disamarkan). Dinda sudah berkeluarga dan memiliki dua anak yang semuanya tinggal satu rumah dengan Bunga, begitu juga dengan suaminya. Sedangkan Anton bekerja menjadi *cleaning servis* di salah satu hotel di Jogja. Ia berangkat malam hari dan pulang pagi harinya. Kegiatan yang dilakukan Anton sepulang dari bekerja ialah tidur. Anton tidur sampai menjelang sore hari, dan malamnya ia harus bersiap untuk bekerja lagi. Hal ini dilakukan hampir setiap hari.

Bunga merupakan anak piatu, dimana ibunya meninggal satu tahun yang lalu karena komplikasi. Sedangkan ayahnya pergi meninggalkan Bunga sejak 10 tahun yang lalu. Saat ibu Bunga masih hidup, Bunga sangat dekat dengan ibunya. Ia bercerita masalah kehidupan, sekolahnya dengan ibunya. Saat ibunya meninggal, Bunga sangat merasa kehilangan tempat bercerita. Karena ia hanya bercerita dengan ibunya, ia tidak dekat dengan kedua kakaknya.

Seminggu setelah ibunya meninggal, ayah Bunga datang mengunjungi anak-anaknya. Namun Bunga dan kedua kakaknya menolak kehadiran ayahnya karena beliau sudah menelantarkan ibu dan anak-anaknya dan meninggalkan keluarganya demi wanita lain. Saat itu, Bunga meminta uang kepada ayahnya untuk membayar SPP, namun jawaban dari ayahnya membuatnya sakit hati. Ayahnya berkata "saya tidak punya anak yang namanya Bunga, Saya tidak mengakuimu sebagai anak lagi. Kamu mau sekolah atau tidak itu bukan urusan saya lagi".

Bahkan ayahnya berkata kepada anak-anaknya “kalian itu tidak tahu terima kasih, karena saya kalian bisa tinggal disini. Kalian itu disini hanya numpang ke saya”. Bunga hanya bisa diam mendengar jawaban ayahnya. Hingga saat ini ayahnya tidak pernah menghubungi lagi.

Kerasnya hidup membuat Bunga sudah merasakan bekerja sejak kelas 3 SMP. Untuk dapat bersekolah Bunga harus bekerja pada hari libur. Setiap hari minggu dan hari libur Bunga bekerja di sebuah rumah makan menjadi waitress. Dengan gaji Rp 50.000,00 setiap bekerja Bunga jalani. Ia iri melihat teman-temannya yang pada hari libur main, berwisata, bersenang-senang namun dirinya harus mencari uang untuk biaya sekolah. Adapun biaya SPP Bunga tiap bulan adalah Rp 200.000,00 yaitu setara dengan gaji Bunga selama 1 bulan. Uang hasil Bunga bekerja selalu diberikan ke kakaknya untuk disimpan. Namun, sayangnya saat Bunga meminta uang untuk membayar SPP, kakaknya sering mengelak dan mengulur waktu untuk memberikan. Hal ini yang membuat Bunga kadang *nunggu* membayar uang SPP.

Setiap berangkat sekolah Bunga selalu naik Trans Jogja, karena ia tidak ada motor untuk dikendarai. Pagi-pagi sekali Bunga sudah harus siap, sehingga ia tidak pernah melakukan sarapan. Sepulang dari sekolah, Bunga langsung bergegas memotong bahan-bahan makanan dan mempersiapkan bumbu sedangkan yang memasak adalah kak Dinda. Selanjutnya Bunga menyapu dan membersihkan rumah. Kak Dinda sering marah-marah kepada Bunga, dia capek jika disamping mengurus anak-anak dan suaminya ia juga harus mengurus Bunga. Jika sedikit saja Bunga lalai maka dicemooh lah Bunga. Kak Dinda bersikap keras kepada Bunga, apalagi dalam hal uang. Kak Dinda sudah menegaskan jika urusan makan maka Kak Dinda yang menanggung, namun untuk urusan sekolah Bunga maka kak Dinda tidak mau tau. Jadi, mau tidak mau Bunga harus bekerja mencari uang untuk biaya sekolah.

Saat Bunga mendapatkan masalah, entah dimarahin kak Dinda atau banyaknya tugas sekolah, atau belum bayar uang seragam dan lain sebagainya. Semua masalah yang menyimpannya disimpan sendiri, karena ia tidak pernah bercerita masalah yang dihadapi selain kepada ibunya saat masih hidup. Di sekolah kadang Bunga menjadi gadis yang pemurung, galak, suka marah-marah. Jika sudah

benar-benar tidak kuat, Bunga akan menjambak-jambak rambutnya sendiri. Bahkan, pernah Bunga punya niatan untuk melukai tangannya menggunakan pisau. Hal ini dilakukan saat Bunga sendiri dan memikirkan banyak masalah. Jujur, Bunga saat dirumah apabila semua pekerjaan sudah selesai maka ia akan masuk ke kamar. Karena kurangnya komunikasi dengan saudanya membuat Bunga memilih menghabiskan waktunya di dalam kamar. Walaupun ia saat di dalam kamar sangat merasa kesepian, dan sering teringat bayangan kasih sayang ibunya kepadanya. Saat malam tiba, bunga akan sangat merindukan ibunya, biasanya ia mendengarkan lagu, memainkan ponsel nya. Namun, itu tetap membuatnya merasa sendiri.

Diagnosis

Broken home dan kesepian sepeninggal ibu Bunga

Krisis ekonomi yang dihadapi

Prognosis

- Bunga bisa menjalani kehidupannya dengan baik, tenang dan realistis.
- Bunga bisa melewati masa kesepiannya dengan lebih berbaur dengan teman-teman yang lain saat di sekolah.
- Bunga bisa menabung dari uang sisa dari ia bekerja untuk membeli barang yang dibutuhkan

Pendekatan konseling

Pendekatan konseling yang dilakukan adalah pendekatan realitas.

Hasil konseling

Konseli bercerita tentang kehidupannya, sepeninggal ibunya dan perlakuan ayahnya kepadanya dengan menangis. Bunga menceritakan apa yang dirasakan dengan sepuasnya, ia mengakui kesalahannya saat akan mencoba bunuh diri dan tidak akan melakukan hal itu lagi. Praktikan memberikan penguatan-penguatan, motivasi, semangat, kepada Bunga agar Bunga tetap tegar dalam menghadapi masa sekarang yang dialami. Bunga berkomitmen kepada diri sendiri bahwa ia akan belajar, bekerja dan berusaha sebaik mungkin agar kelak ia memiliki kehidupan yang baik juga.

Laporan Konseling Individual
01 September 2015

Nama : Bastian (nama disamarkan)
Jenis kelamin : Laki-laki
Usia : 18 tahun
Kelas : XI AP 1
Tempat : Ruang BK SMK Karya Rini
Deskripsi kasus :

Bastian merupakan anak ke-2 dari 6 bersaudara. Ia memiliki kakak laki-laki yang sudah bekerja, dan ke-4 adiknya yang masih bersekolah antara SD dan SMP. Kedua orang tua Bastian sudah bercerai, namun mereka masih tinggal satu rumah dengan Bastian. Ibu Bastian bekerja sebagai pedagang di pasar dan ia tidak tahu dan tidak mau tahu ayahnya bekerja sebagai apa.

Bastian sangat membenci kedua orang tuanya, terutama ayahnya. Ia mengatakan bahwa ayahnya merupakan seorang bajingan. Dari semua ayah yang ia kenal, ia menganggap ayahnya adalah *bastard*. Ia sangat sangat membenci ayahnya. Di rumah ia tidak pernah bertegur sapa dengan ayahnya. Kejadian ini terjadi saat ia duduk di bangku SMP. Saat pulang sekolah, Bastian membuka pintu kamar tidur ayahnya, ia melihat ayahnya sedang di ranjang tempat tidur bersama perempuan lain dalam keadaan telanjang bulat. Ia tidak menyangka jika ayahnya berbuat demikian dan tega membuat keluarganya hancur. Ia sangat marah dengan ayahnya. Dan Bastian merasa pantas untuk mengatakan bahwa ayahnya adalah seorang bajingan dan ia tidak akan menghargai ayahnya lagi. Sementara itu, Bastian menganggap ibunya adalah seorang pembohong. Beliau mengatakan bahwa ia tidak akan menerima suaminya lagi, ia ingin suaminya pergi dari keluarganya. Dan ibunya berkata bahwa ia akan pisah dengan suaminya. Namun sejak saat ini kedua orang tuanya masih saja satu rumah, walaupun mereka sudah bercerai. Hal inilah yang membuat Bastian menyimpulkan bahwa ibunya adalah seorang pembohong.

Hal yang membuat ia tidak suka dengan ibunya, selain itu adalah sikap ibunya yang selalu mengungkit-ungkit masa lalu dan kesalahan Bastian. Pernah satu bulan yang lalu, ketika Bastian pulang sekolah ia mendapati rumahnya yang

berantakan dan roll kabel miliknya yang berserakan juga, ia capek dan marah melihat hal itu. Jika ada yang meminjam barang-barangnya itu harus dikembalikan ke tempatnya karena itu merupakan suatu bentuk tanggung jawab. Ia beradu mulut dengan ibunya, karena memang yang meminjam barang itu adalah ibunya. Saat ibunya marah, yang dilakukan adalah mengungkit masa lalu. Seperti “kamu yang bayar uang sekolah itu siapa kalau bukan mamah? mbok kamu itu ya mikir. Mamah udah cari uang. Apalagi saat ayahmu begitu, mamah yang kerja buat menghidupin keluarga, buat kamu sekolah juga”. Bastian merasa sudah lelah, dan ia menjawab “kalau mamah itu capek dan gak mau biayain sekolah Bastian lagi yaudah. Aku gak akan minta uang mamah lagi, uang yang pernah mamah keluarin buat sekolahku bakal aku ganti semuanya. Bakal aku kembalikan”. Ia benar-benar merasa sangat lelah dengan kehidupan keluarganya saat ini. Hari itu Bastian sudah memberesi pakaiannya dan akan pergi. Ia mencoba menjual HP nya yang ia iklankan di sosial media yang jika nanti HP terjual uangnya akan ia bawa buat pergi. Namun, HP itu tidak terjual dan atas desakan ibunya akhirnya ia tidak jadi pergi meninggalkan rumah.

Bastian merupakan siswa pindahan dari salah satu SMK Negeri di Yogyakarta. Setelah satu tahun Bastian di SMK ia keluar dan pindah ke SMK Karya Rini. Alasan dia keluar adalah adanya ketidakadilan yang diberikan kedua orang tuanya kepadanya. Ia bersekolah di SMK yang beralamat di daerah Klitikan, namun ia tidak diberikan motor. Sehingga ia harus naik bis untuk menuju ke sekolahnya. Sedangkan, kakaknya yang hanya bersekolah di sekitar Jl. Sagan saja dibelikan motor. Jika dilihat jarak tempuh Bastian adalah 4 kali jarak tempuh kakaknya ke sekolah. Setiap hari Bastian harus bangun pagi untuk menunggu bis, sedangkan uang saku yang diberikan orang tuanya adalah 15 ribu per hari. Menurut Bastian ini merupakan bentuk ketidakadilan yang diberikan kedua orang tuanya kepadanya. Akhirnya ia menjadi malas sekolah, dan ia pindah ke sekolah yang lebih dekat yaitu di SMK Karya Rini. Sehingga setiap hari ia bisa jalan kaki untuk ke sekolah.

Hubungan Bastian dengan kedua orang tuanya dapat dikatakan tidak baik. Saat dirumah Bastian hanya bicara seperlunya saja. Sepulang sekolah pun Bastian juga tidak pernah ditanyakan bagaimana kegiatan selama di sekolah oleh orang tuanya. Jadi, jika Bastian tidak ditanya maka ia tidak akan berbicara. Hal yang

biasanya dilakukan Bastian sepulang sekolah adalah makan, tidur, main HP, main game di luar, *having fan* di luar bersama dengan teman-temannya. Ia jarang berkumpul dengan kedua orang tuanya dan adik-adiknya di rumah.

Seperti halnya di rumah, kehidupan Bastian di sekolah juga tidak jauh berbeda. Ia merasa dijauhi dengan teman-teman kelasnya. Di kelas ia selalu duduk di barisan tengah paling depan. Ia tidak memiliki teman sebangku, ia selalu duduk sendiri di kelas. Namun, berbeda halnya jika pelajaran bahasa Inggris. Ia pasti didekati teman-temannya, karena bisa dibilang Bastian lebih bisa dalam bahasa Inggris dibandingkan teman-teman kelasnya. Walaupun teman-teman kelasnya menjauhinya, Bastian tetap akan membantu teman-temannya bila membutuhkan bantuannya.

Bastian merupakan anak yang suka K-Pop, terutama dance. Ia memiliki grup dance Korea. Grup dance yang diikuti Bastian sering melakukan cover dance yang sering diundang untuk tampil dalam dalam suatu acara. Karena kesukaan Bastian akan Korea inilah yang membuat teman-teman menjauhinya. Teman-teman Bastian menganggap seorang laki-laki yang menyukai Korea itu adalah banci dan jijik. Dan gak pantas jika seorang laki-laki menyukai K-pop. Sedangkan teman-teman perempuannya juga menjauhinya karena mereka ilfill melihat kesukaan Bastian terhadap K-pop. Sebenarnya, ia tidak pernah menunjukkan dance nya atau hobinya suka akan Korea di kelas namun entah mengapa teman-temannya menjauhinya. Jika tiba waktu istirahat, yang dilakukan Bastian adalah tidur atau makan jika ia membawa bekal. Ia jarang ke kantin, pernah pergi ke kantin jika ia ada uang. Selama ini yang membiayai ia sekolah dan yang memberikan uang saku adalah orang tuanya. Namun, ia juga memiliki hobi yang bisa mendatangkan uang untuknya yaitu ngegame. Ia hobi game online, bentuk game nya adalah ia sebagai penyedia barang-barang yang nantinya akan ia jual kepada sesama gamers yang membutuhkan. Saat ia menjual barang tersebut maka dari situlah ia akan mendapatkan uang. Selain itu barang yang dia miliki di dalam games itu pun bisa ia tukarkan kedalam bentuk rupiah. Dengan hobi games itulah ia mendapatkan uang yang akan ia simpan bila ia tidak punya uang.

Dari segala bentuk ketidakadilan dan perlakuan dari orang-orang yang dekat dengan Bastian, ia tetap menerima apa perlakuan yang mereka berikan padanya. Ia

tidak akan membalas apa yang dilakukan orang tuanya, walaupun orang tuanya tidak bisa menjadi teladan lagi Bastian akan tetap berusaha untuk membanggakan kedua orang tuanya. Ia tidak akan lama lagi hidup, dan ia akan menjalani kehidupannya dengan baik agar bisa bermanfaat untuk orang lain.

Diagnosis

Broken home dan perasaan kecewa kepada orang tuanya terutama ayahnya

Prognosis

Bastian bisa menerima kedua orang tuanya, dan berusaha membuat kedua-orang tuanya bangga

Pendekatan yang Digunakan

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *Client centered*.

Hasil Konseling

Konseli menceritakan apa yang dirasakan kepada praktikan, bahkan konseli menangis saat bercerita tentang perlakuan kedua orang tuanya. Konseli merasa lega setelah bercerita karena telah membagikan permasalahan yang mengganjalnya kepada praktikan. Konseli tetap berusaha untuk membanggakan kedua orang tuanya bagaimanapun keadaanya. Praktikan bangga kepada konseli karena dia mampu untuk tetap bertahan dan akan selalu berusaha bermanfaat untuk orang lain terutama orang tuanya.

Laporan *Home Visit*
19 Agustus 2015

Nama : Joko (nama disamarkan)
Jenis kelamin : Laki-laki
Kelas : X AP 2
Usia : 15 tahun

Deskripsi kasus

Joko merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ia memiliki adik perempuan yang berusia SD. Joko selama 9 hari tidak masuk sekolah. Ayah Joko berkata bahwa, Joko setiap paginya berpamitan untuk pergi ke sekolah, dan juga meminta uang saku untuk ke sekolah. Joko berangkat ke sekolah dengan membawa motor pribadi. Namun, Joko tidak ditemukan di kelas sejak pagi hingga pulang sekolah. Anehnya, Joko pulang ke rumah tepat seperti jam pulang sekolah. Jadi, Joko berangkat ke sekolah dengan menggunakan seragam dan pulang ke rumah sore harinya seperti jam pulang sekolah yang ditentukan SMK Karya Rini. Saat ayah Joko bertanya pada Joko, bagaimana sekolahnya le? Joko hanya menjawab, ya kayakgitulah pak. Tidak ada penjelasan kegiatan apa yang dilakukan di sekolah.

Ayah Joko, merasa curiga dan pernah membuntuti dari belakang saat Joko berpamitan berangkat sekolah. Namun, yang dilakukan Joko adalah ia berputar-putar mengelilingi sekolahnya saja, bukan memakirkan motor dan masuk ke kelas. Sejak itu ayah Joko menyadari bahwa Joko setiap pagi tidak berangkat ke sekolah. Setelah tahu akan hal itu, yang dilakukan ayah Joko adalah diam dan tidak menanyakan hal tersebut kepada Joko karena takut nanti Joko menjadi marah dan menjadi berhenti sekolah. Ayah Joko ingin jika anaknya ini berangkat sekolah, setidaknya sampai lulus SMK sehingga punya ijazah SMK.

Joko merupakan siswa pindahan dari salah satu SMK di Jogja, ia keluar sekolah karena sering tidak masuk kelas. Hingga akhirnya ia bersekolah di SMK Karya Rini. Dan hal ini kembali terulang, yaitu Joko tidak masuk kelas. Joko memiliki geng dan teman sewaktu SMP (Dion, nama disamarkan) yang sudah tidak sekolah lagi, dan Joko sering main ke kontrakan Dion. Dion pun sering berkunjung ke rumah Joko, Dion pernah berkata kepada ayahnya Joko bahwa ia akan bekerja

dan tidak sekolah lagi. Ayah Joko berspekulasi bahwa Joko sering tidak masuk sekolah pergi ke kontrakan Dion dan terbawa pengaruh lingkungan Dion yang sudah tidak bersekolah.

Tindak lanjut

Orang tua Joko melakukan antar jemput kepada Joko. Hal ini dilakukan agar Joko tidak kabur untuk ke sekolah. Selain itu diperlukan komunikasi dan pembicaraan yang baik kepada Joko, apa dan bagaimana yang dirasakan saat ini sehingga keinginan Joko tersampaikan kepada orangtuanya.

Laporan *Home Visit*
02 September 2015

Nama : Mawar (nama disamarkan)
Jenis kelamin : Perempuan
Kelas : XI AP 1
Usia : 16 tahun
Alamat : Jl. Pogung Lor
Deskripsi kasus :

Mawar merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Mawar memiliki seorang adik perempuan yang duduk di bangku SD. Mawar sudah hampir satu bulan tidak masuk sekolah. Lebih tepatnya sejak tanggal 12 Agustus 2015 Mawar pergi dari rumah, sehingga ia pun tidak masuk sekolah. Pihak keluarga Mawar sendiri pun tidak tahu keberadaan Mawar. Kedua orang tua Mawar sudah mencari Mawar ke rumah teman-temannya, ke rumah saudaranya namun Mawar tidak ditemukan. Untuk hal komunikasi Mawar masih bisa dihubungi melalui SMS. Akhirnya keluarganya pasrah dan membiarkan Mawar pergi. Sejauh ini, pihak dari keluarga tidak melaporkan kepada pihak yang berwajib atas perginya Mawar selama lebih dari satu bulan ini. Saat dihubungi lewat SMS oleh ibu dan ayahnya untuk menanyakan kesehatan maupun keberadaan Mawar, Mawar tidak membalasnya. Namun, jika adiknya SMS, biasanya Mawar membalasnya. Mawar membalasnya pun dengan jawaban yang singkat, seperti ya, tidak, sudah, belum. Saat ditanya keberadaannya, Mawar tidak pernah memberitahu dia dimana. Jika ditanya tentang apa pekerjaannya, Mawar juga tidak mau memberitahu.

Pernah suatu ketika Mawar pulang ke rumah di hari ulang tahunnya, namun saat pulang Mawar tidak pernah meminta uang kepada kedua orang tuanya. Saat pulang, ibunya akan membawa Mawar ke sekolah untuk meminta kepastianya untuk tetap bersekolah atau tidak. Hingga pagi harinya, Mawar pamit mau pergi ke rumah temannya. Namun, Mawar belum pulang juga hingga saat ini. Mawar sudah sering dibawa pergi ke dukun atau tempat orang pintar. Hal ini bertujuan agar Mawar merasa betah dirumah. Namun, hasilnya tetap nihil. Mawar tetap saja pergi meninggalkan rumah dan belum pulang. Kedua orang tua Mawar sudah lelah dan

membiarkan Mawar pergi asalkan Mawar masih bisa dihubungi. Ibu Mawar menduga bahwa Mawar bekerja bersama sah seorang temannya di sebuah toko softlens mata.

Tindak lanjut

Ibu dan ayah Mawar kembali menghubungi teman-teman Mawar terlebih teman yang diduga sedang bersama dengan Mawar. Saat Mawar pulang, kedua orang tua Mawar membicarakan masalah tersebut baik-baik agar dapat diketahui titik permasalahan Mawar yang tidak betah tinggal di rumah.

Lampiran 5
Hasil Angket Sosiometri

Sosiometri

Judul : Sosiometri Teman yang Disenangi Siswa Kelas X AP 2
Jumlah Siswa : 40
Jumlah Pilihan : 3

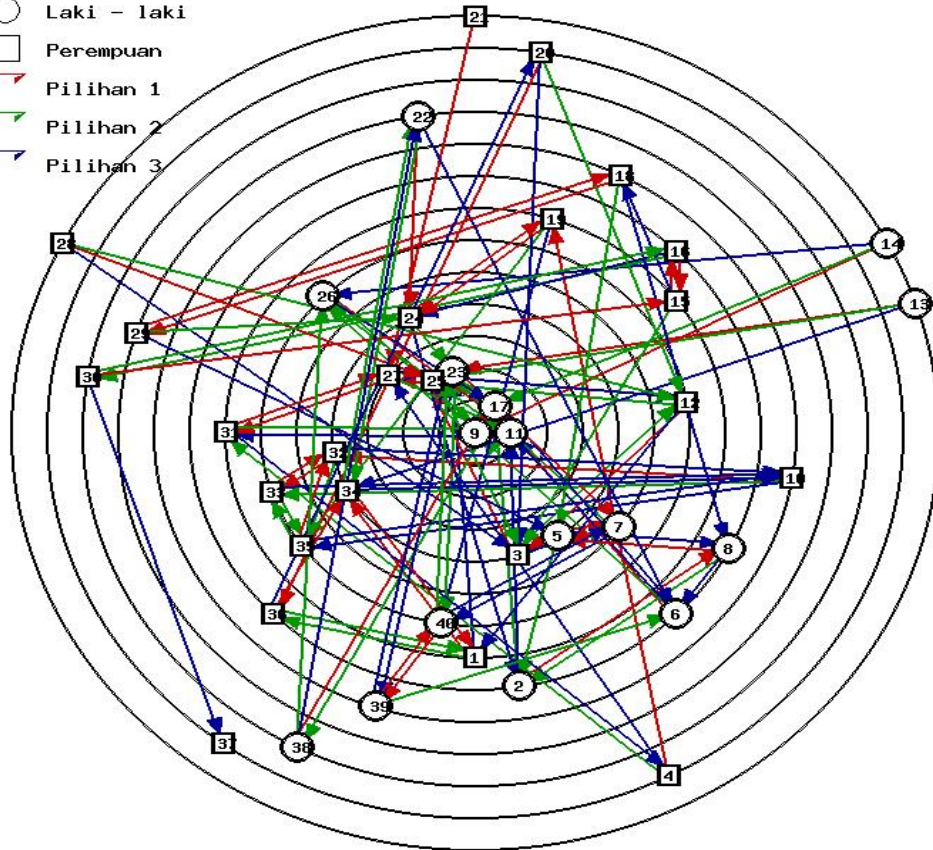
DATA

| No | Nama | Jenis Kelamin | Pilihan 1 | Pilihan 2 | Pilihan 3 |
|----|---------------------------------|---------------|-----------|-----------|-----------|
| 1 | Adhara Nungki Yulia Krisentauri | Perempuan | 34 | 36 | 23 |
| 2 | Bhayu Heru Kurniawan | Laki - laki | 8 | 17 | 11 |
| 3 | Intania Arum Wangi Iswanto | Perempuan | 25 | 12 | 7 |
| 4 | Melaniawati | Perempuan | 19 | 31 | 27 |
| 5 | Muhammad Andhika Abimayu | Laki - laki | 7 | 2 | 8 |
| 6 | Muhammad Faizal Johan | Laki - laki | 17 | 9 | 11 |
| 7 | Muhammad Guruh Aguend | Laki - laki | 5 | 23 | 40 |
| 8 | Muhsinin Houdin Akbar | Laki - laki | 5 | 2 | 6 |
| 9 | Okta Rangga Buana | Laki - laki | 11 | 26 | 17 |
| 10 | Okty Setyaningrum | Perempuan | 32 | 33 | 35 |
| 11 | Perdana Teguh Pramudito | Laki - laki | 9 | 26 | 31 |
| 12 | Putu Anggi Pramesti Dewi | Perempuan | 3 | 25 | 1 |
| 13 | Rachmad Ramadhan Fitri Antoro | Laki - laki | 23 | 25 | 34 |
| 14 | Ramadani Cahyo Saputro | Laki - laki | 9 | 17 | 26 |
| 15 | Rani Dwi Setyaningrom | Perempuan | 16 | 3 | 18 |
| 16 | Reni Rahmawati | Perempuan | 15 | 30 | 24 |
| 17 | Resza Mahardika | Laki - laki | 9 | 38 | 6 |
| 18 | Rina Melati Linda Rahayu | Perempuan | 29 | 5 | 8 |
| 19 | Rini Rahmawati | Perempuan | 24 | 35 | 40 |
| 20 | Rita Nur Cahyani | Perempuan | 36 | 12 | 3 |
| 21 | Rizky Kurnia Fitri | Perempuan | 27 | | |
| 22 | Satriya Agung Wahyu Saputra | Laki - laki | 24 | 34 | 6 |
| 23 | Sholeh Rahman Prasetyo | Laki - laki | 7 | 40 | 39 |
| 24 | Sophia Indah Pramesti | Perempuan | 19 | 23 | 2 |
| 25 | Sri Puji Rahayu | Perempuan | 27 | 3 | 12 |
| 26 | Sultan Reza Palevi | Laki - laki | 11 | 9 | 17 |
| 27 | Temu Wahyuningsih | Perempuan | 31 | 11 | 25 |
| 28 | Theresia Nadia Anggita | Perempuan | 25 | 12 | 3 |
| 29 | Tri Fuji Listiani | Perempuan | 18 | 24 | 5 |
| 30 | Vella Milenia P | Perempuan | 15 | 16 | 37 |
| 31 | Vicha Mema Mayang Gadhisma | Perempuan | 27 | 11 | 4 |
| 32 | Vikananda Dian Hervianty | Perempuan | 33 | 35 | 10 |
| 33 | Vina Asyura Hanavi | Perempuan | 32 | 35 | 10 |
| 34 | Vina Belia Simanjuntak | Perempuan | 1 | 22 | 10 |
| 35 | Viona Khafidhohdhushsholih | Perempuan | 32 | 33 | 10 |
| 36 | Wahyu Intan Febriyanti | Perempuan | 34 | 1 | 20 |
| 37 | Winda Tri Utami | Perempuan | | | |
| 38 | Yoshua Satrio Adi Prakoso | Laki - laki | 17 | 26 | 22 |
| 39 | Yusup | Laki - laki | 40 | 6 | 23 |
| 40 | Yuvan Satya Depangga | Laki - laki | 39 | 23 | 7 |

INDEKS PEMILIHAN

| No | Nama | Nilai | | |
|----|---------------------------------|-------|---|------|
| | | | | |
| 1 | Adhara Nungki Yulia Krisentauri | 6/39 | = | 0,15 |
| 2 | Bhayu Heru Kurniawan | 5/39 | = | 0,13 |
| 3 | Intania Arum Wangi Iswanto | 9/39 | = | 0,23 |
| 4 | Melaniawati | 1/39 | = | 0,03 |
| 5 | Muhammad Andhika Abimayu | 9/39 | = | 0,23 |
| 6 | Muhammad Faizal Johan | 5/39 | = | 0,13 |
| 7 | Muhammad Guruh Aguent | 8/39 | = | 0,21 |
| 8 | Muhsinin Houdin Akbar | 5/39 | = | 0,13 |
| 9 | Okta Rangga Buana | 13/39 | = | 0,33 |
| 10 | Okty Setyaningrum | 4/39 | = | 0,1 |
| 11 | Perdana Teguh Pramudito | 12/39 | = | 0,31 |
| 12 | Putu Anggi Pramesti Dewi | 7/39 | = | 0,18 |
| 13 | Rachmad Ramadhan Fitri Antoro | 0/39 | = | 0 |
| 14 | Ramadani Cahyo Saputro | 0/39 | = | 0 |
| 15 | Rani Dwi Setyaningrom | 6/39 | = | 0,15 |
| 16 | Reni Rahmawati | 5/39 | = | 0,13 |
| 17 | Resza Mahardika | 12/39 | = | 0,31 |
| 18 | Rina Melati Linda Rahayu | 4/39 | = | 0,1 |
| 19 | Rini Rahmawati | 6/39 | = | 0,15 |
| 20 | Rita Nur Cahyani | 1/39 | = | 0,03 |
| 21 | Rizky Kurnia Fitri | 0/39 | = | 0 |
| 22 | Satriya Agung Wahyu Saputra | 3/39 | = | 0,08 |
| 23 | Sholeh Rahman Prasetyo | 11/39 | = | 0,28 |
| 24 | Sophia Indah Pramesti | 9/39 | = | 0,23 |
| 25 | Sri Puji Rahayu | 11/39 | = | 0,28 |
| 26 | Sultan Reza Palevi | 7/39 | = | 0,18 |
| 27 | Temu Wahyuningsih | 10/39 | = | 0,26 |
| 28 | Theresia Nadia Anggita | 0/39 | = | 0 |
| 29 | Tri Fuji Listiani | 3/39 | = | 0,08 |
| 30 | Vella Milenia P | 2/39 | = | 0,05 |
| 31 | Vicha Mema Mayang Gadhisma | 6/39 | = | 0,15 |
| 32 | Vikananda Dian Hervianty | 9/39 | = | 0,23 |
| 33 | Vina Asyura Hanavi | 7/39 | = | 0,18 |
| 34 | Vina Belia Simanjuntak | 9/39 | = | 0,23 |
| 35 | Viona Khafidhohdhussholih | 7/39 | = | 0,18 |
| 36 | Wahyu Intan Febriyanti | 5/39 | = | 0,13 |
| 37 | Winda Tri Utami | 1/39 | = | 0,03 |
| 38 | Yoshua Satrio Adi Prakoso | 2/39 | = | 0,05 |
| 39 | Yusup | 4/39 | = | 0,1 |
| 40 | Yuvan Satya Depangga | 7/39 | = | 0,18 |

- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2
- Pilihan 3



Sosiometri

Judul : Sosiometri Teman yang Tidak Disenangi Siswa Kelas X AP 2
Jumlah Siswa : 40
Jumlah Pilihan : 3

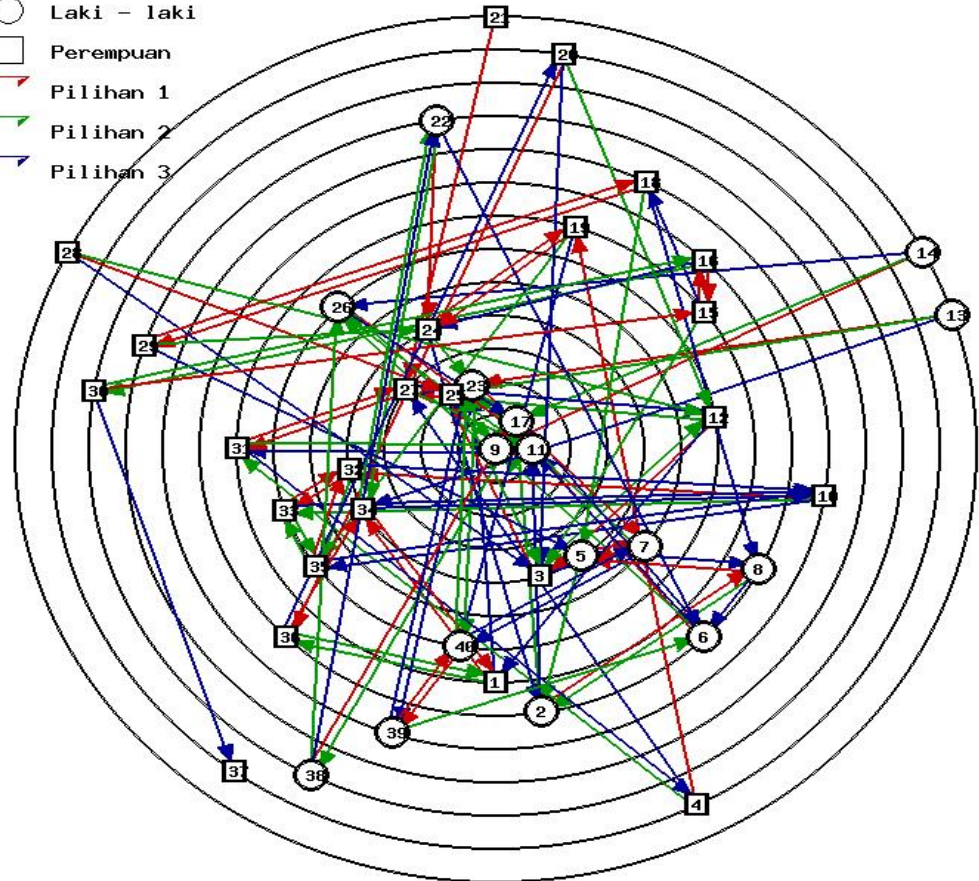
DATA

| No | Nama | Jenis Kelamin | Pilihan 1 | Pilihan 2 | Pilihan 3 |
|----|---------------------------------|---------------|-----------|-----------|-----------|
| 1 | Adhara Nungki Yulia Krisentauri | Perempuan | 34 | 36 | 23 |
| 2 | Bhayu Heru Kurniawan | Laki - laki | 8 | 17 | 11 |
| 3 | Intania Arum Wangi Iswanto | Perempuan | 25 | 12 | 7 |
| 4 | Melaniawati | Perempuan | 19 | 31 | 27 |
| 5 | Muhammad Andhika Abimayu | Laki - laki | 7 | 2 | 8 |
| 6 | Muhammad Faizal Johan | Laki - laki | 17 | 9 | 11 |
| 7 | Muhammad Guruh Aguend | Laki - laki | 5 | 23 | 40 |
| 8 | Muhsinin Houdin Akbar | Laki - laki | 5 | 2 | 6 |
| 9 | Okta Rangga Buana | Laki - laki | 11 | 26 | 17 |
| 10 | Okty Setyaningrum | Perempuan | 32 | 33 | 35 |
| 11 | Perdana Teguh Pramudito | Laki - laki | 9 | 26 | 31 |
| 12 | Putu Anggi Pramesti Dewi | Perempuan | 3 | 25 | 1 |
| 13 | Rachmad Ramadhan Fitri Antoro | Laki - laki | 23 | 25 | 34 |
| 14 | Ramadani Cahyo Saputro | Laki - laki | 9 | 17 | 26 |
| 15 | Rani Dwi Setyaningrom | Perempuan | 16 | 3 | 18 |
| 16 | Reni Rahmawati | Perempuan | 15 | 30 | 24 |
| 17 | Resza Mahardika | Laki - laki | 9 | 38 | 6 |
| 18 | Rina Melati Linda Rahayu | Perempuan | 29 | 5 | 8 |
| 19 | Rini Rahmawati | Perempuan | 24 | 35 | 40 |
| 20 | Rita Nur Cahyani | Perempuan | 36 | 12 | 3 |
| 21 | Rizky Kurnia Fitri | Perempuan | 27 | | |
| 22 | Satriya Agung Wahyu Saputra | Laki - laki | 24 | 34 | 6 |
| 23 | Sholeh Rahman Prasetyo | Laki - laki | 7 | 40 | 39 |
| 24 | Sophia Indah Pramesti | Perempuan | 19 | 23 | 2 |
| 25 | Sri Puji Rahayu | Perempuan | 27 | 3 | 12 |
| 26 | Sultan Reza Palevi | Laki - laki | 11 | 9 | 17 |
| 27 | Temu Wahyuningsih | Perempuan | 31 | 11 | 25 |
| 28 | Theresia Nadia Anggita | Perempuan | 25 | 12 | 3 |
| 29 | Tri Fuji Listiani | Perempuan | 18 | 24 | 5 |
| 30 | Vella Milenia P | Perempuan | 15 | 16 | 37 |
| 31 | Vicha Mema Mayang Gadhisma | Perempuan | 27 | 11 | 4 |
| 32 | Vikananda Dian Hervianty | Perempuan | 33 | 35 | 10 |
| 33 | Vina Asyura Hanavi | Perempuan | 32 | 35 | 10 |
| 34 | Vina Belia Simanjuntak | Perempuan | 1 | 22 | 10 |
| 35 | Viona Khafidhohdhussholih | Perempuan | 32 | 33 | 10 |
| 36 | Wahyu Intan Febriyanti | Perempuan | 34 | 1 | 20 |
| 37 | Winda Tri Utami | Perempuan | | | |
| 38 | Yoshua Satrio Adi Prakoso | Laki - laki | 17 | 26 | 22 |
| 39 | Yusup | Laki - laki | 40 | 6 | 23 |
| 40 | Yuvan Satya Depangga | Laki - laki | 39 | 23 | 7 |

INDEKS PEMILIHAN

| No | Nama | Nilai | | |
|----|---------------------------------|-------|---|------|
| 1 | Adhara Nungki Yulia Krisentauri | 6/39 | = | 0,15 |
| 2 | Bhayu Heru Kurniawan | 5/39 | = | 0,13 |
| 3 | Intania Arum Wangi Iswanto | 9/39 | = | 0,23 |
| 4 | Melaniawati | 1/39 | = | 0,03 |
| 5 | Muhammad Andhika Abimayu | 9/39 | = | 0,23 |
| 6 | Muhammad Faizal Johan | 5/39 | = | 0,13 |
| 7 | Muhammad Guruh Aguend | 8/39 | = | 0,21 |
| 8 | Muhsinin Houdin Akbar | 5/39 | = | 0,13 |
| 9 | Okta Rangga Buana | 13/39 | = | 0,33 |
| 10 | Okty Setyaningrum | 4/39 | = | 0,1 |
| 11 | Perdana Teguh Pramudito | 12/39 | = | 0,31 |
| 12 | Putu Anggi Pramesti Dewi | 7/39 | = | 0,18 |
| 13 | Rachmad Ramadhan Fitri Antoro | 0/39 | = | 0 |
| 14 | Ramadani Cahyo Saputro | 0/39 | = | 0 |
| 15 | Rani Dwi Setyaningrom | 6/39 | = | 0,15 |
| 16 | Reni Rahmawati | 5/39 | = | 0,13 |
| 17 | Resza Mahardika | 12/39 | = | 0,31 |
| 18 | Rina Melati Linda Rahayu | 4/39 | = | 0,1 |
| 19 | Rini Rahmawati | 6/39 | = | 0,15 |
| 20 | Rita Nur Cahyani | 1/39 | = | 0,03 |
| 21 | Rizky Kurnia Fitri | 0/39 | = | 0 |
| 22 | Satriya Agung Wahyu Saputra | 3/39 | = | 0,08 |
| 23 | Sholeh Rahman Prasetyo | 11/39 | = | 0,28 |
| 24 | Sophia Indah Pramesti | 9/39 | = | 0,23 |
| 25 | Sri Puji Rahayu | 11/39 | = | 0,28 |
| 26 | Sultan Reza Palevi | 7/39 | = | 0,18 |
| 27 | Temu Wahyuningsih | 10/39 | = | 0,26 |
| 28 | Theresia Nadia Anggita | 0/39 | = | 0 |
| 29 | Tri Fuji Listiani | 3/39 | = | 0,08 |
| 30 | Vella Milenia P | 2/39 | = | 0,05 |
| 31 | Vicha Mema Mayang Gadhisma | 6/39 | = | 0,15 |
| 32 | Vikananda Dian Hervianty | 9/39 | = | 0,23 |
| 33 | Vina Asyura Hanavi | 7/39 | = | 0,18 |
| 34 | Vina Belia Simanjuntak | 9/39 | = | 0,23 |
| 35 | Viona Khafidhohdhussholih | 7/39 | = | 0,18 |
| 36 | Wahyu Intan Febriyanti | 5/39 | = | 0,13 |
| 37 | Winda Tri Utami | 1/39 | = | 0,03 |
| 38 | Yoshua Satrio Adi Prakoso | 2/39 | = | 0,05 |
| 39 | Yusup | 4/39 | = | 0,1 |
| 40 | Yuvan Satya Depangga | 7/39 | = | 0,18 |

- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2
- Pilihan 3



Sosiometri

Judul : Tabulasi Teman yang Disenangi Kelas X Tata Busana
Jumlah Siswa : 37
Jumlah Pilihan : 3

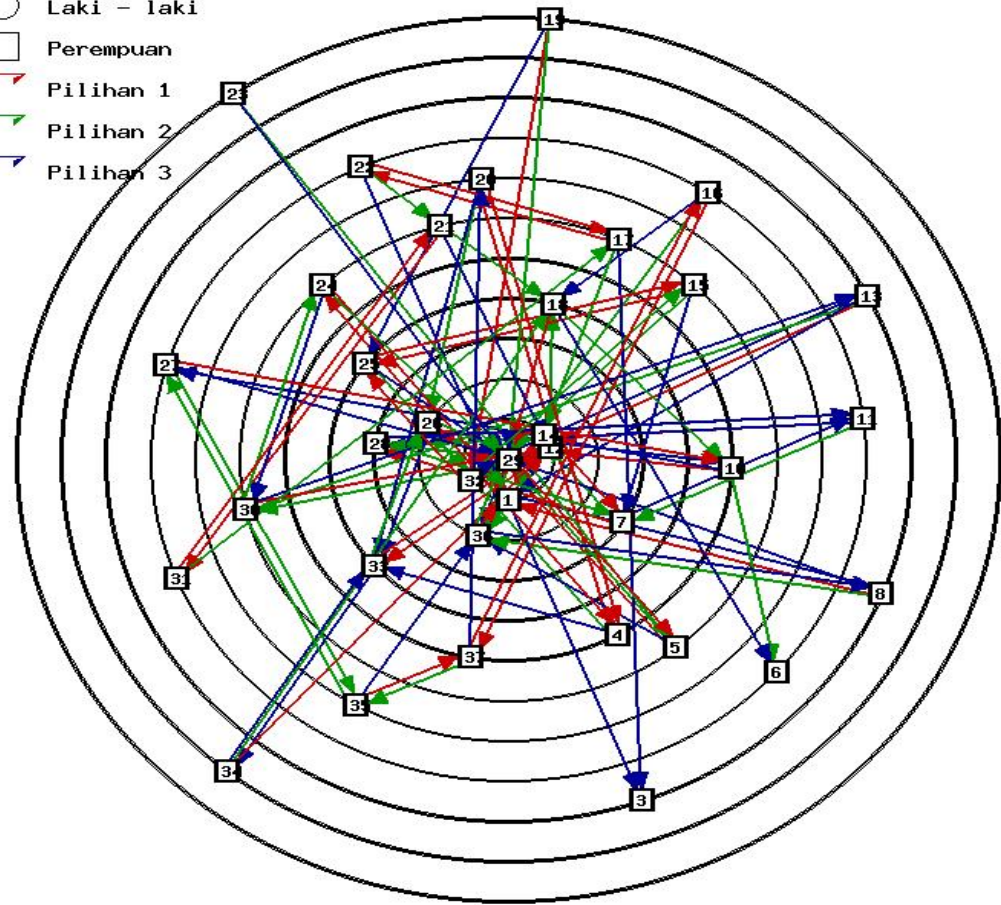
DATA

| No | Nama | Jenis Kelamin | Pilihan 1 | Pilihan 2 | Pilihan 3 |
|----|------------------------------------|---------------|-----------|-----------|-----------|
| 1 | Allivia Gita Candra Kirana | Perempuan | 24 | 36 | 8 |
| 2 | Amilda Kisnawati | Perempuan | 32 | 28 | 36 |
| 3 | Anita Deva Maharani | Perempuan | | | |
| 4 | Aureliya Ayu Dea Natalia | Perempuan | 20 | 26 | 33 |
| 5 | Bernadeta Dwiki Anggraeni | Perempuan | 29 | 2 | 36 |
| 6 | Delta Ayu Purnama Sari | Perempuan | | | |
| 7 | Dita Nurmawati | Perempuan | 28 | 14 | 11 |
| 8 | Dwi Atnasari | Perempuan | 1 | 36 | 29 |
| 9 | Erika Fitri Oktavia | Perempuan | 26 | 30 | 13 |
| 10 | Fajar Megatursilawati | Perempuan | 12 | 6 | 27 |
| 11 | Farah Yonti Pratiwi | Perempuan | 14 | 7 | 28 |
| 12 | Idha Farida | Perempuan | 33 | 18 | 10 |
| 13 | Flona Dirchania Almaas | Perempuan | 9 | 30 | 1 |
| 14 | Hanifah Nurul Huda Praditiningtyas | Perempuan | 7 | 28 | 11 |
| 15 | Jhayusta Eka Nur Fadillah | Perempuan | 25 | 32 | 7 |
| 16 | Kharisma Fatwa Gozali | Perempuan | 37 | 2 | 18 |
| 17 | Khofifa Khoirunnisa | Perempuan | 22 | 14 | 3 |
| 18 | Laely Nisfiyatul Widyaningsih | Perempuan | 29 | 10 | 6 |
| 19 | Milenia Astarti Wahyuningtyas | Perempuan | 32 | 2 | 25 |
| 20 | Novita sari | Perempuan | 4 | 26 | 33 |
| 21 | Nunik Nur Khasanah | Perempuan | 31 | 18 | 12 |
| 22 | Nurzakiyah Muzayyanah | Perempuan | 17 | 21 | 3 |
| 23 | Nurhayah Elviani Putri Setyawati | Perempuan | 2 | 5 | 29 |
| 24 | Ramadhani Puspita Ayu | Perempuan | 1 | 9 | 30 |
| 25 | Riana Okta Mayangsari | Perempuan | 15 | 32 | 29 |
| 26 | Riska Wida Kurnia | Perempuan | 4 | 9 | 33 |
| 27 | Rizky Amalia Putri | Perempuan | 10 | 35 | 9 |
| 28 | Rizky Febriani | Perempuan | 14 | 7 | 11 |
| 29 | Sevilla Audrie Chelsea | Perempuan | 5 | 36 | 2 |
| 30 | Sinta Uke Risah Mardiana | Perempuan | 9 | 24 | 13 |
| 31 | Siti Aisyah Fauziyyah | Perempuan | 21 | 17 | |
| 32 | Talia Gian Charisty | Perempuan | 25 | 15 | 2 |
| 33 | Tenri Mareta Saputri | Perempuan | 12 | 26 | 34 |
| 34 | Tyas Rismawati | Perempuan | 12 | 18 | 33 |
| 35 | Uswatun Hasanah | Perempuan | 37 | 27 | 36 |
| 36 | Wahyuningsih | Perempuan | 1 | 29 | 8 |
| 37 | Yuli Setyaningsih | Perempuan | 16 | 35 | 20 |

INDEKS PEMILIHAN

| No | Nama | Nilai | | |
|----|------------------------------------|-------|---|------|
| | | | | |
| 1 | Allivia Gita Candra Kirana | 10/36 | = | 0,28 |
| 2 | Amilda Kisnawati | 11/36 | = | 0,31 |
| 3 | Anita Deva Maharani | 2/36 | = | 0,06 |
| 4 | Aureliya Ayu Dea Natalia | 6/36 | = | 0,17 |
| 5 | Bernadeta Dwiki Anggraeni | 5/36 | = | 0,14 |
| 6 | Delta Ayu Purnama Sari | 3/36 | = | 0,08 |
| 7 | Dita Nurmawati | 8/36 | = | 0,22 |
| 8 | Dwi Atnasari | 2/36 | = | 0,06 |
| 9 | Erika Fitri Oktavia | 11/36 | = | 0,31 |
| 10 | Fajar Megatursilawati | 6/36 | = | 0,17 |
| 11 | Farah Yonti Pratiwi | 3/36 | = | 0,08 |
| 12 | Idha Farida | 10/36 | = | 0,28 |
| 13 | Flona Dirchania Almaas | 2/36 | = | 0,06 |
| 14 | Hanifah Nurul Huda Praditiningtyas | 10/36 | = | 0,28 |
| 15 | Jhayusta Eka Nur Fadillah | 5/36 | = | 0,14 |
| 16 | Kharisma Fatwa Gozali | 3/36 | = | 0,08 |
| 17 | Khofifa Khoirunnisa | 5/36 | = | 0,14 |
| 18 | Laely Nisfiyatul Widyaningsih | 7/36 | = | 0,19 |
| 19 | Milenia Astarti Wahyuningtyas | 0/36 | = | 0 |
| 20 | Novita sari | 4/36 | = | 0,11 |
| 21 | Nunik Nur Khasanah | 5/36 | = | 0,14 |
| 22 | Nurzakiyah Muzayyanah | 3/36 | = | 0,08 |
| 23 | Nurhayah Elviani Putri Setyawati | 0/36 | = | 0 |
| 24 | Ramadhani Puspita Ayu | 5/36 | = | 0,14 |
| 25 | Riana Okta Mayangsari | 7/36 | = | 0,19 |
| 26 | Riska Wida Kurnia | 9/36 | = | 0,25 |
| 27 | Rizky Amalia Putri | 3/36 | = | 0,08 |
| 28 | Rizky Febriani | 8/36 | = | 0,22 |
| 29 | Sevilla Audrie Chelsea | 11/36 | = | 0,31 |
| 30 | Sinta Uke Risah Mardiana | 5/36 | = | 0,14 |
| 31 | Siti Aisyah Fauziyyah | 3/36 | = | 0,08 |
| 32 | Talia Gian Charisty | 10/36 | = | 0,28 |
| 33 | Tenri Mareta Saputri | 7/36 | = | 0,19 |
| 34 | Tyas Rismawati | 1/36 | = | 0,03 |
| 35 | Uswatun Hasanah | 4/36 | = | 0,11 |
| 36 | Wahyuningsih | 9/36 | = | 0,25 |
| 37 | Yuli Setyaningsih | 6/36 | = | 0,17 |

- Laki - laki
- Perempuan
- ➔ Pilihan 1
- ➔ Pilihan 2
- ➔ Pilihan 3



Sosiometri

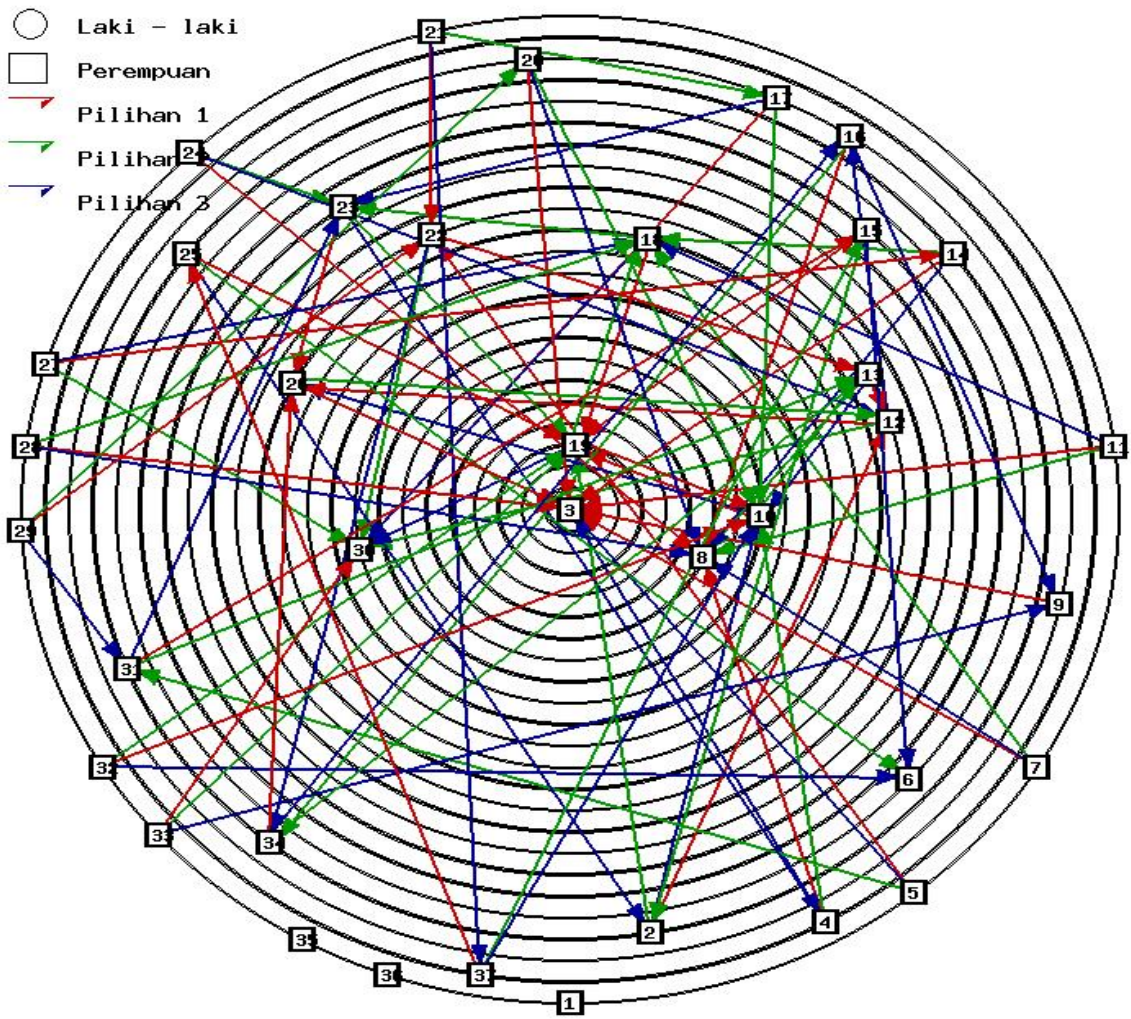
Judul : Sosiometri Teman yang Tidak Disenangi Siswa Kelas X Tata Busana
Jumlah Siswa : 37
Jumlah Pilihan : 3

DATA

| No | Nama | Jenis Kelamin | Pilihan 1 | Pilihan 2 | Pilihan 3 |
|----|------------------------------------|---------------|-----------|-----------|-----------|
| 1 | Allivia Gita Candra Kirana | Perempuan | | | |
| 2 | Amilda Kisnawati | Perempuan | 12 | 19 | 10 |
| 3 | Anita Deva Maharani | Perempuan | | | |
| 4 | Aureliya Ayu Dea Natalia | Perempuan | 8 | 10 | 3 |
| 5 | Bernadeta Dwiki Anggraeni | Perempuan | 22 | 31 | 3 |
| 6 | Delta Ayu Purnama Sari | Perempuan | | | |
| 7 | Dita Nurmawati | Perempuan | 3 | 18 | 8 |
| 8 | Dwi Atnasari | Perempuan | | | |
| 9 | Erika Fitri Oktavia | Perempuan | 3 | | |
| 10 | Fajar Megatursilawati | Perempuan | 19 | 13 | 26 |
| 11 | Farah Yonti Pratiwi | Perempuan | 3 | 8 | 18 |
| 12 | Idha Farida | Perempuan | 26 | 30 | 16 |
| 13 | Fiona Dirchania Almaas | Perempuan | 12 | 8 | 10 |
| 14 | Hanifah Nurul Huda Praditiningtyas | Perempuan | 3 | 18 | 8 |
| 15 | Jhayusta Eka Nur Fadillah | Perempuan | 19 | 2 | 6 |
| 16 | Kharisma Fatwa Gozali | Perempuan | 8 | 34 | 9 |
| 17 | Khofifa Khoirunnisa | Perempuan | 30 | 10 | 23 |
| 18 | Laely Nisfiyatul Widyaningsih | Perempuan | 19 | 23 | 30 |
| 19 | Milenia Astarti Wahyuningtyas | Perempuan | 10 | 18 | 30 |
| 20 | Novita Sari | Perempuan | 3 | 10 | 8 |
| 21 | Nunik Nur Khasanah | Perempuan | 22 | 17 | 37 |
| 22 | Nurzakiyah Muzayyanah | Perempuan | 13 | 30 | 34 |
| 23 | Nurhayah Elviani Putri Setyawati | Perempuan | 26 | 19 | 4 |
| 24 | Ramadhani Puspita Ayu | Perempuan | 8 | 23 | 12 |
| 25 | Riana Okta Mayangsari | Perempuan | 19 | 6 | 2 |
| 26 | Riska Wida Kurnia | Perempuan | 3 | 12 | |
| 27 | Rizky Amalia Putri | Perempuan | 14 | 30 | 18 |
| 28 | Rizky Febriani | Perempuan | 3 | 18 | 8 |
| 29 | Sevilla Audrie Chelsea | Perempuan | 22 | 20 | 31 |
| 30 | Sinta Uke Risah Mardiana | Perempuan | | | |
| 31 | Siti Aisyah Fauziyyah | Perempuan | 15 | 13 | 23 |
| 32 | Talia Gian Charisty | Perempuan | 10 | 19 | 6 |
| 33 | Tenri Mareta Saputri | Perempuan | 30 | 19 | 9 |
| 34 | Tyas Rismawati | Perempuan | 26 | 13 | 16 |
| 35 | Uswatun Hasanah | Perempuan | | | |
| 36 | Wahyuningasih | Perempuan | | | |
| 37 | Yuli Setyaningsih | Perempuan | 25 | 15 | 10 |

INDEKS PEMILIHAN

| No | Nama | Nilai | | |
|----|------------------------------------|-------|---|------|
| | | | | |
| 1 | Allivia Gita Candra Kirana | 0/36 | = | 0 |
| 2 | Amilda Kisnawati | 3/36 | = | 0,08 |
| 3 | Anita Deva Maharani | 23/36 | = | 0,64 |
| 4 | Aureliya Ayu Dea Natalia | 1/36 | = | 0,03 |
| 5 | Bernadeta Dwiki Anggraeni | 0/36 | = | 0 |
| 6 | Delta Ayu Purnama Sari | 4/36 | = | 0,11 |
| 7 | Dita Nurmawati | 0/36 | = | 0 |
| 8 | Dwi Atnasari | 17/36 | = | 0,47 |
| 9 | Erika Fitri Oktavia | 2/36 | = | 0,06 |
| 10 | Fajar Megatursilawati | 15/36 | = | 0,42 |
| 11 | Farah Yonti Pratiwi | 0/36 | = | 0 |
| 12 | Idha Farida | 9/36 | = | 0,25 |
| 13 | Fiona Dirchania Almaas | 9/36 | = | 0,25 |
| 14 | Hanifah Nurul Huda Praditiningtyas | 3/36 | = | 0,08 |
| 15 | Jhayusta Eka Nur Fadillah | 5/36 | = | 0,14 |
| 16 | Kharisma Fatwa Gozali | 2/36 | = | 0,06 |
| 17 | Khofifa Khoirunnisa | 2/36 | = | 0,06 |
| 18 | Laely Nisfiyatul Widyaningsih | 10/36 | = | 0,28 |
| 19 | Milenia Astari Wahyuningtyas | 20/36 | = | 0,56 |
| 20 | Novita Sari | 2/36 | = | 0,06 |
| 21 | Nunik Nur Khasanah | 0/36 | = | 0 |
| 22 | Nurzakiyah Muzayyanah | 9/36 | = | 0,25 |
| 23 | Nurhayah Elviani Putri Setyawati | 6/36 | = | 0,17 |
| 24 | Ramadhani Puspita Ayu | 0/36 | = | 0 |
| 25 | Riana Okta Mayangsari | 3/36 | = | 0,08 |
| 26 | Riska Wida Kurnia | 10/36 | = | 0,28 |
| 27 | Rizky Amalia Putri | 0/36 | = | 0 |
| 28 | Rizky Febriani | 0/36 | = | 0 |
| 29 | Sevilla Audrie Chelsea | 0/36 | = | 0 |
| 30 | Sinta Uke Risah Mardiana | 14/36 | = | 0,39 |
| 31 | Siti Aisyah Fauziyyah | 3/36 | = | 0,08 |
| 32 | Talia Gian Charisty | 0/36 | = | 0 |
| 33 | Tenri Mareta Saputri | 0/36 | = | 0 |
| 34 | Tyas Rismawati | 3/36 | = | 0,08 |
| 35 | Uswatun Hasanah | 0/36 | = | 0 |
| 36 | Wahyuningsih | 0/36 | = | 0 |
| 37 | Yuli Setyaningsih | 1/36 | = | 0,03 |



Sosiometri

Judul : Sosiometri Teman yang Disenangi Siswa Kelas XI AP 2
Jumlah Siswa : 36
Jumlah Pilihan : 3

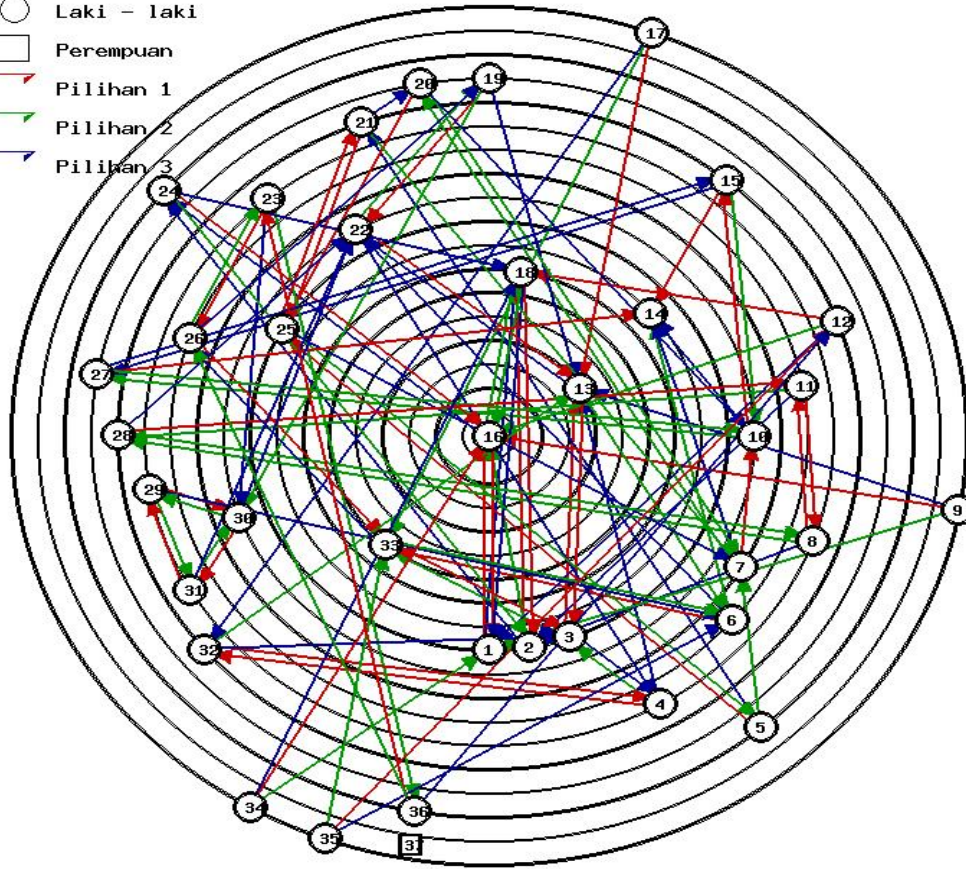
DATA

| No | Nama | Jenis Kelamin | Pilihan 1 | Pilihan 2 | Pilihan 3 |
|----|--------------------------------|---------------|-----------|-----------|-----------|
| 1 | Ichwan Cahyo Baskoro | Laki - laki | 16 | 2 | 18 |
| 2 | Irvan Noor Hidayat Jannata | Laki - laki | 18 | 16 | 24 |
| 3 | Isna Rohimatunnisa | Laki - laki | 13 | 33 | 4 |
| 4 | Iswanti | Laki - laki | 32 | 3 | 13 |
| 5 | Johan Pramono | Laki - laki | 25 | 7 | 21 |
| 6 | Kristin Widiastuti | Laki - laki | 33 | 14 | 22 |
| 7 | Kurniawan Adi Prasetyo | Laki - laki | 10 | 20 | 14 |
| 8 | Lila Ardyani | Laki - laki | 11 | 28 | 2 |
| 9 | Muhamat Alam Firmansyah | Laki - laki | 16 | 1 | 13 |
| 10 | Mahdea Kasyiva | Laki - laki | 15 | 27 | 14 |
| 11 | Mega Adelia | Laki - laki | 8 | 28 | 2 |
| 12 | Melinda Dwi Kusuma | Laki - laki | 18 | 16 | 1 |
| 13 | Monica Sendhi Prastika | Laki - laki | 3 | 6 | 22 |
| 14 | Muhammad Rizal Fahlevi | Laki - laki | | | |
| 15 | Novianto | Laki - laki | 14 | 10 | 27 |
| 16 | Novianto Adi Saputro | Laki - laki | 1 | 18 | 24 |
| 17 | Nurul Afriani | Laki - laki | 13 | 33 | 32 |
| 18 | Prasetyo | Laki - laki | 2 | 16 | 1 |
| 19 | Ria Satriana | Laki - laki | 22 | 30 | 13 |
| 20 | Rifky Aldo Firmansyah | Laki - laki | 25 | 7 | 10 |
| 21 | Risang Danar Santika S | Laki - laki | 25 | 7 | 20 |
| 22 | Riskiyani Astuti | Laki - laki | 13 | 19 | 4 |
| 23 | Ristanty Isya Shavira | Laki - laki | 26 | 36 | 30 |
| 24 | Robertus Anom Mertatama Putera | Laki - laki | 16 | 2 | 18 |
| 25 | Severianus Hendra Putra | Laki - laki | 21 | 5 | 7 |
| 26 | Sandra Dwi Ristanti | Laki - laki | 33 | 23 | 19 |
| 27 | Sebastian Satrio Bagus W | Laki - laki | 14 | 10 | 15 |
| 28 | Septi Wulandari | Laki - laki | 11 | 8 | 22 |
| 29 | Shanie Amara | Laki - laki | 30 | 31 | 6 |
| 30 | Tutik Sumiyartiningsih | Laki - laki | 31 | 29 | 22 |
| 31 | Yazinta Intan Varista Lestari | Laki - laki | 29 | 30 | 22 |
| 32 | Yunina Dea Jovita | Laki - laki | 4 | 13 | 3 |
| 33 | Yusnia Arindi | Laki - laki | 3 | 6 | 26 |
| 34 | Jusuf Wudy Mahendra | Laki - laki | 16 | 1 | 18 |
| 35 | Putri Anggraeny | Laki - laki | 12 | 33 | 6 |
| 36 | Vika Pratama | Laki - laki | 23 | 26 | 12 |

INDEKS PEMILIHAN

| No | Nama | Nilai | | |
|----|--------------------------------|-------|---|------|
| 1 | Ichwan Cahyo Baskoro | 9/35 | = | 0,26 |
| 2 | Irvan Noor Hidayat Jannata | 9/35 | = | 0,26 |
| 3 | Isna Rohimatunnisa | 9/35 | = | 0,26 |
| 4 | Iswanti | 5/35 | = | 0,14 |
| 5 | Johan Pramono | 2/35 | = | 0,06 |
| 6 | Kristin Widiastuti | 6/35 | = | 0,17 |
| 7 | Kurniawan Adi Prasetyo | 7/35 | = | 0,2 |
| 8 | Lila Ardyani | 5/35 | = | 0,14 |
| 9 | Muhamat Alam Firmansyah | 0/35 | = | 0 |
| 10 | Mahdea Kasyiva | 8/35 | = | 0,23 |
| 11 | Mega Adelia | 6/35 | = | 0,17 |
| 12 | Melinda Dwi Kusuma | 4/35 | = | 0,11 |
| 13 | Monica Sendhi Prastika | 14/35 | = | 0,4 |
| 14 | Muhammad Rizal Fahlevi | 10/35 | = | 0,29 |
| 15 | Novianto | 4/35 | = | 0,11 |
| 16 | Novianto Adi Saputro | 18/35 | = | 0,51 |
| 17 | Nurul Afriani | 0/35 | = | 0 |
| 18 | Prasetyo | 11/35 | = | 0,31 |
| 19 | Ria Satriana | 3/35 | = | 0,09 |
| 20 | Rifky Aldo Firmansyah | 3/35 | = | 0,09 |
| 21 | Risang Danar Santika S | 4/35 | = | 0,11 |
| 22 | Riskiyani Astuti | 8/35 | = | 0,23 |
| 23 | Ristanty Isya Shavira | 5/35 | = | 0,14 |
| 24 | Robertus Anom Mertatama Putera | 2/35 | = | 0,06 |
| 25 | Severianus Hendra Putra | 9/35 | = | 0,26 |
| 26 | Sandra Dwi Ristanti | 6/35 | = | 0,17 |
| 27 | Sebastian Satrio Bagus W | 3/35 | = | 0,09 |
| 28 | Septi Wulandari | 4/35 | = | 0,11 |
| 29 | Shanie Amara | 5/35 | = | 0,14 |
| 30 | Tutik Sumiyartiningsih | 8/35 | = | 0,23 |
| 31 | Yazinta Intan Varista Lestari | 5/35 | = | 0,14 |
| 32 | Yunina Dea Jovita | 4/35 | = | 0,11 |
| 33 | Yusnia Arindi | 12/35 | = | 0,34 |
| 34 | Jusuf Wudy Mahendra | 0/35 | = | 0 |
| 35 | Putri Anggraeny | 0/35 | = | 0 |
| 36 | Vika Pratama | 2/35 | = | 0,06 |

- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2
- Pilihan 3



Sosiometri

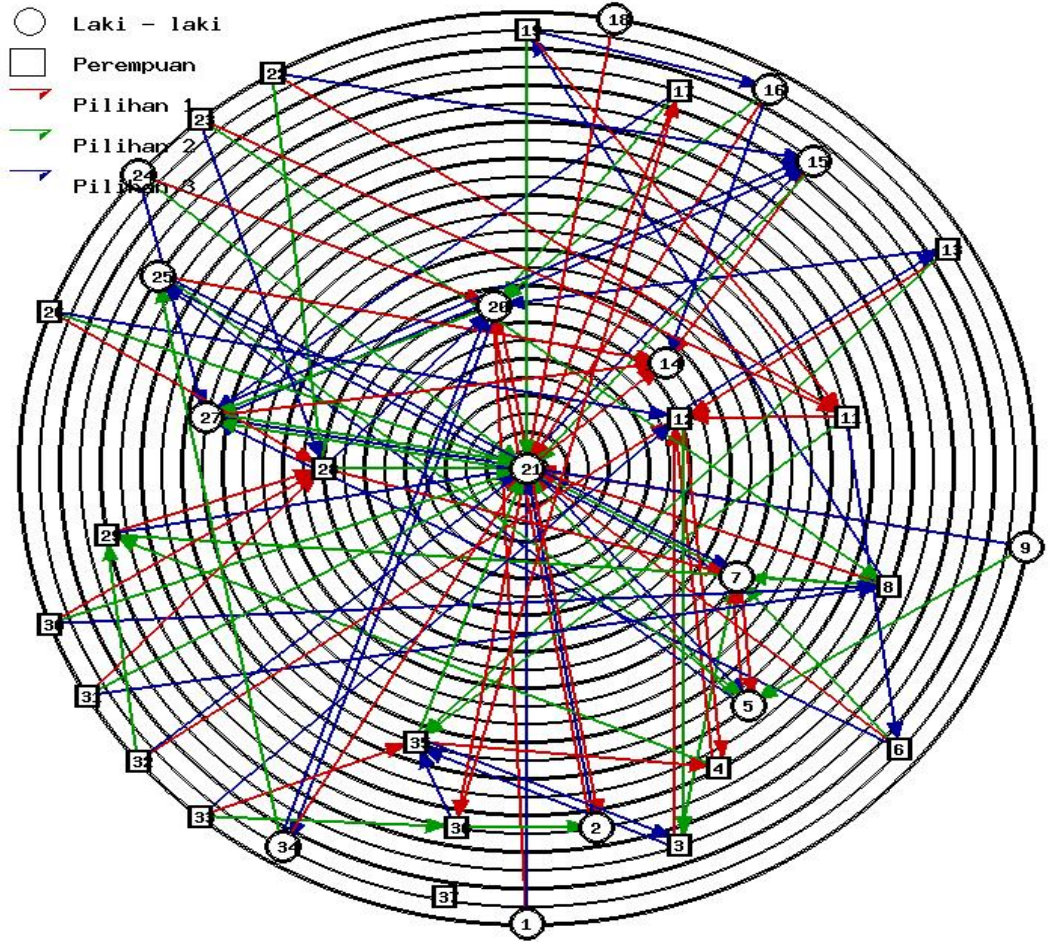
Judul : Sosiometri Teman yang Tidak Disenangi Siswa Kelas XI AP 2
Jumlah Siswa : 36
Jumlah Pilihan : 3

DATA

| No | Nama | Jenis Kelamin | Pilihan 1 | Pilihan 2 | Pilihan 3 |
|----|--------------------------------|---------------|-----------|-----------|-----------|
| 1 | Ichwan Cahyo Baskoro | Laki - laki | 20 | 10 | 21 |
| 2 | Irvan Noor Hidayat Jannata | Laki - laki | 20 | 10 | 21 |
| 3 | Isna Rohimatunnisa | Perempuan | 12 | 7 | 35 |
| 4 | Iswanti | Perempuan | 12 | 29 | |
| 5 | Johan Pramono | Laki - laki | 7 | 21 | 25 |
| 6 | Kristin Widiastuti | Perempuan | 10 | 7 | 27 |
| 7 | Kurniawan Adi Prasetyo | Laki - laki | 5 | 21 | 25 |
| 8 | Lila Ardyani | Perempuan | 10 | 7 | 19 |
| 9 | Muhamat Alam Firmansyah | Laki - laki | 10 | 5 | 27 |
| 10 | Mahdea Kasyiva | Laki - laki | 14 | 27 | 15 |
| 11 | Mega Adelia | Perempuan | 12 | 35 | 6 |
| 12 | Melinda Dwi Kusuma | Perempuan | 4 | 3 | 13 |
| 13 | Monica Sendhi Prastika | Perempuan | 12 | 35 | 20 |
| 14 | Muhammad Rizal Fahlevi | Laki - laki | | | |
| 15 | Novianto | Laki - laki | 14 | 10 | 27 |
| 16 | Novianto Adi Saputro | Laki - laki | 21 | 20 | 14 |
| 17 | Nurul Afriani | Perempuan | 10 | 20 | 27 |
| 18 | Prasetyo | Laki - laki | 36 | | |
| 19 | Ria Satriana | Perempuan | 11 | 21 | 16 |
| 20 | Rifky Aldo Firmansyah | Laki - laki | 2 | 27 | 34 |
| 21 | Risang Danar Santika S | Laki - laki | 14 | 10 | 5 |
| 22 | Riskiyani Astuti | Perempuan | 11 | 28 | 15 |
| 23 | Ristanty Isya Shavira | Perempuan | 11 | 8 | 28 |
| 24 | Robertus Anom Mertatama Putera | Laki - laki | 20 | 10 | 27 |
| 25 | Severianus Hendra Putra | Laki - laki | 14 | 5 | 7 |
| 26 | Sandra Dwi Ristanti | Perempuan | 28 | 21 | 12 |
| 27 | Sebastian Satrio Bagus W | Laki - laki | 14 | 10 | 15 |
| 28 | Septi Wulandari | Perempuan | 7 | 21 | 20 |
| 29 | Shanie Amara | Perempuan | 28 | 8 | 21 |
| 30 | Tutik Sumiyartiningsih | Perempuan | 28 | 21 | 8 |
| 31 | Yazinta Intan Varista Lestari | Perempuan | 28 | 21 | 8 |
| 32 | Yunina Dea Jovita | Perempuan | 12 | 29 | 10 |
| 33 | Yusnia Arindi | Perempuan | 35 | 36 | 12 |
| 34 | Jusuf Wudy Mahendra | Laki - laki | 21 | 25 | 20 |
| 35 | Putri Anggraeny | Perempuan | 4 | 21 | 3 |
| 36 | Vika Pratama | Perempuan | 17 | 2 | 35 |

INDEKS PEMILIHAN

| No | Nama | Nilai | | |
|----|--------------------------------|-------|---|------|
| | | | | |
| 1 | Ichwan Cahyo Baskoro | 0/35 | = | 0 |
| 2 | Irvan Noor Hidayat Jannata | 5/35 | = | 0,14 |
| 3 | Isna Rohimatunnisa | 3/35 | = | 0,09 |
| 4 | Iswanti | 6/35 | = | 0,17 |
| 5 | Johan Pramono | 8/35 | = | 0,23 |
| 6 | Kristin Widiastuti | 1/35 | = | 0,03 |
| 7 | Kurniawan Adi Prasetyo | 13/35 | = | 0,37 |
| 8 | Lila Ardyani | 6/35 | = | 0,17 |
| 9 | Muhamat Alam Firmansyah | 0/35 | = | 0 |
| 10 | Mahdea Kasyiva | 25/35 | = | 0,71 |
| 11 | Mega Adelia | 9/35 | = | 0,26 |
| 12 | Melinda Dwi Kusuma | 17/35 | = | 0,49 |
| 13 | Monica Sendhi Prastika | 1/35 | = | 0,03 |
| 14 | Muhammad Rizal Fahlevi | 16/35 | = | 0,46 |
| 15 | Novianto | 3/35 | = | 0,09 |
| 16 | Novianto Adi Saputro | 1/35 | = | 0,03 |
| 17 | Nurul Afriani | 3/35 | = | 0,09 |
| 18 | Prasetyo | 0/35 | = | 0 |
| 19 | Ria Satriana | 1/35 | = | 0,03 |
| 20 | Rifky Aldo Firmansyah | 16/35 | = | 0,46 |
| 21 | Risang Dinar Santika S | 25/35 | = | 0,71 |
| 22 | Riskiyani Astuti | 0/35 | = | 0 |
| 23 | Ristanty Isya Shavira | 0/35 | = | 0 |
| 24 | Robertus Anom Mertatama Putera | 0/35 | = | 0 |
| 25 | Severianus Hendra Putra | 4/35 | = | 0,11 |
| 26 | Sandra Dwi Ristanti | 0/35 | = | 0 |
| 27 | Sebastian Satrio Bagus W | 9/35 | = | 0,26 |
| 28 | Septi Wulandari | 15/35 | = | 0,43 |
| 29 | Shanie Amara | 4/35 | = | 0,11 |
| 30 | Tutik Sumiyartiningsih | 0/35 | = | 0 |
| 31 | Yazinta Intan Varista Lestari | 0/35 | = | 0 |
| 32 | Yunina Dea Jovita | 0/35 | = | 0 |
| 33 | Yusnia Arindi | 0/35 | = | 0 |
| 34 | Jusuf Wudy Mahendra | 1/35 | = | 0,03 |
| 35 | Putri Anggraeny | 9/35 | = | 0,26 |
| 36 | Vika Pratama | 5/35 | = | 0,14 |



Sosiometri

Judul : Sosiometri Teman yang Disenangi Siswa Kelas XII AP 2
Jumlah Siswa : 32
Jumlah Pilihan : 3

DATA

| No | Nama | Jenis Kelamin | Pilihan 1 | Pilihan 2 | Pilihan 3 |
|----|--------------------------------|---------------|-----------|-----------|-----------|
| 1 | Gregorius Robby Pratama Putra | Laki - laki | 22 | | |
| 2 | Helmy Yan Nugraha | Laki - laki | 9 | 11 | 1 |
| 3 | Heru Candra Wijaya | Laki - laki | 23 | 32 | 14 |
| 4 | Hieronimus Meta Rizki | Laki - laki | 3 | 23 | 32 |
| 5 | Ida Kasana | Perempuan | 6 | 26 | 31 |
| 6 | Ilma Apriyani | Perempuan | 5 | 26 | 31 |
| 7 | Indah Julia Sari | Perempuan | 25 | 16 | 23 |
| 8 | Jogi Gelael | Laki - laki | 21 | 24 | 10 |
| 9 | Jovan Rullyawan | Laki - laki | 2 | 1 | 22 |
| 10 | Katon Daru Aji | Laki - laki | 21 | 24 | 8 |
| 11 | Kenty Sulistiyawati | Perempuan | 28 | 25 | 2 |
| 12 | Luciana Nava Diondari | Perempuan | 27 | 17 | 6 |
| 13 | Mochamad Arif Riyanto | Laki - laki | 2 | 9 | 20 |
| 14 | Muhammad Dimas Hanan Arifin | Laki - laki | 32 | 23 | 3 |
| 15 | Murni Lestari | Perempuan | 27 | 12 | 6 |
| 16 | Nabila Pratiwi Wibowo | Perempuan | 7 | 25 | 23 |
| 17 | Nikki Fitrianti | Perempuan | 27 | 19 | 12 |
| 18 | Nur Hanifah | Perempuan | 27 | 17 | 26 |
| 19 | Patridina Oktaviani Purba | Laki - laki | | | |
| 20 | Prayogo Prasetyo | Laki - laki | 22 | 1 | 2 |
| 21 | R. Raditya Bimantara Sakti | Laki - laki | 24 | 10 | 8 |
| 22 | Raden Muhammad Abroh Jundulloh | Laki - laki | 1 | 9 | |
| 23 | Rafael Kevin Resantara Lukito | Laki - laki | 32 | 14 | |
| 24 | Revanda Agung Prasetyo | Laki - laki | 21 | 10 | 8 |
| 25 | Refriana Djajali | Perempuan | 7 | 16 | 23 |
| 26 | Shinta Novelasari Saputri | Perempuan | 31 | 6 | 5 |
| 27 | Sri Wahyuningsih | Perempuan | 16 | 30 | 17 |
| 28 | Tri Nur Rahmawati | Perempuan | 11 | 30 | 31 |
| 29 | Tri Wibowo Sulistianto | Laki - laki | | | |
| 30 | Trya Yulina | Perempuan | 28 | 25 | 11 |
| 31 | Winda Joshinta | Perempuan | 26 | 6 | 5 |
| 32 | Simon Sidabalok | Laki - laki | 23 | 4 | 14 |

INDEKS PEMILIHAN

| No | Nama | Nilai | | |
|----|--------------------------------|-------|---|------|
| | | | | |
| 1 | Gregorius Robby Pratama Putra | 8/31 | = | 0,26 |
| 2 | Helmy Yan Nugraha | 8/31 | = | 0,26 |
| 3 | Heru Candra Wijaya | 4/31 | = | 0,13 |
| 4 | Hieronymus Meta Rizki | 2/31 | = | 0,06 |
| 5 | Ida Kasana | 5/31 | = | 0,16 |
| 6 | Ilma Apriyani | 9/31 | = | 0,29 |
| 7 | Indah Julia Sari | 6/31 | = | 0,19 |
| 8 | Jogi Gelael | 3/31 | = | 0,1 |
| 9 | Jovan Rullyawan | 7/31 | = | 0,23 |
| 10 | Katon Daru Aji | 5/31 | = | 0,16 |
| 11 | Kenty Sulistiyawati | 6/31 | = | 0,19 |
| 12 | Luciana Nava Diondari | 3/31 | = | 0,1 |
| 13 | Mochamad Arif Riyanto | 0/31 | = | 0 |
| 14 | Muhammad Dimas Hanan Arifin | 4/31 | = | 0,13 |
| 15 | Murni Lestari | 0/31 | = | 0 |
| 16 | Nabila Pratiwi Wibowo | 7/31 | = | 0,23 |
| 17 | Nikki Fitrianti | 5/31 | = | 0,16 |
| 18 | Nur Hanifah | 0/31 | = | 0 |
| 19 | Patridina Oktaviani Purba | 2/31 | = | 0,06 |
| 20 | Prayogo Prasetyo | 1/31 | = | 0,03 |
| 21 | R. Raditya Bimantara Sakti | 9/31 | = | 0,29 |
| 22 | Raden Muhammad Abroh Jundulloh | 7/31 | = | 0,23 |
| 23 | Rafael Kevin Resantara Lukito | 13/31 | = | 0,42 |
| 24 | Revanda Agung Prasetyo | 7/31 | = | 0,23 |
| 25 | Refriana Djajali | 9/31 | = | 0,29 |
| 26 | Shinta Novelasari Saputri | 8/31 | = | 0,26 |
| 27 | Sri Wahyuningsih | 12/31 | = | 0,39 |
| 28 | Tri Nur Rahmawati | 6/31 | = | 0,19 |
| 29 | Tri Wibowo Sulistianto | 0/31 | = | 0 |
| 30 | Trya Yulina | 4/31 | = | 0,13 |
| 31 | Winda Joshinta | 6/31 | = | 0,19 |
| 32 | Simon Sidabalok | 9/31 | = | 0,29 |

Sosiometri

Judul : Sosiometri Teman yang Tidak Disenangi Siswa Kelas XII AP 2
Jumlah Siswa : 32
Jumlah Pilihan : 3

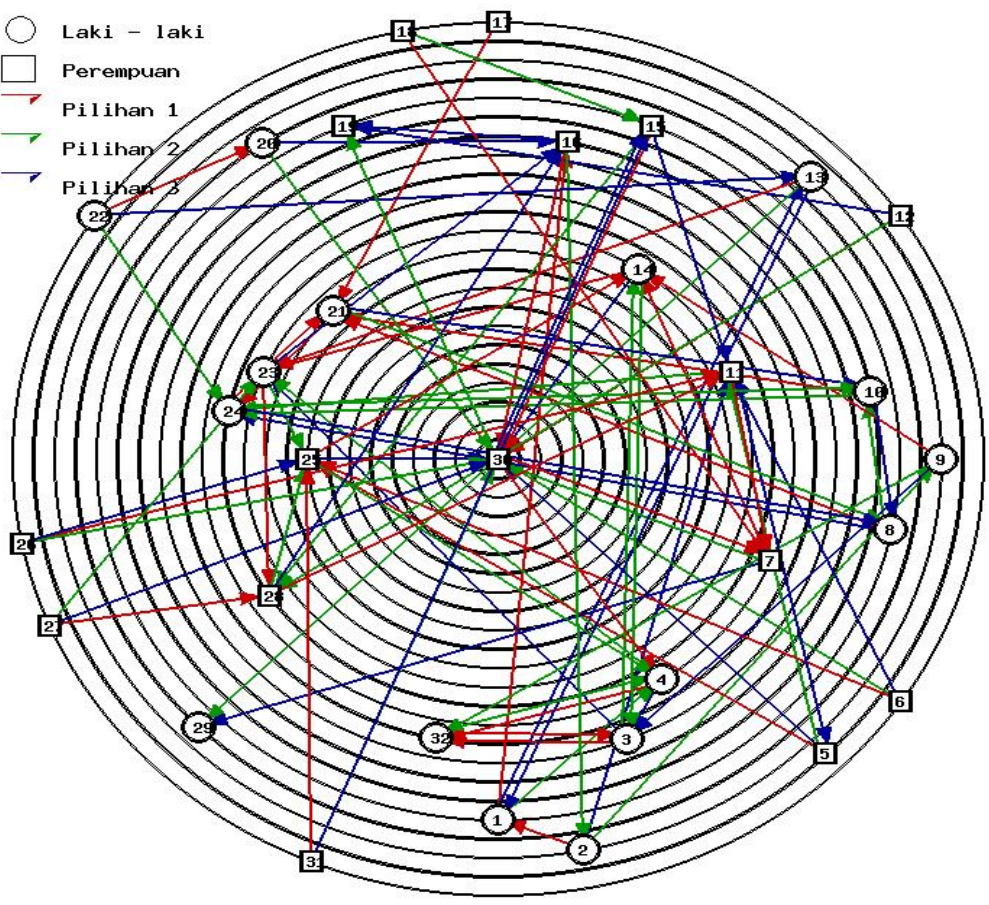
DATA

| No | Nama | Jenis Kelamin | Pilihan 1 | Pilihan 2 | Pilihan 3 |
|----|--------------------------------|---------------|-----------|-----------|-----------|
| 1 | Gregorius Robby Pratama Putra | Laki - laki | 16 | 4 | 13 |
| 2 | Helmy Yan Nugraha | Laki - laki | 1 | 9 | 11 |
| 3 | Heru Candra Wijaya | Laki - laki | 32 | 14 | 23 |
| 4 | Hieronimus Meta Rizki | Laki - laki | 32 | 23 | 3 |
| 5 | Ida Kasana | Perempuan | 25 | 11 | 30 |
| 6 | Ilma Apriyani | Perempuan | 25 | 30 | 11 |
| 7 | Indah Julia Sari | Perempuan | 14 | 30 | 29 |
| 8 | Jogi Gelael | Laki - laki | 21 | 10 | 24 |
| 9 | Jovan Rullyawan | Laki - laki | 14 | 32 | 3 |
| 10 | Katon Daru Aji | Laki - laki | 21 | 24 | 8 |
| 11 | Kenty Sulistiyawati | Perempuan | 7 | 24 | 5 |
| 12 | Luciana Nava Diondari | Perempuan | 30 | 28 | 19 |
| 13 | Mochamad Arif Riyanto | Laki - laki | 23 | 29 | 1 |
| 14 | Muhammad Dimas Hanan Arifin | Laki - laki | 23 | 3 | 30 |
| 15 | Murni Lestari | Perempuan | 30 | 28 | 11 |
| 16 | Nabila Pratiwi Wibowo | Perempuan | 30 | 2 | 19 |
| 17 | Nikki Fitrianti | Perempuan | 21 | | |
| 18 | Nur Hanifah | Perempuan | 7 | 15 | |
| 19 | Patridina Oktaviani Purba | Perempuan | | | |
| 20 | Prayogo Prasetyo | Laki - laki | 4 | 30 | 16 |
| 21 | R. Raditya Bimantara Sakti | Laki - laki | 24 | 8 | 10 |
| 22 | Raden Muhammad Abroh Jundulloh | Laki - laki | 20 | 24 | 13 |
| 23 | Rafael Kevin Resantara Lukito | Laki - laki | 28 | 25 | 16 |
| 24 | Revanda Agung Prasetyo | Laki - laki | 21 | 10 | 8 |
| 25 | Refriana Djajali | Perempuan | 14 | 4 | 30 |
| 26 | Shinta Novelasari Saputri | Perempuan | 11 | 30 | 25 |
| 27 | Sri Wahyuningsih | Perempuan | 28 | 23 | 30 |
| 28 | Tri Nur Rahmawati | Perempuan | 11 | 25 | 16 |
| 29 | Tri Wibowo Sulistianto | Laki - laki | | | |
| 30 | Trya Yulina | Perempuan | 7 | 19 | 15 |
| 31 | Winda Joshinta | Perempuan | 25 | 30 | 15 |
| 32 | Simon Sidabalok | Laki - laki | 3 | 4 | |

INDEKS PEMILIHAN

| No | Nama | Nilai | | |
|----|--------------------------------|-------|---|------|
| | | | | |
| 1 | Gregorius Robby Pratama Putra | 4/31 | = | 0,13 |
| 2 | Helmy Yan Nugraha | 2/31 | = | 0,06 |
| 3 | Heru Candra Wijaya | 7/31 | = | 0,23 |
| 4 | Hieronymus Meta Rizki | 9/31 | = | 0,29 |
| 5 | Ida Kasana | 1/31 | = | 0,03 |
| 6 | Ilma Apriyani | 0/31 | = | 0 |
| 7 | Indah Julia Sari | 9/31 | = | 0,29 |
| 8 | Jogi Gelael | 4/31 | = | 0,13 |
| 9 | Jovan Rullyawan | 2/31 | = | 0,06 |
| 10 | Katon Daru Aji | 5/31 | = | 0,16 |
| 11 | Kenty Sulistiyawati | 11/31 | = | 0,35 |
| 12 | Luciana Nava Diondari | 0/31 | = | 0 |
| 13 | Mochamad Arif Riyanto | 2/31 | = | 0,06 |
| 14 | Muhammad Dimas Hanan Arifin | 11/31 | = | 0,35 |
| 15 | Murni Lestari | 4/31 | = | 0,13 |
| 16 | Nabila Pratiwi Wibowo | 6/31 | = | 0,19 |
| 17 | Nikki Fitrianti | 0/31 | = | 0 |
| 18 | Nur Hanifah | 0/31 | = | 0 |
| 19 | Patridina Oktaviani Purba | 4/31 | = | 0,13 |
| 20 | Prayogo Prasetyo | 3/31 | = | 0,1 |
| 21 | R. Raditya Bimantara Sakti | 12/31 | = | 0,39 |
| 22 | Raden Muhammad Abroh Jundulloh | 0/31 | = | 0 |
| 23 | Rafael Kevin Resantara Lukito | 11/31 | = | 0,35 |
| 24 | Revanda Agung Prasetyo | 10/31 | = | 0,32 |
| 25 | Refriana Djajali | 14/31 | = | 0,45 |
| 26 | Shinta Novelasari Saputri | 0/31 | = | 0 |
| 27 | Sri Wahyuningsih | 0/31 | = | 0 |
| 28 | Tri Nur Rahmawati | 10/31 | = | 0,32 |
| 29 | Tri Wibowo Sulistianto | 3/31 | = | 0,1 |
| 30 | Trya Yulina | 23/31 | = | 0,74 |
| 31 | Winda Joshinta | 0/31 | = | 0 |
| 32 | Simon Sidabalok | 8/31 | = | 0,26 |

- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2
- Pilihan 3



Sosiometri

Judul : Sosiometri Teman yang Disenangi Siswa Kelas XII TB
Jumlah Siswa : 11
Jumlah Pilihan : 3

DATA

| No | Nama | Jenis Kelamin | Pilihan 1 | Pilihan 2 | Pilihan 3 |
|----|--------------------------|---------------|-----------|-----------|-----------|
| 1 | Apriani Tiara Wati | Perempuan | 10 | 9 | 11 |
| 2 | Atikah Salsabila | Perempuan | 6 | 7 | 3 |
| 3 | Ayu Kusumaningrum | Perempuan | 6 | 4 | 5 |
| 4 | Devia Meisindi | Perempuan | 5 | 6 | 2 |
| 5 | Erviana Natallia Savitri | Perempuan | 4 | 6 | 2 |
| 6 | Kurniawati | Perempuan | 4 | 3 | 2 |
| 7 | Lisna Yulianingsih | Perempuan | 6 | 2 | 11 |
| 8 | Mia Anisiya | Perempuan | 7 | 4 | 9 |
| 9 | Mila Apriyanti | Perempuan | 8 | 7 | 11 |
| 10 | Monika Yolanda | Perempuan | 1 | 3 | 11 |
| 11 | Nadia Anis'ta Sari | Perempuan | 3 | 6 | 10 |

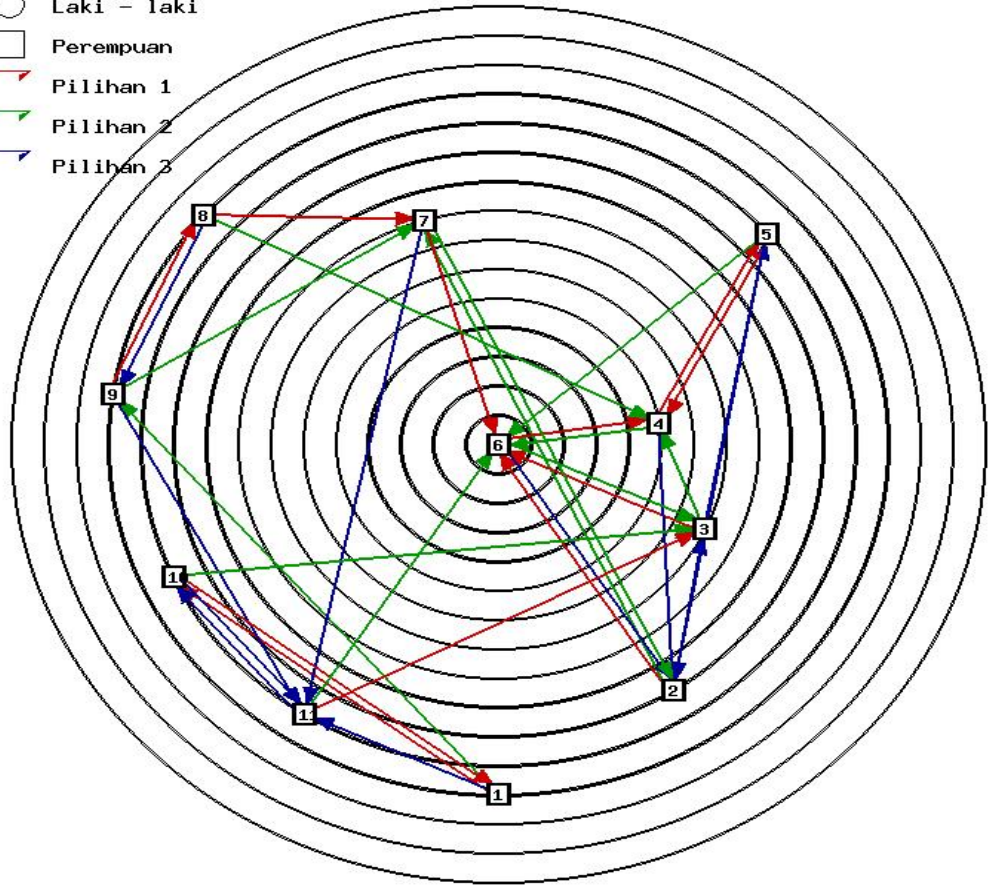
TABULASI ARAH PILIH

| No | Nama | Pemilih / Penolak | | | | | | | | | | | Jumlah Pemilih | Jumlah Penolak |
|----|--------------------------|-------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----------------|----------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | | |
| 1 | Apriani Tiara Wati | | | | | | | | | | 1 | | 3 | 0 |
| 2 | Atikah Salsabila | | | | 3 | 3 | 3 | 2 | | | | | 5 | 0 |
| 3 | Ayu Kusumaningrum | | 3 | | | | 2 | | | | 2 | 1 | 8 | 0 |
| 4 | Devia Meisindi | | | 2 | | 1 | 1 | | 2 | | | | 10 | 0 |
| 5 | Erviana Natallia Savitri | | | 3 | 1 | | | | | | | | 4 | 0 |
| 6 | Kurniawati | | 1 | 1 | 2 | 2 | | 1 | | | | 2 | 15 | 0 |
| 7 | Lisna Yulianingsih | | 2 | | | | | | 1 | 2 | | | 7 | 0 |
| 8 | Mia Anisiya | | | | | | | | | 1 | | | 3 | 0 |
| 9 | Mila Apriyanti | 2 | | | | | | 3 | | | | | 3 | 0 |
| 10 | Monika Yolanda | 1 | | | | | | | | | | 3 | 4 | 0 |
| 11 | Nadia Anis'ta Sari | 3 | | | | | | 3 | | 3 | 3 | | 4 | 0 |

INDEKS PEMILIHAN

| No | Nama | Nilai | | |
|----|--------------------------|-------|---|-----|
| 1 | Apriani Tiara Wati | 3/10 | = | 0,3 |
| 2 | Atikah Salsabila | 5/10 | = | 0,5 |
| 3 | Ayu Kusumaningrum | 8/10 | = | 0,8 |
| 4 | Devia Meisindi | 10/10 | = | 1 |
| 5 | Erviana Natallia Savitri | 4/10 | = | 0,4 |
| 6 | Kurniawati | 15/10 | = | 1,5 |
| 7 | Lisna Yulianingsih | 7/10 | = | 0,7 |
| 8 | Mia Anisiya | 3/10 | = | 0,3 |
| 9 | Mila Apriyanti | 3/10 | = | 0,3 |
| 10 | Monika Yolanda | 4/10 | = | 0,4 |
| 11 | Nadia Anis'ta Sari | 4/10 | = | 0,4 |

- Laki - laki
- Perempuan
- ➔ Pilihan 1
- ➔ Pilihan 2
- ➔ Pilihan 3



Lampiran 6
Catatan Harian



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH : SMK Karya Rini YHI KOWANI NAMA MAHASISWA : Septi Rohni Undari
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Laksda Adisucipto 86 NO. MAHASISWA : 12104244040
GURU PEMBIMBING : Erna Setiyowati, S.Pd. FAK./JUR./PRODI : FIP/PPB/BK
DOSEN PEMBIMBING : Eva Imania Eliasa, M.Pd.

| No | Hari/Tanggal | Materi/Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|----|---------------------------|--|--|--|--|
| 1. | Senin, 10 Agustus 2015 | | | | |
| | 07.00-07.45 | Upacara bendera Hari Senin | Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga SMK Karya Rini dan Tim PPL UNY. Berisi tentang bimbingan kepada siswa agar disiplin dan pengumuman HUT RI | Siswa-siswi berbicara pada barisan belakang sehingga kurang kondusif | Tim PPL UNY berpencar di belakang masing-masing barisan dan mengajak siswa untuk menciptakan suasana yang kondusif |
| | 08.00-09.00 | Penyerahan mahasiswa PPL UNY oleh DPL Pamong | Penyerahan resmi mahasiswa PPL UNY oleh DPL pamong kepada pihak sekolah, diikuti oleh seluruh Tim PPL UNY, DPL, Kepala Sekolah dan 4 guru pembimbing. Membahas tentang kegiatan yang akan dilakukan Tim PPL dan kebijakan dari SMK Karya Rini. | | |
| | 09.15-09.45 | Rapat pembagian | Rapat pembagian jadwal piket diikuti oleh | Teerdapat 2 mahasiswa | Menyampaikan hasil |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

| | | | | | |
|----|----------------------------|-----------------------------------|---|---|--|
| | | jadwal piket | mahasiswa PPL UNY, diperoleh jadwal piket yang nantinya akan diberikan ke pihak kurikulum sekolah | PPL UNY yang tidak ikut rapat dikarenakan sedang mengajar | rapat kepada orang yang bersangkutan |
| | 10.00-12.00 | Rapat OSIS | OSIS dan 4 mahasiswa PPL UNY mengadakan rapat guna membahas persiapan lomba HUT RI ke-70 dan adanya senam massal. Selain itu juga membahas petugas upacara bendera 17 Agustus. | Terdapat anggota OSIS yang tidak datang rapat OSIS | Menyampaikan hasil rapat kepada anggota OSIS yang tidak hadir |
| | 15.00-16.00 | Evaluasi kegiatan praktik PPL UNY | Evaluasi praktik PPL UNY, diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL UNY | | |
| 2. | Selasa, 11 Agustus 2015 | | | | |
| | 07.30-09.00 | Persiapan RPL | Menyiapkan dan memantapkan materi "Self Esteem" sehingga materi sudah siap diberikan di kelas XII AP 2. Mengkonsultasikan RPL yang akan diberikan dengan Ibu Erna selaku guru BK. | | |
| | 09.15-10.00 | Praktik mengajar | Praktik memberikan layanan bimbingan klasikal di kelas XII AP 2 tentang "Self Esteem" | Terdapat beberapa siswa yang ramai di kelas | Memberikan perhatian dan mengajak diskusi kepada siswa yang ramai di kelas |
| | 10.30-11.30 | Pendampingan latihan upacara | Mendampingi dan melatih kelompok paduan suara guna mempersiapkan untuk upacara | Terdapat siswa yang tidak mau ikut paduan | Memberikan kebebasan kepada |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

| | | | | | |
|----|--------------------------|---|--|---|--|
| | | bendera | bendera HUT RI ke-70 | suara | siswa yang tidak mau ikut untuk keluar dan meminta kepada siswa yang ikut untuk komitmen |
| | 13.00-14.00 | Evaluasi praktik mengajar | Mengevaluasi dan memberikan tindak lanjut dari praktik mengajar yang telah dilaksanakan di kelas XII AP 2 | | |
| | 15.00-17.00 | Persiapan RPL | Mencari sumber materi di internet, menyiapkan RPL, dan game tentang "Konsentrasi" | | |
| 3. | Rabu, 12 Agustus 2015 | | | | |
| | 07.00-08.00 | Mengumpulkan data pribadi siswa | Mengumpulkan dan merekap hasil data pribadi siswa dan tes wawancara bakat dan minat siswa kelas X AP no 1-30 | Sering terdapat kesalahan dalam menulis, karena merekap dalam bentuk tabel ditulis tangan | Teliti lagi dalam merekap data siswa |
| | 09.00-10.00 | Pendampingan latihan upacara bendera HUT RI ke-70 | Mendampingi dan melatih kelompok paduan suara untuk upacara HUT RI ke-70 | Terdapat anggota kelompok paduan suara yang tidak hadir | Memberitahu jadwal latihan kepada siswa anggota paduan suara yang tidak hadir |
| | 11.00-11.30 | Persiapan praktik mengajar | Mengkonsultasikan RPL yang akan diberikan dengan Ibu Erna selaku guru BK. | | |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

| | | | | | |
|----|---------------------------|---|---|---|--|
| | | | Mempersiapkan materi dan alat bahan yang diperlukan untuk mengajar di kelas XI TB | | |
| | 11.45-12.30 | Praktik mengajar | Memberikan layanan bimbingan klasikal di kelas XI TB tentang “konsentrasi” | Ada 2 siswa yang duduk di barisan belakang mengantuk | Mengajak siswa yang mengantuk untuk ikut terlibat dalam games |
| | 13.00-14.00 | Perencanaan pembuatan X-Banner | Mahasiswa PPL BK UNY mempersiapkan design kasar tentang adanya layanan konseling di SMK Karya Rini | | |
| | 14.00-15.00 | Evaluasi praktik mengajar | Mengevaluasi dan memberikan tindak lanjut dari praktik mengajar yang telah dilaksanakan di kelas XI TB | | |
| 4. | Kamis, 13 Agustus 2015 | | | | |
| | 08.00-10.00 | Pendampingan latihan upacara HUT RI ke-70 | Mendampingi dan melatih kelompok paduan suara untuk upacara HUT RI ke-70 | Terdapat anggota kelompok paduan suara yang tidak hadir | Memberitahu jadwal latihan berikutnya kepada siswa anggota paduan suara yang tidak hadir |
| | 10.30-11.30 | Konseling individu | Melaksanakan konseling individu di ruang BK tentang permasalahan pribadi | | |
| | 12.00-14.00 | Takziah | Takziah ke rumah almarhum ayah dari Bapak Topo selaku staff karyawan di SMK karya Rini di Berbah, Sleman. | | |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

| | | | | | |
|----|---------------------------|---|--|---|---|
| 5. | Jumat, 14 Agustus 2015 | | | | |
| | 07.00-08.00 | Konsultasi DPL Prodi BK | Mahasiswa PPL BK MUNY melakukan konsultasi dengan DPL Prodi BK, Ibu Eva Imania membahas matriks kegiatan | | |
| | 08.00-10.00 | Lomba upacara bendera | Mahasiswa PPL UNY mendampingi dan ikut berpartisipasi dalam lomba upacara bendera yaitu sebagai juri. Adapun lomba upacara bendera merupakan lomba yang wajib diikuti oleh tiap kelas di SMK Karya Rini. | | |
| | 10.00-11.30 | Pendampingan latihan upacara bendera | Mendampingi dan melatih kelompok paduan suara untuk upacara HUT RI ke-70 | Terdapat anggota kelompok paduan suara yang tidak hadir | Memberitahu jadwal latihan berikutnya kepada anggota yang tidak hadir |
| 6. | Sabtu, 15 Agustus 2015 | | | | |
| | 07.00-08.00 | Peringatan HUT RI ke-70 berupa senam massal | Senam massal dilaksanakan di halaman balai Kunthi dan diikuti oleh seluruh warga SMK Karya Rini, seluruh keluarga YHI Kowani, anak-anak TK Karya Rini dan mahasiswa PPL UNY. | Siswa pada barisan belakang tidak mau ikut senam | Mentertibkan peserta dan mengajak siswa untuk ikut senam |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

| | | | | | |
|----|----------------------------|---|--|---|---|
| | 08.30-10.30 | Lomba untuk memeriahkan HUT RI ke-70 | Mahasiswa PPL UNY ikut mendampingi dan berpartisipasi dalam lomba. Adapun lomba meliputi lomba kethek egleng dan lomba estafet air. | Peserta lomba berbuat tidak sesuai aturan lomba | Mentertibkan peserta dan mengajak peserta untuk bermain dengan jujur |
| | 11.00-12.30 | Pendampingan latihan upacara bendera | Mendampingi dan melatih kelompok paduan suara untuk upacara HUT RI ke-70 | Terdapat anggota kelompok paduan suara yang tidak hadir | Memberitahu siswa yang tidak hadir dan memberikan penguatan untuk membentuk semangat anggota paduan suara |
| 7. | Senin, 17 Agustus 2015 | | | | |
| | 07.00-09.00 | Upacara bendera memperingati HUT RI ke-70 | Upacara dilaksanakan di halaman balai Kunthi dan diikuti oleh warga sekolah, keluarga besar YHI Kowani, upacara bendera berlangsung dengan tertib. Setelah upacara dilanjutkan dengan pembagian hadiah kepada para pemenang lomba. | Pada saat pembagian hadiah siswa mulai membubarkan diri dari tempat upacara | Mentertibkan dan merapikan barisan peserta upacara |
| | 10.00-12.00 | Persiapan RPL | Mencari sumber, materi membuat RPL dan mempersiapkan game tentang “Mengetahui Kelebihan dan Kelemahan Diri” | | |
| 8. | Selasa, 18 Agustus 2015 | | | | |
| | 07.00-08.00 | Mengumpulkan Data Pribadi Siswa | Mengumpulkan dan merekap data pribadi siswa beserta hasil tes wawancara bakat dan | Terdapat kesalahan dalam menulis, karena | Teliti lagi dalam merekap data siswa |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

| | | | | | |
|----|--------------------------|---------------------------|---|--|---|
| | | | minat siswa kelas X AP no 31-56 | merekap dalam bentuk tabel ditulis tangan | |
| | 09.15-10.00 | Praktik mengajar | Memberikan layanan bimbingan klasikal di kelas XII AP 2 tentang “Mengetahui Kelebihan dan Kelemahan Diri” | Terdapat siswa yang ramai di kelas | Memberikan perhatian lebih kepada siswa yang ramai |
| | 10.30-11.30 | Konseling Individu | Melaksanakan konseling individu di ruang BK dengan permasalahan percintaan | | |
| | 12.00-12.30 | Evaluasi kegiatan PPL UNY | Tim PPL UNY melaksanakan evaluasi kegiatan, membahas matriks kegiatan, program kerja PPL | Terdapat beberapa mahasiswa PPL yang masih mengajar | Memberi informasi kepada mahasiswa PPL yang tidak hadir |
| | 15.00-16.30 | Persiapan RPL | Mencari sumber, materi, membuat RPL dan membuat PPT tentang “Menghargai Orang Tua” | | |
| | 16.30-17.30 | Evaluasi praktik mengajar | Mengevaluasi dan memberikan tindak lanjut dari praktik mengajar di kelas XII AP 2 | | |
| 9. | Rabu, 19 Agustus 2015 | | | | |
| | 08.00-10.30 | Persiapan RPL | Mencari sumber, materi, membuat RPL dan membuat PPT tentang “Kekerasan dalam Pacaran” | | |
| | 11.00-11.30 | Persiapan mengajar | Mempersiapkan materi dan alat bahan yang akan digunakan dalam memberikan bimbingan klasikal (sound, PPT) | | |
| | 11.45-12.30 | Praktik mengajar | Memberikan layanan bimbingan klasikal di kelas XI TB tentang tentang “Menghargai Orang Tua” | Terdapat siswa yang ngobrol dengan temannya di kelas | Meminta siswa untuk fokus dan memperhatikan materi |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

| | | | | | |
|-----|---------------------------|---|---|---|---|
| | 13.00-14.00 | Evaluasi praktik mengajar | Mengevaluasi dan memberikan tindak lanjut dari praktik mengajar di kelas XI TB | | |
| 10. | Kamis, 20 Agustus 2015 | | | | |
| | 08.00-09.00 | Menginput hasil tes wawancara bakat dan minat siswa | Menginput dan merekap hasil tes wawancara bakat dan minat siswa kelas X AP no 57-79 | | |
| | 09.00-11.00 | Melaksanakan layanan konseling kelompok | Memberikan layanan konseling kelompok di ruang BK. Dengan jumlah siswa dalam konseling kelompok yaitu 4 orang. Permasalahan yang dibahas adalah tentang pertemanan. | | |
| | 12.30-13.00 | Persiapan mengajar | Mempersiapkan meteri dan alat bahan yang akan digunakan dalam membrikan bimbingan klasikal (sound, PPT). Mengkonsultasikan RPL yang akan diberikan dengan Ibu Erna selaku guru BK | | |
| | 13.30-14.15 | Praktik mengajar | Memberikan layanan bimbingan klasikal di kelas XII AP 2 tentang “Kekerasan dalam Pacaran” | Terdapat siswa yang bermain hp di kelas | Meminta siswa untuk fokus dan memperhatikan |
| | 14.30-15.00 | Evaluasi praktik mengajar | Mengevaluasi dan memberikan tindak lanjut dari praktik mengajar di kelas XI AP 2 | | |
| 11. | Jumat, 21 Agustus 2015 | | | | |
| | 07.00-11.30 | Piket | | | |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

| | | | | | |
|-----|---------------------------|--------------------------------------|---|--|--|
| | (07.00-09.00) | Berjaga di depan gerbang | Menyalimi siswa yang berangkat sekolah, berjaga bila ada siswa yang membolos, melayani bila ada siswa yang izin sakit, keluar kelas atau keluar sekolah, mengisi bila ada kelas yang tidak ada gurunya. | | |
| | (09.00-10.30) | Bimbingan dan konsultasi DPL Pamong | Tim PPL UNY melakukan konsultasi dan bimbingan kepada Ibu Widjningsih selaku DPL pamong tentang keberlangsungan kegiatan mengajar dan non mengajar di SMK Karya Rini | | |
| | (10.00-11.00) | Pendampingan dalam pemanggilan siswa | Pendampingan dalam pemanggilan 6 siswa kelas XII AP 2 yang membolos, disertai dengan wali kelas, guru BK dan guru piket. Siswa diberikan pemahaman tentang dampak membolos. | | |
| | (14.00-16.00) | Persiapan RPL | Mencari referensi, sumber, materi untuk RPL, mempersiapkan game tentang "Mengenal Teman" | | |
| 12. | Sabtu, 22 Agustus 2015 | | | | |
| | 07.30-08.00 | Persiapan mengajar | Mempersiapkan game dan alat bahan yang akan digunakan dalam memberikan bimbingan klasikal (kertas game dan spidol). | | |
| | 08.30-09.15 | Praktik mengajar | Memberikan layanan bimbingan klasikal di kelas X AP 2 tentang "Mengenal Teman" | | |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

| | | | | | |
|-----|----------------------------|---------------------------|--|--|--|
| | 09.30-10.30 | Evaluasi praktik mengajar | Mengevaluasi dan memberikan tindak lanjut dari praktik mengajar di kelas X AP 2 | | |
| 13. | Senin, 24 Agustus 2015 | | | | |
| | 07.00-15.00 | Piket | | | |
| | (07.00-07.45) | Upacara Pembinaan | Upacara pembinaan dilaksanakan di halaman SMK Karya Rini, diikuti oleh seluruh warga sekolah. Pembinaan berisi memberikan informasi kesiapan siswa untuk bersaing di Pasar Internasional dan pengenalan tata tertib beserta skor bagi yang melanggarnya. | Ada beberapa siswa yang datang terlambat | Menyuruh siswa untuk segera ke barisan upacara |
| | (08.00-10.00) | Berjaga di depan gerbang | Menyalimi siswa yang berangkat sekolah, berjaga bila ada siswa yang membolos, melayani bila ada siswa yang izin sakit, keluar kelas atau keluar sekolah, mengisi bila ada kelas yang tidak ada gurunya. | Ada siswa yang mencoba membolos | Menyuruh dan mengantarkan siswa untuk kembali ke kelas |
| | 11.00-13.00 | Persiapan RPL | Mencari referensi, sumber, dan membuat bahan diskusi dengan tema “komunikasi yang efektif” | | |
| 14. | Selasa, 25 Agustus 2015 | | | | |
| | 08.30-09.00 | Persiapan mengajar | Mempersiapkan bahan diskusi yang akan diberikan di kelas XII AP 2 | | |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

| | | | | | |
|-----|--------------------------|---------------------------|--|---|--|
| | 09.15-10.00 | Praktik mengajar | Memberikan layanan bimbingan di kelas XII AP 2 tentang “komunikasi yang baik dan efektif” | Siswa bermain HP di kelas saat praktikan memberikan layanan | Praktikan meminta siswa untuk fokus terhadap materi yang diberikan |
| | 10.30-11.30 | Konsultasi dengan GPL | Melakukan konsultasi dan diskusi tentang rencana pembuatan X-Banner, home visit, pembuatan sosiogram, dan sosialisasi bahaya narkoba | | |
| | (11.30-12.30) | Evaluasi praktik mengajar | Mengevaluasi dan memberikan tindak lanjut dari praktik mengajar di kelas XII AP 2 | | |
| | (13.00-15.00) | Persiapan RPL | Mencari referensi, sumber, dan membuat PPT dengan tema “tips mudah menghafal” | Koneksi wifi sekolah lambat | Tethering dengan HP |
| 15. | Rabu, 26 Agustus 2015 | | | | |
| | 10.00-11.00 | Konsultasi BNN dengan GPL | Melakukan konsultasi dan diskusi dengan GPL tentang BNN, membahas jadwal kegiatan, sasaran, dan teknis acara | | |
| | 11.00-12.30 | Persiapan mengajar | Mempersiapkan materi dan alat bahan yang akan digunakan dalam memberikan bimbingan klasikal (sound, PPT). | | |
| | 12.45-13.30 | Praktik mengajar | Memberikan layanan bimbingan di kelas XI TB dengan materi “Tips Mudah Menghafal” | Laptop tidak bisa menyambung ke LCD | Meminjam laptop milik teman mahasiswa PPL lain yang sedang tidak dipakai |
| | 14.00-15.00 | Evaluasi praktik mengajar | Mengevaluasi dan memberikan tindak lanjut dari praktik mengajar di kelas XI TB | | |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

| | | | | | |
|-----|---------------------------|--|--|--|--|
| | 16.00-18.00 | Persiapan RPL | Mencari referensi, sumber dan menyiapkan PPT tentang " <i>possitive thinking</i> " | | |
| 16. | Kamis, 27 Agustus 2015 | | | | |
| | 09.30-11.00 | Persiapan mengajar | Mempersiapkan meteri dan alat bahan yang akan digunakan dalam memebrikan bimbingan klasikal (sound, PPT). | | |
| | 10.15-11.00 | Praktik mengajar | Memberikan layanan bimbingan di kelas XI AP 2 dengan materi " <i>Possitive thinking</i> " | Ada beberapa siswa yang terlambat masuk ke kelas | Praktikan segera mempersilakan siswa tersebut untuk masuk dan melanjutkan materi |
| | 13.30-14.00 | Mengantar surat permohonan ke BNNP DIY | Mahasiswa PPL BK mnegantar surat permohonan kerjasama dengan BNNP DIY, surat telah diterima dengan baik dan menunggu kepastiannya 3 hari kedepan | Belum tahu alamat pastinya tempat BNNP DIY | Mencari dan bertanya kepada warga sekitar |
| | 16.00-18.00 | Persiapan RPL | Mencari sumber, referensi, mencari video, dan mempersiapkan PPT tentang "Bersyukur" | | |
| 17. | Jumat, 28 Agustus 2015 | | | | |
| | 07.00-11.30 | Piket guru | | | |
| | (07.00-08.30) | Berjaga di depan gerbang | Menyalimi siswa yang berangkat sekolah, berjaga bila ada siswa yang membolos, melayani bila ada siswa yang izin sakit, keluar kelas atau keluar sekolah, mengisi | | |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

| | | | | | |
|-----|---------------------------|-----------------------------|---|--|--|
| | | | bila ada kelas yang tidak ada gurunya. | | |
| | 08.30-09.30 | Konsultasi dengan DPL Prodi | Konsultasi dan bimbingan dengan DPL prodi, Ibu Eva Imania tentang RPL, program kerja yang sudah terselenggara dan yang akan diselenggarakan. | | |
| 18. | Sabtu, 29 Agustus 2015 | | | | |
| | 08.00-08.30 | Persiapan mengajar | Mempersiapkan materi dan alat bahan yang akan digunakan dalam memberikan bimbingan klasikal (sound, PPT). | | |
| | 08.30-09.15 | Praktik mengajar | Memberikan layanan bimbingan klasikal di kelas X AP 2 tentang “Bersyukur” | Ada siswa yang berbicara dengan temannya di kelas saat video diputar | Praktikan mengajak siswa untuk fokus terhadap video |
| | 10.00-11.00 | Evaluasi praktik mengajar | Mengevaluasi dan memberikan tindak lanjut dari praktik mengajar di kelas X AP 2 | | |
| 19. | Senin, 31 Agustus 2015 | | | | |
| | 07.00-15.00 | Piket Guru | Melayani bila ada siswa yang izin sakit, keluar kelas atau keluar sekolah, mengisi bila ada kelas yang tidak ada gurunya. | | |
| | (07.00-10.00) | Berjaga di depan gerbang | Menyalimi siswa yang berangkat sekolah, berjaga bila ada siswa yang membolos, melayani bila ada siswa yang izin sakit, keluar kelas atau keluar sekolah, mengisi bila ada kelas yang tidak ada gurunya. | Ada siswa yang mencoba membolos | Menyuruh dan mengantarkan siswa untuk kembali ke kelas |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

| | | | | | |
|-----|------------------------------|---------------------------------|---|--|--|
| | 11.00-13.00 | Persiapan RPL | Mencari sumber, referensi dan bahan diskusi tentang “Tips Mempersiapkan Karir” | | |
| 20. | Selasa, 01 September 2015 | | | | |
| | 07.00-08.00 | Konsultasi DPL Prodi | Konsultasi dengan DPL Prodi, Ibu Eva Imania Eliasa, M.Pd. membahas sistematikan kepenulisan laporan | | |
| | 09.00-09.30 | Persiapan mengajar | Mempersiapkan materi dan alat bahan yang akan digunakan dalam memberikan bimbingan klasikal (bahan diskusi, spidol) | | |
| | 09.45-10.00 | Praktik mengajar | Memberikan layanan bimbingan klasikal di kelas XII AP 2 tentang “Tips mempersiapkan karir” | Ada beberapa siswa yang membolos | Mencatat siswa yang membolos dipresensi kelas |
| | 11.00-12.45 | Konseling individu | Memberikan konseling individu di ruang BK (permasalahan keluarga) | | |
| | 13.00-13.30 | Pramuka | Mendampingi dan melatih PBB kepada siswa kelas X dalam ekstrakurikuler pramuka | Ada beberapa siswa yang tidak mau ikut PBB | Menyuruh dan mencatat bila ada siswa yang tidak mau ikut PBB |
| 21. | Rabu, 02 September 2015 | | | | |
| | 11.00-11.30 | Persiapan penyebaran sosiometri | Mempersiapkan jumlah angket yang akan disebar | | |
| | 11.45-12.30 | Penyebaran angket sosiometri | Menyebarkan angket sosiometri di kelas XI TB, dan diperoleh isian sosiometri tentang | Ada beberapa siswa yang tidak mau mengisi | Konselor menjelaskan bahwa itu akan |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

| | | | | | |
|-----|--------------------------|----------------------------------|---|--|---|
| | | | pertemanan siswa di kelas XI TB | angket bagian teman yang tidak disenangi | menjadi data pertemanan dan memberitahukan tidak akan menyebarluaskan hasil yang diperoleh nantinya |
| | 12.30-13.30 | Rapat mahasiswa PPL BK | Mendiskusikan kenang-kenangan yang akan diberikan, <i>deadline</i> pengumpulan laporan ke pihak sekolah, matriks individu | Ada beberapa mahasiswa yang masih mengajar | Memberitahu hasil rapat kepada mahasiswa yang tidak hadir |
| | 13.30-15.00 | <i>Home Visit</i> | Melakukan <i>home visit</i> ke rumah konseli Fela (nama disamarkan) siswa kelas XI AP 1 dengan guru BK dan mahasiswa PPL BK | Mahasiswa PPL BK dan guru pembimbing tidak dipersilakan masuk ke dalam rumah | Mewawancarai pihak keluarga di depan pintu rumah |
| | 16.00-17.00 | Analisis hasil angket sosiometri | Praktikan melakukan analisis, membuat tabulasi pemilih dan sosiogram pertemanan siswa kelas XI TB | | |
| | 19.00-20.00 | Evaluasi penyebaran sosiometri | Melakukan evaluasi dan tindak lanjut tentang penyebaran angket sosiometri di kelas XI TB | | |
| 22. | Kamis, 03 September 2015 | | | | |
| | 10.00-11.00 | Konsultasi dengan GPL | Melakukan konsultasi dan diskusi dengan GPL tentang persiapan sosialisasi bahaya narkoba, membahas teknis acara yang akan | | |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

| | | | | | |
|-----|--------------------------|----------------------------------|---|--|---|
| | | | dilaksanakan hari Selasa, 08 September 2015 | | |
| | 11.00-11.30 | Persiapan penyebaran sosiometri | Mempersiapkan jumlah angket yang akan disebar | | |
| | 11.45-12.30 | Penyebaran angket sosiometri | Menyebarkan angket sosiometri di kelas XI AP 2, dan diperoleh isian sosiometri tentang pertemanan siswa di kelas XI AP 2 | Ada beberapa siswa yang tidak mau mengisi angket bagian teman yang tidak disenangi | Konselor menjelaskan bahwa itu akan menjadi data pertemanan dan memberitahukan tidak akan menyebarluaskan hasil yang diperoleh nantinya |
| | 13.00-14.00 | Analisis hasil angket sosiometri | Praktikan melakukan analisis, membuat tabulasi pemilih dan sosiogram pertemanan siswa kelas XI AP 2 | | |
| | 14.00-15.00 | Evaluasi penyebaran sosiometri | Melakukan evaluasi dan tindak lanjut tentang penyebaran angket sosiometri di kelas XI AP 2 | | |
| 23. | Jumat, 04 September 2015 | | | | |
| | 07.00-11.30 | Piket Guru | Melayani bila ada siswa yang izin sakit, keluar kelas atau keluar sekolah, mengisi bila ada kelas yang tidak ada gurunya. | | |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

| | | | | | |
|-----|-----------------------------|---|---|--|--|
| | (07.00-09.00) | Berjaga di depan gerbang | Menyalimi siswa yang berangkat sekolah, berjaga bila ada siswa yang membolos, melayani bila ada siswa yang izin sakit, keluar kelas atau keluar sekolah, mengisi bila ada kelas yang tidak ada gurunya. | | |
| | (09.30-11.00) | Konsultasi dan diskusi dengan pembicara dari BNNP DIY | Menemui pembicara dan berdiskusi teknis acara sosialisasi bahaya narkoba | | |
| 24. | Sabtu, 05 September 2015 | | | | |
| | 08.00-18.30 | Persiapan penyebaran sosiometri | Mempersiapkan jumlah angket yang akan disebar | | |
| | 08.30-09.15 | Penyebaran angket sosiometri | Menyebarkan angket sosiometri di kelas XI AP 2, dan diperoleh isian sosiometri tentang pertemanan siswa di kelas X AP 2 | Ada beberapa siswa yang tidak mau mengisi angket bagian teman yang tidak disenangi | Praktikan menjelaskan bahwa itu akan menjadi data pertemanan dan memberitahukan tidak akan menyebarluaskan hasil yang diperoleh nantinya |
| | | Memberikan layanan orientasi | Praktikan memberikan layanan orientasi berupa game tentang pertemanan, siswa antusias dalam mengikuti game | Siswaq tidak mau selesai jika game belum selesai sehingga menambrak | Meminta siswa untuk bekerjasama untuk menyudahi game dan |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

| | | | | | |
|-----|-----------------------------|---|--|---|--|
| | | | | mata pelajaran yang lain | mengkomunikasikan kepada guru mata pelajaran selanjutnya |
| | 09.30-10.30 | Analisis hasil angket sosiometri | Praktikan melakukan analisis, membuat tabulasi pemilih dan sosiogram pertemanan siswa kelas X AP 2 | Kesalahan pengisian siswa saat melakukan analisis | Mengecek ulang pengisian siswa dalam kolom tabulasi |
| | 11.00-12.00 | Evaluasi penyebaran sosiometri | Melakukan evaluasi dan tindak lanjut dari penyebaran angket sosiometri di kelas X AP 2 | | |
| 25. | Senin, 07 September 2015 | | | | |
| | 07.00-15.00 | Piket | | | |
| | (07.00-07.45) | Upacara Pembinaan | Upacara pembinaan dilaksanakan di halaman SMK Karya Rini, diikuti oleh seluruh warga sekolah. Pembinaan berisi memberikan informasi kesiapan siswa untuk bersaing di Pasar Internasional dan pengenalan tata tertib beserta skor bagi yang melanggarnya. | Ada beberapa siswa yang datang terlambat | Menyuruh siswa untuk segera ke barisan upacara |
| | (08.00-10.00) | Berjaga dan mentertibkan lingkungan sekolah | Berjaga di gerbang bila ada siswa yang membolos dan mentertibkan siswa agar kembali ke kelas masing-masing. | Ada siswa yang mencoba membolos | Menyuruh dan mengantarkan siswa untuk kembali ke kelas |
| | 10.00-11.00 | Konsultasi dengan DPL Prodi | Konsultasi dengan DPL Prodi, Ibu Eva Imania Eliasa, M.Pd. membahas laporan PPL | | |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

| | | | | | |
|-----|------------------------------|--------------------------------------|--|--|--|
| 26. | Selasa, 08 September 2015 | | | | |
| | 07.30-08.30 | Persiapan Sosialisasi Bahaya Narkoba | Membeli konsumsi yang akan diberikan kepada pembicara, kepala sekolah, guru BK dan petugas kebersihan sekolah di pasar Demangan | | |
| | 08.45-09.00 | Persiapan Sosiometri | Menyiapkan daftar isian sosiometri yang akan dibagikan di kelas XII AP 2 | | |
| | 09.15-10.00 | Mengambil data isian sosiometri | Mengambil data isian sosiometri pertemanan di kelas XII AP 2 dan telah diperoleh data pertemanan yang diperlukan | Ada siswa yang tidak mau mengisi bagian "teman yang tidak disenangi" angket sosiometri | Mengajak siswa untuk mengisi dan meyakinkan kepada siswa bahwa hasil dari sosiometri ini tidak akan disebarluaskan |
| | 10.30-11.30 | Persiapan Sosialisasi Bahaya Narkoba | Mempersiapkan ruangan yang akan digunakan, menghubungi pembicara, mengecek slide PPT, mengecek sound system, stand mic, mempersiapkan daftar hadir siswa dan mempersiapkan konsumsi | Kurangnya tenaga untuk membantu terselenggaranya kegiatan dikarenakan mahasiswa PPL ada yang sedang mengajar | Bekerjasama dengan petugas dan penjaga sekolah untuk membantu dalam ruangan dan sound system |
| | 11.45-13.30 | Sosialisasi Bahaya Narkoba | Terselenggaranya kegiatan sosialisasi Bahaya Narkoba yang diikuti oleh siswa kelas XI. Adapun pembicara adalah dari BNNP DIY, mas Muhammad Rikazi, S.H. Siswa-siswa antusias dalam mengikuti kegiatan. | Siswa yang berada di barisan belakang bermain HP | Mahasiswa mengajak siswa untuk tetap fokus kepada pembicara |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

| | | | | | |
|-----|-----------------------------|--|---|--|---|
| | 13.30-14.30 | Evaluasi kegiatan Sosialisasi Bahaya Narkoba | Evaluasi dan tindak lanjut dari kegiatan Sosialisasi Bahaya Narkoba | | |
| | 15.00-16.00 | Analisis hasil angket sosiometri | Praktikan melakukan analisis, membuat tabulasi pemilih dan sosiogram pertemanan siswa kelas XII AP 2 | Kesalahan pengisian siswa saat melakukan analisis | Mengecek ulang pengisian siswa dalam kolom tabulasi |
| 27. | Rabu, 09 September 2015 | | | | |
| | 07.30-10.30 | Persiapan RPL | Mencari referensi, sumber, dan video tentang "Pacaran atau tidak?" | | |
| | 11.00-11.30 | Persiapan mengajar | Mempersiapkan video dan alat bahan yang akan digunakan dalam memeberikan bimbingan klasikal (spidol, remot LCD, speaker). | | |
| | 11.45-12.30 | Praktik mengajar | Memberikan layanan bimbingan klasikal di kelas X AP 2 tentang "Pacaran atau tidak?" | Ada beberapa siswa yang izin keluar kelas menemui guru | Memberikan izin dan memberikan layanan dengan baik |
| | 13.00-15.00 | Melengkapi data pribadi siswa | Melengkapi data pribadi siswa kelas XI dan XI dengan ditambah lembar skor dan pelanggaran yang telah ditetapkan sekolah | | |
| | 16.00-17.00 | Evaluasi praktik mengajar | Mengevaluasi dan memberikan tindak lanjut dari praktik mengajar di kelas X AP 2 | | |
| 28. | Kamis, 10 September 2015 | | | | |
| | 08.00-11.00 | Persiapan RPL | Mencari sumber, referensi, mempersiapkan PPT tentang "Mengendalikan emosi Marah" | | |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

| | | | | | |
|-----|-----------------------------|---|---|------------------------------------|---|
| | 11.45-12.30 | Praktik mengajar | Memberikan layanan bimbingan di kelas XI AP 2 tentang “Mengendalikan Emosi Marah” | Ada beberapa siswa yang bermain HP | Menegur siswa dan meminta siswa untuk fokus terhadap materi |
| | 13.00-14.30 | Melengkapi data pribadi siswa | Melengkapi data pribadi siswa kelas XI dan XI dengan ditambah lembar skor dan pelanggaran yang telah ditetapkan sekolah | | |
| | 14.30-15.30 | Evaluasi Praktik Mengajar | Melakukan evaluasi dan tindak lanjut dari praktik mengajar di kelas XI AP 2 | | |
| 29. | Jumat, 11 September 2015 | | | | |
| | 07.00-11.30 | Piket Guru | | | |
| | (07.00-10.00) | Berjaga dan mentertibkan lingkungan sekolah | Menyalimi siswa yang berangkat sekolah, berjaga bila ada siswa yang membolos, melayani bila ada siswa yang izin sakit, keluar kelas atau keluar sekolah, mengisi bila ada kelas yang tidak ada gurunya. | | |
| 30. | Sabtu, 12 September 2015 | | | | |
| | 08.00-08.30 | Persiapan mengajar | Mempersiapkan video dan alat bahan yang akan digunakan dalam memeberikan bimbingan klasikal (spidol, remot LCD, speaker). | | |
| | 08.30-09.15 | Praktik mengajar | Memberikan layanan bimbingan di kelas X AP 2 tentang “ <i>Positive Thinking</i> ” | Ada beberapa siswa ramai di kelas | Meminta siswa untuk memperhatikan dan fokus terhadap materi |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

| | | | | | |
|-----|-----------------------------|--------------------------------------|---|--|--|
| | 09.30-10.30 | Evaluasi praktik mengajar | Melakukan evaluasi dan tindak lanjut dari praktik mengajar di kelas X AP 2 | | |
| | 11.00-12.00 | Memesan plakat untuk kenang-kenangan | Praktikan dan mahasiswa PPL BK pergi ke tempat pemesanan plakat untuk memesan plakat sebagai kenang-kenangan untuk SMK Karya Rini | | |
| 31. | Senin, 14 September 2015 | | | | |
| | 09.00-10.00 | Penarikan mahasiswa PPL UNY | Penarikan mahasiswa PPL UNY di ruang Front Office berlangsung dengan lancar, kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL UNY, DPL pamong, kepala sekolah, dan GPL masing masing prodi | | |

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL BK UNY,

Eva Imania Eliasa, M.Pd.
NIP. 1975 0717200704 2 001

Erna Setiyowati, S.Pd
NIP. -

Septi Rohni Undari
NIM. 12104244040

Lampiran 7
Dokumentasi kegiatan

DOKUMENTASI KEGIATAN

1. Praktik Persekolahan

a. Upacara bendera dan Pembinaan



b. Pendampingan Latihan Paduan Suara



c. Pendampingan Pramuka



d. Piket Guru



e. Lomba Upacara bendera



f. Senam Massal dan Lomba HUT RI ke-70



2. Praktik Bimbingan dan Konseling

a. Konsultasi dengan DPL Prodi BK



b. Konsultasi dengan GPL



c. Sosialisasi Bahaya Narkoba



d. Data Pribadi Siswa



e. Penyebaran Angket Sosiometri



f. Praktik Mengajar

